

**LAPORAN INDIVIDU
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Periode 15 Juli – 15 September 2015

Lokasi : SMP Negeri 12 Magelang

Dosen Pembimbing Lapangan : Satrio Wibowo, S.Pd.



**Disusun Oleh :
RM Adi Bambang Kusuma A
13416241022**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL yang disusun oleh :

Nama : RM Adi Bambang Kusuma A
NIM : 13416241022
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial

Diajukan sebagai hasil akhir pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 12 Magelang dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikian pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagai mestinya.

Magelang, 15 September 2016

Dosen Pembimbing, Guru Pembimbing,


Satriyo Wibowo, S.Pd.
NIP. 19741219 200812 1 001


Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630819 198601 1 003

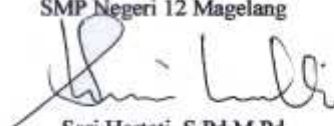


Kepala
SMP Negeri 12 Magelang


Satrio, S.Pd
NIP. 19640606 198803 1 001



Koordinator PPL
SMP Negeri 12 Magelang


Sari Hartati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600909 198302 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 12 Magelang dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini penyusun ingin berterima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Sarija, S. Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Magelang
3. Sari Hartati, S.Pd.M.Pd Koordinator PPL di SMP Negeri 12 Magelang
4. Eni Puji Astuti. M. Sn selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY
5. Drs. Eni Yuliatun DA, Guru Pembimbing di SMP Negeri 12 Magelang.
6. Seluruh Guru, Staff dan karyawan di SMP Negeri 12 Magelang
7. Siswa-siswi SMP Negeri 12 Magelang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PPL UNY 2016.
8. Tim PPL UNY 2016 atas kerjasama, persahabatan, kebersamaan, serta suka dan duka yang telah kita jalani bersama dalam perbedaan yang menyatukan kita.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMP Negeri 12 Magelang.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang mambangun sangat diharapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Amin.

Magelang, 15 September 2016

RM Adi Bambang K.A

NIM. 13416241022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Kondisi Fisik Sekolah	2
C. Kondisi Non-Fisik Sekolah	9
D. Visi dan Misi Sekolah	12
E. Bidang Akademis	13
BAB II KEGIATAN PPL	19
A. Persiapan	19
B. Pelaksanaan PPL	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	26
D. Refleksi	29
BAB III PENUTUP	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

ABSTRAK

LAPORAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016 DI SMP NEGERI 12 MAGELANG

Oleh :

RM ADI BAMBANG KUSUMA A

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Lokasi tim PPL UNY 2016 bertempat di SMP Negeri 12 Magelang. Program PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli hingga 15 September tahun 2016. SMP Negeri 12 Magelang didirikan pada tahun 1990, bertempat di ibu kota Kecamatan Magelang Selatan yang terletak ± 1 km dari Kantor Pemerintah Kota Magelang ke arah timur menuju terminal bus Soekarno – Hatta, dengan luas tanah ± 10.000 m² dengan lingkungan yang hijau, rindang, sejuk, dan nyaman sehingga sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar. SMP Negeri 12 Magelang bukan hanya mendidik siswanya untuk mampu berkembang secara akademis, namun juga dibidang ekstrakurikuler. Tim PPL sudah menyusun program mengajar maupun non mengajar di SMP Negeri 12 Magelang. Program kegiatan PPL telah dilaksanakan secara keseluruhan dan terlaksana sesuai yang diharapkan. Walaupun dalam pelaksanaan kegiatan ada yang kurang sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Kata kunci = individu, program, pelaksanaan, hasil.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan berdasarkan undang-undang. Sekolah berperan sebagai wahana pengembangan dan pembinaan sumberdaya manusia. Melalui sekolah, siswa memperoleh kesempatan mendapat pengetahuan, keahlian dan kemampuan dalam bidang tertentu serta pendidikan etika dan moral.

Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik menanamkan nilai positif, membentuk mental dan kepribadian siswa. Guru dituntut mempunyai profesionalisme tinggi. Agar dapat mewujudkannya, maka Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak calon guru berusaha mendidik mahasiswa menjadi guru seutuhnya dengan mengadakan Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terpadu merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan -PPL terpadu mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah, atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Sebelum diterjunkan ke lokasi PPL terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja.

SMP Negeri 12 Magelang didirikan pada tahun 1990, bertempat di ibu kota Kecamatan Magelang Selatan yang terletak \pm 1 km dari Kantor Pemerintah Kota Magelang ke arah timur menuju terminal bus Soekarno – Hatta, dengan luas tanah \pm 10.000 m² dengan lingkungan yang hijau, rindang, sejuk, dan nyaman sehingga sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Sejak berdiri tahun 1990 sampai sekarang tahun 2012 , SMPN 12 telah mengalami pergantian pimpinan sebanyak 7 kali.

No	NAMA	PERIODE
1	RB. Soehari Dwidjoharsono	1990 – 1992
2	Gregorius Suparno	1992 – 1994
3	Suprpto	1994 – 1999
4	RH. Hartono	1999 – 2004
5	Kunadi, S Pd	2005 – Juli 2009
6	Budi Wargana, S Pd	Agust 2009 - Juli 2012
7	Harjanta ,S.Pd.	Agust 2012 - Desemb 2014
8	Sarija,S.Pd	5 Januari 2015 - Sekarang

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran.

B. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 12 Magelang terletak di Jalan Soekarno-Hatta, Kota Magelang, Jawa Tengah. Sekolah ini berada agak menjorok kedalam perkampungan sehingga tidak terlalu terganggu aktivitas jalan raya dan suasana belajar menjadi lebih tenang dan nyaman.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2016, secara umum kondisi fisik SMP Negeri 12 Magelang, sudah layak sebagai tempat belajar mengajar. Beberapa ruangan yang ada di SMP Negeri 12 Magelang diantaranya:

- a. Ruang kelas berjumlah 18 kelas , yang terdiri dari:

Kelas	Kelas	Kelas
VII	VII	IX
6 kelas	6 Kelas	6 kelas

b. Ruang Perkantoran

a) Ruang Guru

Ruang guru mata pelajaran di SMP Negeri 12 Magelang di satukan dalam satu ruangan, sehingga memudahkan kita untuk menemui guru-guru mata pelajaran

b) Ruang TU

Ruang TU berada di depan gedung sekolah dengan tujuan agar mudah dalam melayani siswa dan masyarakat luar yang berkepentingan dan mencari informasi dengan sekolah.

c) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang bimbingan konseling berada di area depan sekolah dan dengan tata letak yang strategis, sehingga siswa bisa dengan mudah untuk menemukan ruangan ini.

d) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di samping lobi utama dengan tujuan agar mudah dalam komunikasi antara Kepala Sekolah dan warga sekolah.

c. Laboratorium

a) Laboratorium IPA

Fungsi utama dari ruang praktek ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk pelajaran IPA di SMP Negeri 12 Magelang.

b) Komputer

Fungsi utama dari ruang praktek ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk pelajaran TIK.

c) Bahasa

Laboratorium bahasa digunakan untuk menunjang kemampuan berbahasa peserta didik.

d. Sarana dan Prasarana

a) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- Modul belajar
- Media pembelajaran
- Perlengkapan pengambilan gambar (kamera, tripod, dsb)
- LCD
- Komputer

- b) Peralatan Praktek yang tersedia
 - Komputer
 - Peta
 - Globe
 - Alat Peraga
 - Peralatan Olahraga
 - Peralatan Musik
 - Peralatan Tari
 - Peralatan *marching band*
- c) Peralatan Komunikasi
 - Papan pengumuman
 - Majalah dinding
 - Telepon
 - Pengeras suara
 - Internet
- d) Sarana dan prasarana Olahraga
 - Lapangan (Footsal, Volly, tenis meja, basket,dsb)
 - Bola (sepak, volly, basket, tenis, dsb)
 - Net
 - Ring basket
- e) Sarana kesenian
 - Gasebo
 - Ruang serba guna / aula

Daftar Inventarisasi Sarana Prasarana
SMP Negeri 12 Magelang
Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama Barang, Jumlah, Penempatan dan Kondisi

a. Perabot ruang kelas (belajar)

No.	Jumlah ruang kelas	Perabot																			
		Jumlah dan kondisi meja siswa					Jumlah dan kondisi kursi siswa					Almari + rak buku/alat					Papan tulis				
		Jml	Baik	KSK.	Ringan KSK.	Berat	Jml	Baik	KSK.	Ringan KSK.	Berat	Jml	Baik	KSK.	Ringan KSK.	Berat	Jml	Baik	KSK.	Ringan KSK.	Berat

1	18	39 2	300	-92	-	57 9	40 0	179	-	-	-	-	-	16	16	-	-
---	----	---------	-----	-----	---	---------	---------	-----	---	---	---	---	---	----	----	---	---

b. Perabot ruang belajar lainnya

No.	Ruang	Perabot																	
		Meja					Kursi					Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	KSK.	Ringan RSK.	Berat	Jml	Baik	KSK.	Ringan RSK.	Berat	Jml	Baik	KSK.	Ringan RSK.	Berat	Jml	Baik	KSK.
1.	Perpustakaan	24	-	24	-	19	-	19	-	6	6								
2.	Lab. IPA	12	12	-	-	40	-	-	40	3	3								
3.	Ketrampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Multimedia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Lab. bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Lab. komputer	30	30	-	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Serbaguna	13	-	14	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kesenian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lainnya:. Multi media									4	4								

c. Perabot Ruang Kantor

No.	Ruang	Perabot																			
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya							
		Jml	Baik	Ksk.	Ringan Rsk.	Berat	Jml	Baik	Ksk.	Ringan Rsk.	Berat	Jml	Baik	Ksk.	Ringan Rsk.	Berat	Jml	Baik	Ksk.	Ringan Rsk.	Berat
1.	Kepala Sekolah	1	1	-	-	2	2	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	R.8 SSN	1	1	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Guru	32	32	-	-	32	32	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tata	7	7	-	-	-	-	-	-	5	3	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-

	Usaha																
5.	Tamu	2	1	1	-	2	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-

d. Perabot Ruang Penunjang

No.	Ruang	Perabot																	
		Meja					Kursi					Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk.	Ringan Rsk.	Berat	Jml	Baik	Rsk.	Ringan Rsk.	Berat	Jml	Baik	Rsk.	Ringan Rsk.	Berat	Jml	Baik	Rsk.
1.	BK	8	8	-	-	7	7	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	UKS	1	1	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	PMR/ Pramuka	-	-	-	-	-	-	--	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	--
4.	OSIS	5	-	5	-	8	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Gudang	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Ibadah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	--	-
7.	Koperasi	3	-	3	-	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Hall/lobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	--	-	-	-	-	-
9.	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	--	-	-	-	-	-
10	Pos jaga	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Reproduksi	-	-	-	-	--	-	-	-	-	--	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

e. Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua	115.983	153	11430

	mata pelajaran)			
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	473	20	453
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	957	25	932
4.	Jurnal			
5.	Majalah	4		4
6.	Surat kabar	2		2
	Total		198	12821

f. Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	5 Unit
2.	Ruang Baca ,Ruang Referensi,Gudang Ruang Sirkulasi , Ruang Belajar	Masing-masing 1 ruang / 105
4.	TV	1
5.	LCD	1
6.	VCD/DVD player	1
7.	Radio	1
8.	Study Carel Siswa/Pemustaka	6

g. Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia

No.	Alat/bahan	Jumlah, kualitas, dan kondisi alat/bahan*)		
		Jumlah	Kualitas	Kondisi

		Kurang dari 25% dr keb.	25%- 50% dr keb.	50%- 75% dr keb.	75%- 100 % dr keb.	Kurang	Cu kup	Bai k	Sang at baik	Ru sak be rat	Rusak ringan	Bai k
1.	Lab. IPA			V				V				V
2.	Lab. bahasa		V					V			V	
3.	Lab. komputer		V					V			V	
4.	Ketrampilan		V			V						
5.	PTD											
6.	Kesenian	V				V						V
7.	Multimedia											

C. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi siswa

Siswa SMP Negeri 12 Magelang berjumlah 567 siswa, dengan rincian kelas VII 189 siswa, VIII 191 siswa, IX 187 siswa. Siswa-siswa tersebut adalah yang mendaftar sebagai siswa dan registrasi ulang pada setiap tahun ajaran baru.

Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pengayaan yang dilakukan setiap akhir materi pembelajaran. Dalam bidang non akademis potensi siswa sangat tinggi. Ini terlihat dari banyaknya piala dan penghargaan di bidang olahraga.

Motivasi siswa SMP Negeri 12 Magelang dalam kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler juga tinggi. Ini terlihat dari jumlah anggota yang banyak disetiap kegiatan. OSIS SMP Negeri 12 Magelang juga memiliki anggota yang solid. SMP Negeri 12 Magelang banyak mendapat penghargaan dibidang kepramukaan.

b. Potensi Guru

SMP Negeri 12 Magelang memiliki tenaga pengajar sebanyak 41 pendidik. 2 pendidik berkualifikasi D1, 38 pendidik S1 dan 1 pendidik berkualifikasi S2.

Di dalam kegiatan belajar mengajar guru-guru di SMP Negeri 12 Magelang memiliki dedikasi yang tinggi dalam hal memotivasi siswa, berinteraksi dengan siswa, dan penyampaian materi yang

menarik perhatian siswa. Guru juga setiap pagi melaksanakan 3s (senyum, sapa, salam) pagi pada pukul 06.30-07.00, untuk sekedar motivasi siswa agar selalu disiplin.

c. **Potensi Karyawan**

Jumlah seluruh karyawan di SMP Negeri 12 Magelang 17 orang, 13 orang berstatus sebagai TU PNS, sedangkan 5 pegawai lagi masih berstatus pegawai tidak tetap. Setiap karyawan memiliki

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honoror		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	-	2	-	1	1	-	-	4	1	1	6
2.	Perpustakaan	-	-	-	1	-	1	-	2	-	-	2
3.	Laboran lab. IPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Teknisi lab.Komputer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Laboran lab. Bahasa	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1
6.	PTD(PendTek. Dasar)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penjaga Sekolah	2		-	-	-	-	2	-		-	2
	Pesuruh/Kurir	1						1				1
9.	Tukang Kebun	2	1	-	-	-	-	2	-	1	-	3
10.	Keamanan/Satpam	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11.	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	5	5	-	1	1	3	5	8	3	1	17

produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

d. **Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar**

- 1) Media pengajaran

SMP Negeri 12 Magelang mempunyai media yang cukup memadai, hal ini ditandai dengan adanya papan tulis yang baik, kursi yang sesuai dengan jumlah murid, serta sudah tersedia LCD projector pada setiap ruangan kelas.

Buku-buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang kecil. Perpustakaan ini sudah cukup kondusif dengan meja dan kursi yang sudah tertata rapi, serta pelayanan yang cukup baik.

2) OSIS

Kegiatan OSIS belum berjalan dengan maksimal dan sekarang sudah mulai mengaktifkan kembali keorganisasiannya.

3) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 12 Magelang digunakan sebagai wadah kreatifitas siswa. Ekstrakurikuler sebagai tempat mengembangkan diri. Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 12 Magelang adalah marching band, pramuka, voli, sepak bola, vokal grup, PMR, pencak silat, dan BTQ (Baca Tulis Al-quran).

D. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASAR IMAN DAN
TAQWA YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

b. Misi Sekolah

1. Terwujudnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Negeri 12 Kota Magelang.
2. Terwujudnya Standar Proses yang efektif dan efisien .
3. Terwujudnya Standar Kompetensi Lulusan yang cerdas, kompetitif, beriman dan bertakwa.
4. Terwujudnya Standar Prasarana dan Sarana Pendidikan yang relevan dan mutakhir.
5. Terpenuhinya Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

6. Terealisasinya Standar Pengelolaan Pendidikan.
7. Terpenuhinya Standar Pembiayaan Pendidikan secara optimal dan tepat sasaran.
8. Tercapainya Standar Penilaian Pendidikan.
9. Terpenuhinya lingkungan sekolah sehat.

c. Tujuan

1. Menyusun KTSP dan perangkat pembelajaran.
2. Melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, Kooperatif, Parsitipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sehingga dapat mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, berpikir kritis, dan mampu bersaing berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Memenuhi prasarana dan sarana sesuai dengan kebutuhan minimal pelayanan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
5. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terutama Teknologi Informasi Komunikasi (TIK).
6. Merealisasikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang bermutu secara optimal kepada publik yang membutuhkan informasi.
7. Mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan secara optimal, transparan, akuntabel bersama pemerintah, komite dan masyarakat.
8. Melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan guna mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
9. Membentuk lingkungan sekolah sebagai budaya belajar yang sehat, nyaman dan kondusif secara bergotong royong sehingga terbentuk sekolah berwawasan Adi Wiyata dan Wiyata Mandala.

d. Sasaran

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi Lulusan

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Prasarana dan Sarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian
9. Budaya Lingkungan Sehat

E. Bidang Akademis

Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk belajar dan meraih prestasi bidang akademik atau non akademik, mampu berkarya, mampu berkompetensi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara nonformal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMP Negeri 12 Magelang.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan tempat dimana nantinya melakukan PPL. Observasi lingkungan sekolah sudah dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2016. Hal-hal yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran, perilaku atau keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain. Adapun hasil observasi kelas adalah sebagai berikut :

a. Perangkat pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP N 12 Magelang adalah Kurikulum 2013.

2) Silabus

SMP Negeri 12 Magelang dalam pembelajaran telah mengacu pada silabus yang telah disusun, sehingga materi

yang diberikan kepada siswa dapat terorganisir dan sesuai dengan target pembelajaran.

Silabus terlampir.

3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Guru membuat RPP sebelum mulai mengajar, kemudian guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP. Dan RPP dibuat sesuai dengan silabus yang ada.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam, melakukan presensi kehadiran siswa, dan mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya atau memberikan apersepsi. Guru tidak lupa juga menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

2) Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi sesuai dengan pokok bahasan dalam RPP dan Silabus.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan guru saat mengajar adalah saintifik.

4) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan Bahasa Indonesia campuran Bahasa Daerah dalam mengajar bertujuan agar siswa lebih mampu memahami materi.

5) Penggunaan waktu dan gerak

Penggunaan waktu cukup efektif dan gerakan guru baik.

6) Cara memotivasi siswa

Guru sering memberikan pujian kepada apa yang sedang dikerjakan siswa dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga sering memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih rajin dan tekun.

7) Teknik bertanya

Siswa aktif menanyakan kepada guru hal-hal yang kurang mereka mengerti.

8) Teknik penguasaan kelas

Guru dapat mengontrol siswa dengan baik. Guru sering berkeliling kelas mengecek pekerjaan siswa dan menanyakan kesulitan yang dihadapi.

9) Penggunaan media

Guru menggunakan media (LCD) dan white board.

10) Bentuk dan cara evaluasi

Guru menanyakan kesimpulan pelajaran kali itu dan memberikan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan, kemudian melakukan ulangan harian untuk pengambilan nilai, baik praktek maupun teori dan hal ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

11) Menutup pelajaran

Guru menyimpulkan materi pelajaran hari tersebut, memberitahukan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, memberi tugas kepada siswa dan menutup dengan doa dan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa bersikap baik, menuruti perintah guru. Ada beberapa siswa terlambat. Beberapa siswa serius mendengarkan tapi ada beberapa siswa yang bercanda dengan yang lain. Untuk beberapa kelas, siswa terlampau ribut, namun guru mampu membawa mereka untuk mengarah ke arah pelajaran dengan baik, Guru mengarahkan mereka dengan baik.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa berperilaku sopan. Banyak yang pergi ke perpustakaan, ada yang ke kantin, bermain voly, bermain bola dan juga yang menghabiskan waktu di musholla.

Potensi pembelajaran yang ada di SMP Negeri 12 Magelang secara umum baik, karena dalam hasil pembelajaran di kelas, sebagian besar siswa dapat mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik. Sedangkan potensi guru dalam menyampaikan materi

di kelas antara lain guru menguasai materi pelajaran dengan sangat baik.

d. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PPL) perlu rancangan kegiatan apa saja yang harus disiapkan dan dilakukan saat mengajar. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan mengajar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka disusun rancangan kegiatan PPL. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa dikampus sampai disekolah tempat praktek. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL meliputi,

a) Persiapan

1) Observasi kelas

Observasi ini dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang proses belajar mengajar dalam kelas.

2) Konsultasi persiapan mengajar

Kegiatan konsultasi ini dilakukan sebelum mahasiswa praktikan mengajar. Sebelum kegiatan ini dilakukan, materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing.

b) Pelaksanaan

1) Praktik Mengajar

Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar mengajar oleh mahasiswa PPL dan siswa dengan bimbingan seorang guru pembimbing. Praktik ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh pengalaman mengajar di kelas dan agar mahasiswa dapat melatih diri untuk menjadi seorang guru profesional.

2) Evaluasi hasil belajar siswa

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi.

3) Evaluasi praktik mengajar

Dilakukan oleh guru pembimbing. Dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan pada saat mengajar dikelas.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Persiapan

Rangkaian persiapan kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa dikampus sampai disekolah tempat praktek mengajar. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL, adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Microteaching ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki

dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

b. Pembekalan PPL

Pada pembekalan PPL disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas pada tanggal 24 Februari 2016 diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi sudah tercantum diatas.

d. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum praktek mengajar. Bertujuan untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan sesuai dengan silabus yang ada. Dalam pelaksanaan KBM, terdapat teori dan praktik. Jadi seluruh pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik pada kelas VIII berupa teori dan praktik.

e. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, praktikan terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan praktikan. Persiapan tersebut meliputi :

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan

diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator penyampaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, sumber pembelajaran, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan penilaian.

1. Materi pembelajaran
2. Rekapitulasi nilai
3. Buku pegangan

B. Pelaksanaan PPL

Program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMP Negeri 12 Magelang, diantaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan Praktek Mengajar

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Isi RPP meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator penyampaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, sumber pembelajaran, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan penilaian. Untuk format RPP disesuaikan dengan format yang telah digunakan sebelum-sebelumnya.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar ini merupakan praktek mengajar terbimbing.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru

pembimbing yang telah ditunjuk. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, serta contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran
 - Salam pembuka
 - Berdoa
 - Menyiapkan kelas
 - Memberikan motivasi
 - Apersepsi
- 2) Pokok pembelajaran
 - Mengamati
 - Menanya
 - Mengumpulkan data
 - Mengasosiasi
 - Mengomunikasikan
- 3) Menutup Pelajaran
 - Membuat kesimpulan
 - Memberi tugas dan evaluasi
 - Salam penutup

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi mendampingi para siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari.

Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas VII C dan VII D

Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dalam Tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja atau soal dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMP Negeri 12 Magelang :

1. Jadwal Mengajar

(1) J

HARI	KELAS	JAM KE-
Senin	VII D	5 dan 6
	VII C	7 dan 8
Selasa	VII C	5 dan 6
Rabu	VII D	4 dan 5
Kamis	-	-
Jum'at	-	-
Sabtu	-	-

Jumlah jam mengajar selama PPL di SMP Negeri 12
Magelang.

NO	Hari/tgl	Jam	Kelas	Materi
1	Kamis, 21 Juli 2016	1-2	7F	Perkenalan
3	Jumat, 22 Juli 2016	1-2	7A	Perkenalan Letak Astronomis Percobaan Metode Scientific
4	Senin, 25 Juli 2016	5-6 7-8	7E 7D 7C	7D <ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan Diskusi Letak Astronomi 7E & 7C <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Letak Astronomi • Percobaan metode Scientific
5	Selasa 26 Juli 2016	5-6	7A 7B 7C	7A & 7C <ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan Diskusi Letak Astronomi 7B <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Letak Astronomi • Percobaan metode scientific
6	Senin 1 agustus 2016	5-6 7-8	7D 7C	7D

				<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Letak Astronomis 7C <ul style="list-style-type: none"> • Letak Geografis
7	Selasa 2 agustus 2016	5-6	7C	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan diskusi letak geografis • Presentasi sebagian kelompok
8	Rabu 3 agustus 2016	4-5	7D	7D <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan presentasi letak astronomis
10	Senin 8 agustus 2016	5-6 7-8	7C 7D	7C <ul style="list-style-type: none"> • Konektifitas Antar Ruang 7D <ul style="list-style-type: none"> • Letak Geografis
11	Selasa 9 agustus 2016	5-6	7C	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan presentasi materi konektifitas antar ruang
12	Rabu 10 agustus 2016	4-5	7D	7D <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi letak geografis
14	Senin 15 agustus 2016	5-6 7-8	7C 7D	7C <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Lokasi Melalui Peta 7D <ul style="list-style-type: none"> • Konektifitas Antar Ruang
15	Selasa 16 Agustus 2016	5-6	7C	7C <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Lokasi Melalui Peta
16	Senin 22 Agustus 2016	5-6 7-8	7C 7D	7C <ul style="list-style-type: none"> • Letak dan Luas Indonesia

				7D	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman Lokasi Melalui PEta
17	Selasa 23 Agustus 2016	5-6	7C	7C	<ul style="list-style-type: none"> Potensi Sumber daya Hutan
18	Rabu 24 Agustus 2016	4-5	7D	7D	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan sebagian presentasi pemahaman lokasi melalui peta Letak dan luas indonesia
19	Senin 29 Agustus 2016	5-6 7-8	7C 7D	7C 7D	<ul style="list-style-type: none"> Potensi Sumber daya Tambang Potensi Sumber daya hutan
20	Selasa 30 Agustus 2016	5-6	7C	7C	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi potensi bumber daya tambang
21	Rabu 31 Agustus 2016	4-5	7D	7D	<ul style="list-style-type: none"> Potensi sumber daya tambang
22	Senin 5 Agustus 2016	5-6 7-8	7C 7D	7C & 7D	<ul style="list-style-type: none"> Potensi kemaritiman indonesia
23	Selasa 6 agustus 2016	5-6	7C	7C	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian 1
24	Rabu 7 Agustus 2016	4-5	7D	7D	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian 1

c. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode Saintifik. Dalam metode pembelajaran ini, siswa dituntut mampu secara aktif ambil bagian pada setiap kegiatan proses pembelajaran. Pada metode ini, guru bukan sebagai pemberi ilmu, namun sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran.

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada di sekolah terdiri dari viewer (LCD) dan speaker. Jadi siswa mudah untuk mengerti dan memahami materi pembelajaran.

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran kali ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, bagi siswa yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan penugasan dan evaluasi pada akhir KBM.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Umpan balik dilakukan guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas.

d. Pembuatan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 12 Magelang. Praktikan mulai mengajar pada tanggal 21 Juli 2016 sampai 12 September 2016. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, terdapat beberapa faktor pendukung yang memperlancar proses belajar mengajar, antara lain :

1. Kedisiplinan tinggi dan motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
2. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
3. Suasana dan lingkungan yang kondusif di dalam sekolah sangat membantu kelancaran praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
4. Partisipasi siswa yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.
5. Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 12 Magelang kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung yang sangat membantu praktikan dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat sedikit hambatan yang dirasakan oleh praktikan, antara lain :

1. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran dan metode penyampaian materi. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
2. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan humanis dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
3. Ada beberapa siswa di dalam kelas yang membuat gaduh dan mengganggu teman – temannya, solusinya praktikan harus lebih tegas terhadap beberapa siswa tersebut agar

kondisi kelas menjadi terkontrol dan penyampaian materi tersalurkan dengan baik.

4. Gangguan – gangguan peralatan media pembelajaran yang terkadang tidak bisa digunakan atau kurang baik seperti LCD, solusinya praktikan harus mengantisipasi dan mengganti dengan media pembelajaran lain.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal untuk praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.
4. Kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk menjadi tenaga pendidik profesional ke depan kelak.

D. Refleksi

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajar dengan baik dan sesuai dengan program, baik ketika observasi, mengajar di kelas, hingga pelaporan. Walaupun masih menemui kendala, yaitu ada beberapa peserta didik yang nilainya belum tuntas, namun praktikan sudah menyerahkan nilai peserta didik tersebut untuk ditindaklanjuti oleh guru mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari karena keterbatasan waktu.

Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru yang profesional. Praktikan tidak hanya mendapat pengalaman dalam hal mengajar di kelas, namun praktikan mampu belajar tentang pembuatan administrasi yang dibutuhkan untuk mengajar yang belum didapat di bangku kuliah. Praktikan mampu memandang secara utuh bagaimana sistem yang berjalan di sekolah, sehingga nantinya mampu menjadi calon guru yang kompeten dibidangnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 12 Magelang dapat berjalan dengan baik seperti yang direncanakan. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengalaman tersebut antara lain :

1. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk- beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
4. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan dan mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
5. Mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi professional dituntut memiliki kompetensi lain seperti : personality dan sociality dan program PPL ini memberikan kontribusi yang nyata.
6. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran PPL.

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.

- b. Mahasiswa praktikan harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - c. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
 - d. Mahasiswa praktikan harus menyiapkan alat dan media pembelajaran dengan baik.
 - e. Mahasiswa praktikan harus mempunyai kemampuan pendekatan humanis dengan siswa – siswa agar siswa merasa nyaman sehingga siswa dapat menyerap materi dengan baik.
 - f. Mahasiswa praktikan harus mempunyai mental yang kuat dalam menghadapi segala sesuatu di luar perkiraan yang akan terjadi dalam pelaksanaan PPL.
2. Untuk Pihak Sekolah
- a. Kerja sama yang humanis dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
 - b. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi baik dari segi isi maupun cara penataan buku guna membantu para siswa SMP Negeri 12 Magelang dalam proses belajar mengajar.
 - c. Bakat dan kemampuan siswa dalam bidang non akademik perlu diwadahi dan dioptimalkan lebih serius untuk menunjang prestasi di bidang non akademik.
3. Untuk Pihak LPPM
- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPM, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
 - b. Kejelasan tentang jadwal monitoring, penerjunan, observasi dan penarikan PPL.
 - c. Pihak LPPM hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.
 - d. Sebaiknya kegiatan PPL dan KKN tidak dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2011. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2011. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikiro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 12 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						
MINGGU		5	12	19	26	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

18-Jul : Hari Pertama Masuk Sekolah
18 - 20 Juli : MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)

AGUSTUS 2016						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

17-Aug : Upacara HUT RI
6 Ags : Persami Kelas VII
14-Aug : Upacara Hari Pramuka
22-Aug : Karnaval
28-31 Ags : Studi Wisata

SEPTEMBER 2016						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

22-Sep : Libur Umum Hari Raya Idul Adha
17 - 18 Sept : LDKS

OKTOBER 2016						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

1-Oct : Upacara Kesaktian Pancasila
3 - 8 Oktober : UTS Semtr 1
12-Oct : Pemilihan Ketua Osis
10 - 12 Okt : Kegiatan Jeda Semester Gasal
28-Oct : Upacara Sumpah Pemuda

NOPEMBER 2016						
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

10 Nop : Upacara Hari Pahlawan

DESEMBER 2016						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

5 - 10 Des : Penilaian Akhir Semester Gasal
12-Dec : Maulid Nabi Muhammad SAW
13-17 Des : Classmeeting
22-Dec : Pembagian Rapor Semester Gasal
25 - 26 Des : Libur Umum Natal
23 Des - 4 Jan 2016 : Libur Akhir Semester Gasal

JANUARI 2017						
MINGGU	1	8	15	22	29	31
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

1-Jan : Tahun Baru 2016
9 - 12 jan : UCO 1
28-Jan : Libur Keagamaan
30 Jan - 2 Feb : UCO 2

FEBRUARI 2017						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22		
KAMIS	2	9	16	23		
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

6 - 11 Feb : Ujian Praktek
20 - 23 Feb : UCO 3

MARET 2017						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

6 -11 Maret : Penilaian Tengah Semester
13 - 16 Maret : UCO 4
13 - 16 Maret : Kegiatan Jeda Semester Genap
28-Mar : Libur Hari Raya Nyepi

APRIL 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

3 - 6 April : UCO 5/ UCO Kota
14-Apr : Hari Libur Nasional
21-Apr : Upacara Hari Kartini
25-Apr : Hari Libur Nasional

MEI 2017						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

1-May : Libur Umum Hari Buruh Internasional
2-May : Upacara hari Pendidikan Nasional
15-18 Mei : Ujian Nasional
22-25 Mei : Ujian Susulan

JUNI 2017						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

5-10 Juni : Penilaian Akhir Semester Genap
17-Jun : Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
19 Jun-15 Juli : Libur Akhir Tahun Pelajaran 2015/2016

25 - 28 April : Ujian Sekolah

JULI 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

17-Jul : Permulaan Tahun Pelajaran 2017-2018

Magelang, 11 Juli 2016
Kepala SMP Negeri 12 Kota Magelang

Sarija, S.Pd
NIP 19640606 198803 1 016

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Mata pelajaran : IPS
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 12 Magelang
Kelas/Semester : VII/1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Perhitungan alokasi waktu

No	Bulan	Banyaknya minggu
1.	Juli	2
2.	Agustus	5
3.	September	4
4.	Oktober	4
5.	November	5
6.	Desember	4
		24

B. Banyaknya minggu tidak efektif

1. MOS : 1 minggu
2. Jeda Tengah Semestes : 1 minggu
3. Ulangan Akhir Semester : 1 minggu
4. Libur Semester Gasal : 2 minggu

Jumlah : 5 minggu

C. Banyaknya minggu efektif

24 minggu - 5 minggu = 19 minggu

D. Banyaknya jam efektif

19 minggu x 4 jam = 76 jam

E. Distribusi alokasi waktu

No	Tema	Alokasi Waktu
1.	1. MANUSIA, TEMPAT, DAN LINGKUNGAN A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang 1. Saling Melengkapi (Complementarity atau Regional Complementarity) 2. Persebaran Penduduk B. Letak dan Luas Indonesia 1. Pemahaman Lokasi Melalui Peta 2. Letak dan Luas Indonesia C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia 1. Potensi Sumber Daya Alam Indonesia	4 jp 14 jp 12 jp 4 jp 2 jp

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : VII/ 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No	KOMPETESI DASAR / BAB / MATERI		Alokasi waktu	Juli		Agustus					September				Oktober				November					Desember			
				4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1.	3.1	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.											P														
													T														
													S														
	I.	MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN		M																				P	P		
		A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang	4																					N	R	L	
		1. Saling Melengkapi (Complementarity atau Regional Complementarity)			2																			I			
		2. Persebaran Penduduk			2																			L			
				P																				A			
		B. Letak dan Luas Indonesia	8																					I	S	I	
		1. Pemahaman Lokasi Melalui Peta				4																		A			
		2. Letak dan Luas Indonesia					4																	N			
																								A			
		C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia	6	L																				K	I	B	
		1. Potensi Sumber Daya Alam Indonesia						4																H			

[illegible]

Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : VII/ 2 (dua)
Tahun Pelajaran: 2016/2017

No.	KOMPETESI DASAR / BAB /MATERI		Alokasi Wkt	Januari				Februari				Maret					April					Mei				Juni																													
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5																									
1.	3.3	Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.												P	T	S						U	J	I	A	N					U	J	I	A	N					P	E	N	I	L	A										
	III.	AKTIVITAS MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN																				S								N														I											
																						E								A														A											
		A. Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia	6																			K								S																L									
		1. Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi		2																		O								I																I									
		2. Kebutuhan Manusia		2																		L								O																B									
		3. Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi			2																	A								N																U									
																						H								A																R									
		B. Kegiatan Ekonomi	8																											L														I											
		1. Kegiatan Produksi			2	2																																								R				S					
		2. Kegiatan Distribusi				2																																										E							
		3. Kegiatan Konsumsi					2																																								S				M				
																																															E								
		C. Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga	10																																														M				S		
		1. Permintaan					2																																										E				T		
		2. Penawaran						2																																								S				E			
		3. Pasar							2	2																																									T				R

[illegible]



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
(SMP/MTs)

MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
(IPS)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	1
C. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	3
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	4
E. Pembelajaran dan Penilaian	8
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik	9
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	11
A. Kelas VII	11
B. Kelas VIII	13
C. Kelas IX	16

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, dan internasional menjadi landasan utama dalam pengembangan kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) harus berkontribusi terhadap pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta penguasaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) peserta didik agar memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan global pada abad 21. Sebagai bagian dari masyarakat dunia, peserta didik harus memahami lingkungan dan masyarakat secara lokal, nasional dan global, menyadari keragaman budaya (multikultur), mengembangkan keterampilan sosial dan menguasai perkembangan teknologi.

Mata Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP/MTs yang memadukan (integrated) konsep geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah. Karena itu pembelajaran IPS diorganisasikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari Ilmu-ilmu Sosial, Humaniora, dan Psikologi sesuai perkembangan peserta didik.

Mata Pelajaran IPS menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian dengan pertimbangan semua tempat, benda, sumber daya dan peristiwa terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah menekankan pentingnya ruang sebagai tempat hidup dan sumberdaya bagi manusia, mengenal potensi dan keterbatasan ruang, karena itulah ruang selalu saling berhubungan (konektivitas antarruang) untuk saling melengkapi. Akibat dari interaksi antara alam dan manusia, serta konektivitas antarruang, ruang pun senantiasa berubah menurut waktu dan teknologi yang digunakan oleh manusia dalam memanfaatkan ruang. Pemahaman ruang dalam lingkup negara Indonesia dapat mengembangkan rasa cinta terhadap tanah air, memperkuat kesatuan dan persatuan (NKRI). Pembelajaran IPS di SMP/MTs meliputi pemahaman lingkungan dan masyarakat dalam lingkup nasional dan internasional untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, dan berketerampilan sosial. Semua itu, selain untuk meningkatkan pemahaman potensi wilayah Indonesia, juga mengembangkan nasionalisme, memperkuat sikap kebangsaan, dan mampu bekerjasama dalam masyarakat majemuk selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia.

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar

penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaiannya. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktifitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan siswa.

B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu (*integrated*) karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I,II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (*monodisipliner*) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah.

Setelah mengikuti pembelajaran IPS di pendidikan dasar dan kelompok peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial di pendidikan menengah, peserta didik akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;

- Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi;
- Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- Memahami dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia; dan
- Berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

Kemampuan-kemampuan tersebut tersebut dapat dirumuskan menjadi tingkatan kompetensi pada setiap jenjang seperti gambar 1 berikut.



Gambar 1. PetaKerja Ilmiah IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok IPS di Pendidikan Menengah

C.Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Kelas VII-VIII
<ul style="list-style-type: none">• Memiliki sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun,dan percaya diri sebagai warga negara Indonesia.• Memahami konsep ruang dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional dan ASEAN serta pengaruhnya terhadap kehidupan.• Memahami dinamika interaksi sosial budaya dan kegiatan ekonomi dalam mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat.• Memahami perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara sampai masa pergerakan kebangsaan.• Mengemukakan pendapat mengenai masalah sosial dan pemecahannya dalam lingkup nasional dan ASEAN.
Kelas IX
<ul style="list-style-type: none">• Memiliki sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun,dan percaya diri sebagai warga negara Indonesia.• Memahami konsep ruang dan interaksi antarruang pada lingkup global.• Memahami perubahan sosial, budaya, dan ketergantungan ekonomi dalam menghadapi arus globalisasi.• Memahami perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan sampai masa reformasi.• Mengemukakan pendapat mengenai masalah sosial dan pemecahannya dalam lingkup global.

D.Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Dasar kerangka pengembangan kurikulum IPS adalah Kompetensi Inti pada kelas VII - IX yang meliputi:

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu-nya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan	KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan	KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai,memodifikasi, dan membuat) dan ranah

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
membuat) dan ranah abstrak (menulis,membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Pengembangan Kompetensi Dasar (KD) tidak dibatasi oleh rumusanKompetensi Inti (KI), tetapi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, kompetensi, lingkup materi, dan psiko-pedagogik.KD mata pelajaran IPS pada kelas VII - IX meliputi:

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi,iklim,bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1.Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
<p>3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<p>3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>3.2.Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.</p>
<p>3.3.Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p>	<p>3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	<p>3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p>
<p>3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik,</p>	<p>3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial,</p>	<p>3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial,</p>

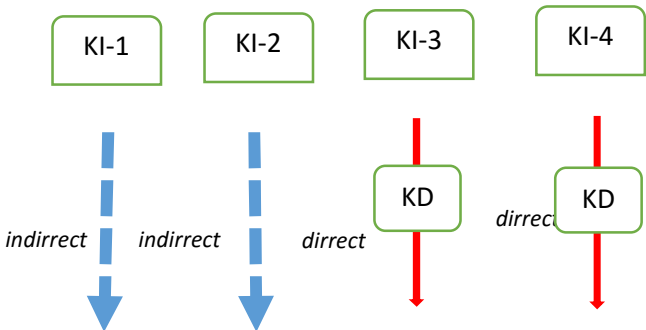
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.	budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.

KI dan KD mata pelajaran IPS di SMP/MTs menjadi acuan dalam menentukan ruang lingkup materi, proses pembelajaran, dan penilaian. Hal tersebut terkaitan dengan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karkateristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup IPS Pendidikan Dasar adalah organisasi sosial, warisan budaya, lingkungan, ruang, waktu, keberlanjutan, perubahan, sumber daya dan kegiatan ekonomi. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Keruangan dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional, ASEAN, dan Internasional;
2. Dinamika interaksi sosial;
3. Kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan bangsa; dan
4. Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia sejak zaman praaksara hingga masa sekarang.





Gambar 2. Kerangka Pengembangan Kurikulum IPS SMP/MTs

E. Pembelajaran dan Penilaian

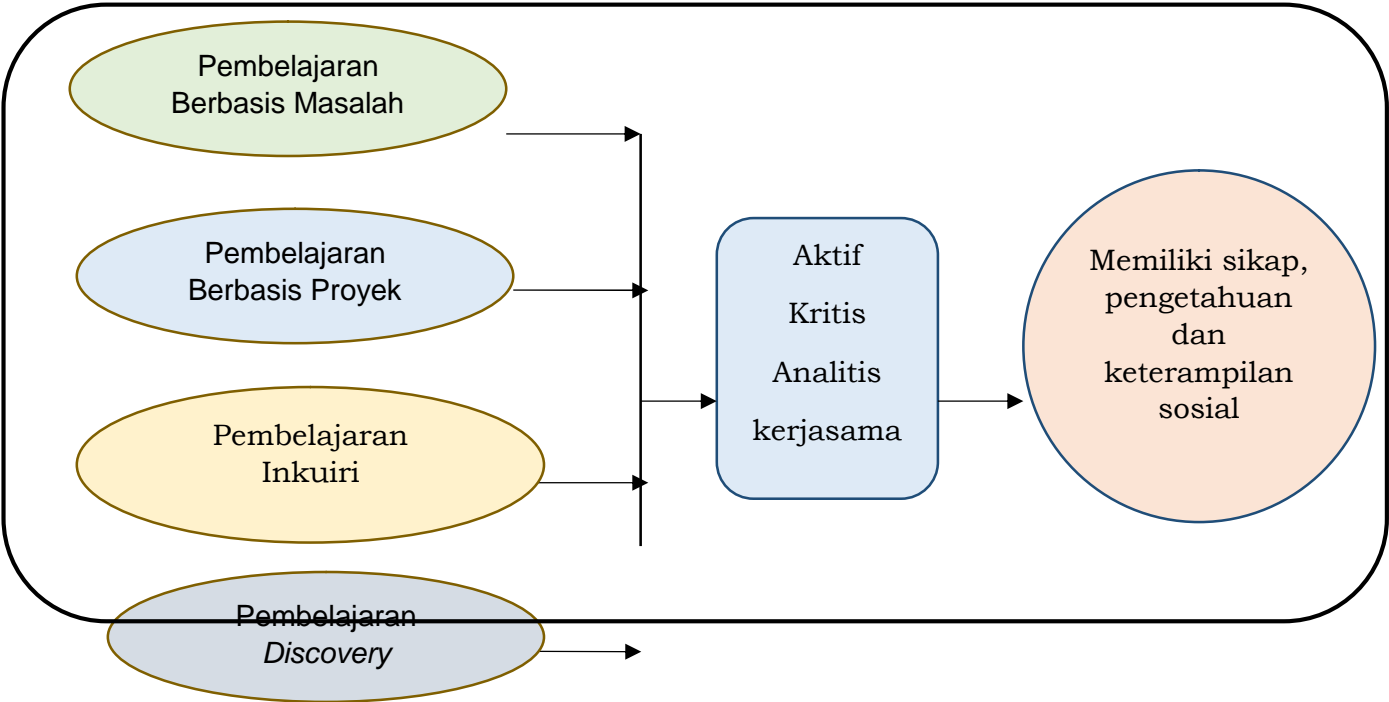
1. Pembelajaran

Pembelajaran IPS SMP dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran terpadu-korelatif dengan menekankan pengenalan lingkungan mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai lingkungan global. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak tercerabut dari budaya lokal, namun tetap punya daya saing secara nasional dan global. Pembelajaran IPS menyiapkan peserta didik untuk mengenal potensi yang ada di daerahnya, dan pontesi serta keterbatasan negara sebagai satu kesatuan, sehingga dapat mengembangkan cinta tanah air dan nasionalisme, serta dapat berperan aktif selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia secara bertanggungjawab dan demokratis.

Pembelajaran IPS salah satunya menggunakan pendekatan saintifik untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis, kritis, rational dan analitis.

Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik melalui langkah 5 Myaitu

mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pendekatan saintifik diaplikasikan melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), Pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*), dan pembelajaran penyelidikan (*Inquiry learning*). Pendekatan saintifik selalu dikontekstualkan dengan kondisi daerah masing-masing, dikembangkan melalui kerjasama (*cooperative learning*) dan pengamatan dapat dilakukan melalui gambar, peta, grafik, film dan visualisasi lainnya. Lingkungan menjadi sumber belajar, yakni menjadi bahan ajar, media pembelajaran, dan alat bantu pembelajaran. Di kelas, guru dapat menggunakan metode tanya jawab, diskusi, demonstrasi, bermain peran, simulasi, debat, dan sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.



Gambar 3. Aplikasi Model Dalam Proses Pembelajaran IPS

Proses pembelajaran sebagai proses penanaman sikap spiritual dan sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) dan langsung (*direct teaching*). Secara tidak langsung melalui keteladanan dan budaya sekolah, secara langsung melalui pembiasaan, kedisiplinan pengerjaan tugas, diskusi, dan kerjasama kelompok.

2. Penilaian

Penilaian hasil belajar IPS merupakan proses pengumpulan informasi/bukti autentik tentang capaian pembelajaran peserta didik yang meliputi kompetensi spiritual, sosial,

pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan mendeteksi kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara berkesinambungan.

Penilaian kompetensi spiritual yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut, dan kompetensi sosial meliputi jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dapat menggunakan observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman. Penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes, penugasan, dan portofolio. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik meliputi penguasaan definisi, konsep, sebab akibat, identifikasi permasalahan dan pemecahan masalah sesuai dengan materi pembelajaran. Penilaian keterampilan menggunakan teknik portofolio, kinerja, tugas, pameran, demonstrasi, baik secara individu maupun kelompok.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kontekstual dalam IPS dilaksanakan agar pembelajaran lebih menarik, kongrit dan sesuai dengan pengalaman peserta didik. Guru dapat mengambil topik-topik yang ada di lingkungan sekitar. Lingkup lingkungan sekitar dapat berupa lingkungan sekolah, masyarakat, perkotaan, pedesaan, nasional dan peristiwa global. Seperti banjir, kemiskinan, sampah, kerusakan lingkungan, kelangkaan air, kegagalan teknologi, pemanasan global dan sebagainya. Dalam membahas topik tersebut guru dapat mengkajinya dari berbagai sudut pandang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dan menerapkan konsep IPS seperti lokasi, karakteristik tempat, interaksi ruang, sumberdaya, kelangkaan, interaksi sosial, budaya dan teknologi.

Kontekstualisasi pembelajaran IPS juga dapat menumbuhkembangkan kepedulian lingkungan, memahami keunggulan potensi suatu wilayah, mengenal budaya lokal dan nasional, memahami permasalahan dari sudut kelemahan atau keterbatasan. Peserta didik menjadi termotivasi untuk mencari solusi dan dapat berperan aktif memecahkan masalah, baik melalui ide, gagasan dan perilaku. Dengan demikian peserta didik diharapkan menjadi pewaris bangsa yang tangguh, bertanggungjawab, kreatif, inovatif, berdaya saing dan berbudaya Indonesia.

Materi yang dikembangkan dalam pembelajaran hendaknya mengedepankan keunggulan dan kebutuhan daerah, berupa keunggulan lokasi, ekonomi, sosial, politik, sejarah dan budaya. Sebagai contoh pembelajaran IPS di Provinsi Bali memiliki

keunggulan pariwisata, berbeda kontekstualisasinya dengan pembelajaran IPS di Provinsi Riau yang memiliki keunggulan perkebunan dan pertambangan. Pulau Kalimantan dan Papua sebagai sumber energi, Pulau Jawa dan Sumatera sebagai lumbung pangan, sehingga dengan memahami potensi daerah peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sesuai dengan minat dan kebutuhan daerah masing-masing.

II.KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN
PEMBELAJARAN

A. Kelas : VII
Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi,iklim,bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi• Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)• Sumber Daya Manusia<ul style="list-style-type: none">- jumlah, sebaran, dan komposisi;- pertumbuhan;- kualitas (pendidikan,	<ul style="list-style-type: none">• Mengamatipeta kondisi geografi di Indonesia• Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia• Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun
4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi,		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>kesehatan, kesejahteraan</p> <ul style="list-style-type: none"> - keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang
<p>3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnyaterhadapkehidupansosial, ekonomi danbudayadalamnilai dan norma serta kelembagaansosialbuda ya.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi). • Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik. • Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati interaksi sosial masyarakat perdesaan dan perkotaan • Mengamati factor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat • Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di perdesaan dan perkotaan
<p>3.3.Menganalisis konsepinteraksiantarama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar kebutuhan dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>nusiadenganruangsehing gamenghasilkanberbagai kegiatanekonomi(produksi, distribusi, konsumsi, penawaran- permintaan) daninteraksiantarruang untukkeberlangsungankeh idupanekonomi, sosialdanbudaya Indonesia.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlang-sungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<p>prinsip, dan tindakan ekonomi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya denganperkembangan iptek. • Permintaan, penawaran, harga, dan pasar. • Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia. • Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkankesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia. 	<p>kelangkaan barang dalam keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di perdesaan dan perkotaan • Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan
<p>3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahandankesinambunganandalamkehidupanban gsa Indonesia padaaspekpolitik, sosial, budaya, geografis, danpendidikansejakmasa praaksarasampaimasa Hindu-Buddha, dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis. • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu Buddha secara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan hasil identifikasi karakteristik manusia praaksara • Membandingkan karakteritik kehidupan masa Hindu-Buddha, dan masa Islam.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Islam.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p>	<p>kronologis.</p> <ul style="list-style-type: none"> Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesiapada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam

B. Kelas : VIII

Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1.Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p> <p>4.1.Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<p>fauna) melalui peta rupa bumi</p> <ul style="list-style-type: none">• Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)• Sumber Daya Manusia<ul style="list-style-type: none">- jumlah, sebaran, dan komposisi;- pertumbuhan;- kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan- keragaman etnik (aspek-aspek budaya• Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN)• Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)	<ul style="list-style-type: none">• Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN• Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun• Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie.• Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang• Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang• mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang
<p>3.2. Menganalisis pengaruhinteraksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadapkehidupansosial budayasertapengembang ankehidupankebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh</p>	<ul style="list-style-type: none">• Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.• Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.• Konflik dan integrasi.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasikan pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebarannya• Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.		<p>masyarakat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengemukakan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya.• Menyajikan data pengaruh interaksi social terhadap kehidupan sosial budaya
<p>3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi.• Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi• Pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi, social, budaya di Indonesia dan ASEAN• Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor).• Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.• Mengembangkan	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi• Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antar ruang di Indonesia dan ASEAN• Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.• Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara.• Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat.	serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara.
<p>3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p> <p>4.4. Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia. • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. • Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambarkan proses kedatangan bangsa eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia. • Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan • Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan • Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan

C. Kelas : IX

Alokasi Waktu :4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antar ruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.</p> <p>4.1. Menyajikan telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Interaksi antar ruang (distribusi potensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kondisi geografi di Benua Asia dan Benua lainnya • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Benua Asia dan Benua lainnya • Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun • Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>wilayah Benua Asia dan Benua lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang
<p>3.2.Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan sosial budaya Globalisasi (dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya). Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan. Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan. 	<ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi perubahan sosial budaya sebagai dampak globalisasi. Mengemukakan permasalahan dampak globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan Mengumpulkan informasi tentang upaya menghadapi globalisasi Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan social budaya dalam arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.
<p>3.3.Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan antar ruang berdasarkan konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, 	<p>Membuat alur bagan ketergantungan antar ruang dalam kegiatan ekonomi.</p> <p>Mengidentifikasi</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang Ketergantungan antar ruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>harga, pasar).</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.• Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.• Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat• Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi Asia, AFTA, APEC, Uni Eropa).	<p>permasalahan, pengaruh ketergantungan antar ruang tentang migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Menyajikan hasil analisis ketergantungan antar ruang dan pengaruhnya, kegiatan ekonomi kreatif dalam kehidupan dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Mengumpulkan data potensi dan kegiatan ekonomi dalam menghadapi pasar bebas.</p>
<p>3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa awal kemerdekaan, proklamasi kemerdekaan RI,	<ul style="list-style-type: none">• Menyimak makna peristiwa heroik masa kemerdekaan.• Mengumpulkan data sejarah masa demokrasi liberal, demokrasi terpimpin, orde baru, dan masa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.	<p>peristiwa heroik sekitar proklamasi, proses pengakuan kedaulatan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa demokrasi liberal dan demokrasi terpimpin dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa (antara lain: DI/TII, APRA, Andi Aziz, Pembebasan Irian Barat, G30S/PKI) dan kerja sama Internasional (antara lain: KAA, Gerakan Non Blok, dan PBB).• Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia masa Orde Baru.• Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa reformasi.• Mengenal tokoh-tokoh pada masa awal kemerdekaan sampai reformasi.	<p>reformasi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyajikan perubahan wilayah masa kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dengan menggunakan peta sejarah.

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)						
Sekolah	: SMP Negeri 12 Magelang					
Mata pelajaran	: IPS					
Kelas / Semester	: VII / Ganjil					
Tahun Pelajaran	2016-2017					
SMT	TEMA	MATERI	Penentuan KKM			Hasil KKM
			Kompleksitas	Daya Dukung	Intake Siawa	
I	I	KEADAAN ALAM DAN AKTIFITAS PENDUDUK INDONESIA				
		A.Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia				
		1. Letak Astronomi	70	68	69	69
		2. Letak Geografi	68	71	69	69
		B. Keadaan Alam Indonesia				
		1. Keadaan Iklim Indonesia	69	69	69	69
		2. Bntuk Muka dan Aktifitas Penduduk Indonesia	69	69	69	69
		3. Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia	69	69	69	69
		a. Persebaran Flora Indonesia	70	68	69	69
		b. Persebaran Fauna Indonesia	70	68	69	69
		1) Fauna Indonesia bagian barat	70	68	69	69
		2) fauna Indonesia bagian Tengah atau tipe peralihan	70	68	69	69
		3) Fauna Indonesia bagian timur	70	68	69	69
		C. Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara				
		Hindu-Budha dan Islam				
		1 Kehidupan Masyarakat Praaksara	70	68	69	69
		2 Kehidupan Masyarakat Masa Hindu dan Budha	68	70	69	69
		3 Kehidupan Masyarakat Indonesia Masa Islam	68	70	69	69
		D. Konektivitas Antar Ruang dan Waktu	68	70	69	69
						69
	II	KEADAAN PENDUDUK INDONESIA				
		A. Asal usul Penduduk ndonesia	69	69	69	69
		B Ciri atau Karakterisitik Penduduk Indonesia				
		1. Jumlah dan kepadatan penduduk Indonesia	68	70	69	69
		2. Komposisi penduduk Indonesia	70	68	69	69
		C Mobilitas Penduduk antar wilayah Indonesia				
		1. Pengertian dan bentuk mobilitas di Indonesia	68	70	69	69
		2. Sarana dan prasarana mobilitas Peduduk	69	69	69	69
		D Pengertian dan jensi lembaga sosial				
		1. Keluarga	69	69	69	69
		2. Lembaga pendidikan	70	69	69	69
		3. Lembaga ekonomi	69	69	69	69
		4. Lembaga politik	69	69	69	69
		5. Lembaga agama	68	70	69	69
						69
		KKM KD				69
		KKM KI				69
		KKM Mata Pelajaran				69

Magelang, 11 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikum

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.
NIP19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang Kusuma A
NIM. 13416241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 12 Magelang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Manusia, Tempat, Lingkungan
Materi pembelajaran : Pengertian Ruang dan Interaksi Antar ruang
Alokasi Waktu : 2 kali pertemuan (4 X 40Menit)

A. Tujuan Pembelajaran

- 1. Menjelaskan Konsep Interaksi Antar Ruang
- 2. Menjelaskan Kondisi Saling bergantung untuk terjadinya interaksi antarruang.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Mendeskripsikan konsep antarruang 3.1.2 Mendeskripsikan pengertian interaksi 3.1.3 Mendeskripsikan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia 3.1.4 Mendeskripsikan contoh interaksi keruangan yang terjadi di lingkungan sekolah 3.1.5 Memahami kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang 3.1.6 Mendeskripsikan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang
2	4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di	4.1.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang konsep ruang dan interaksi antarruang serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

	Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	
--	--	--

C. Materi Pembelajaran

- 1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Pengertian ruang dan interaksi antarruang
 - 1) Konsep ruang
 - 2) Pengertian interaksi antarruang
 - b. Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu:
 - 1) Saling Melengkapi (*complementarity* atau *Regional Complementary*)
 - 2) Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)
 - 3) Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)
- 2. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Peran pemerintah dalam memajukan setiap daerah untuk mandiri
 - b. Usaha masyarakat untuk memajukan daerahnya
- 3. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Bentuk interaksi antarruang di Indonesia

D. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model pembelajaran : Discovery

E. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media
 - a) Gambar yang menunjukkan bentuk-bentuk interaksi antarruang
 - b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan
- 2. Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama

Pendahuluan (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar aktif dalam pembelajaran.4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan interaksi antarruang, misalnya sarapan dengan apa hari ini? Makanan tersebut dibuat dari bahan apa? Apakah bahan tersebut dihasilkan dari daerah kamu? Dan lain-lain.5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
Kegiatan Inti (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mengamati gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antarruang, misalnya orang sedang pergi berbelanja ke kota, kendaraan pengangkut sayuran, kapal pembawa bahan tambang, keadaan iklim atau udara di lingkungan sekolah dan lain-lain.b. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.c. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.d. Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.e. Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.2. Menanya<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik diminta membentuk kelompok

	<p>dengan anggota 4 – 5 siswa.</p> <ul style="list-style-type: none">b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: Apa yang dimaksud dengan ruang? Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antarruang? Mengapa terjadi interaksi antarruang? Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia? Bagaimana contoh interaksi antar ruang di lingkungan sekolah.c. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internetb. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antarruang di Indonesia dan interaksi antar ruang di lingkungan sekolah. Contoh nyata interaksi antaruang dapat berupa perdagangan antar wilayah, migrasi penduduk, transmigrasi, dan terciptanya iklim atau keadaan udara yang nyaman di lingkungan sekolah. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia dan kondisi lingkungan sekolah.
--	---

	<p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).b. Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskanb. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikanc. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	<ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.e. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

	f. Peserta didik diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antar ruang di wilayahnya masing-masing. Pedoman untuk melakukan tugas tersebut ada pada buku siswa.
--	--

b. Pertemuan kedua

Pendahuluan (10 Menit)	<div>1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</div> <div>2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</div> <div>3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</div> <div>4. Guru menanyakan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu menelusuri informasi tentang interaksi antar ruang di wilayahnya.</div> <div>5. Peserta didik menerima informasi tentang aktivitas belajar yang akan dilakukan berupa diskusi.</div> <div>6. Guru menyiapkan kegiatan diskusi.</div>
Kegiatan Inti (60 Menit)	<div>Kegiatan mengamati, menanya, dan mengumpulkan data telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini peserta didik diminta untuk mengasosiasi dan mengomunikasikan data yang telah dikumpulkan.</div> <div>1. Mengamati</div> <div><div>a. Peserta didik mengamati gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antarruang, misalnya orang sedang pergi berbelanja ke kota, kendaraan pengangkut sayuran, kapal pembawa bahan tambang dan lain-lain.</div><div>b. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta</div></div>

	<p>teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui</p> <p>c. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.</p> <p>e. Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 – 5 siswa.</p> <p>b. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.</p> <p>c. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: Apa yang dimaksud dengan ruang? Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antarruang? Mengapa terjadi interaksi antarruang? Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia?</p>
--	--

	<div>d. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</div> <div>e. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</div> <div>3. Mengumpulkan Informasi</div> <div>a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</div> <div>b. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antarruang di Indonesia. Contoh nyata interaksi antaruang dapat berupa perdagangan antar wilayah, migrasi penduduk, transmigrasi, dan sebagainya. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia.</div> <div>4. Mengasosiasi</div> <div>a. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan.</div> <div>b. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah</div>
--	---

	<p>dirumuskan.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi datanya di depan kelompok lainnya. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu Letak dan Luas Indonesia

G. Penilaian

Teknik penilaian

- Kompetensi Sikap: Jurnal penilaian sikap
- Kompetensi Pengetahuan: Penugasan dan Tes tertulis bentuk uraian

- c. Kompetensi Keterampilan: Penilaian Kinerja
 - 1. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)
 - 2. Pembelajaran remedial dan pengayaan
 - a. Pembelajaran remedial dengan cara pembelajaran ulang dan penugasan
 - b. Pembelajaran pengayaan dengan cara mencari apa peran pemerintah dalam memajukan setiap daerah untuk mandiri dan bagaimana usaha masyarakat untuk memajukan daerahnya

H. Media/Alat,bahan dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media:
 - Peta Persebaran sumber daya tambang di Indonesia
- 2. Alat dan Bahan:
 - a. Kertas folio
 - b.LCD Proyektor
 - c. Laptop/Komputer
- 3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII Jakarta:Kemendikbud (hal 27-33).
 - b. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Guru. Kelas VII Jakarta: Kemendikbud (hal 64-66).

Magelang, 11 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikum

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.
NIP19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang K. A
NIM. 13416241022

LAMPIRAN

a. Materi Pembelajaran

Pengertian ruang dan interaksi antarruang

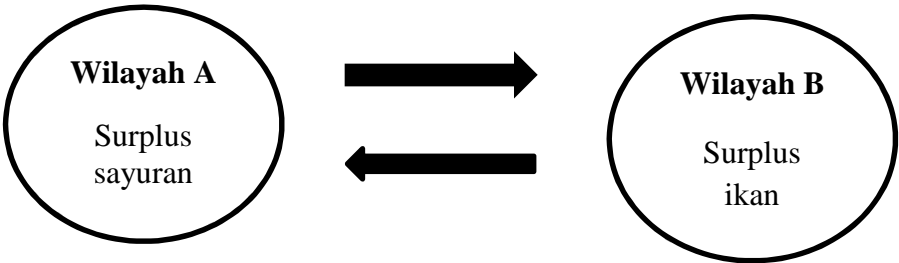
Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang. unsur-unsur sumberdaya keruangan yang berpengaruh terhadap terciptanya iklim atau suasana udara yang sejuk, segar dan nyaman di lingkungan sekolah yaitu banyaknya tanaman pelindung atau tanaman keras yang bersifat tahunan, tanaman hias, tanaman sayur maupun tanaman obat serta kegiatan penataan lingkungan dengan membuat taman sekolah. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi.

Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain. Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi. Interaksi tersebut terjadi jika ongkos untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi ongkos yang dikeluarkannya.

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

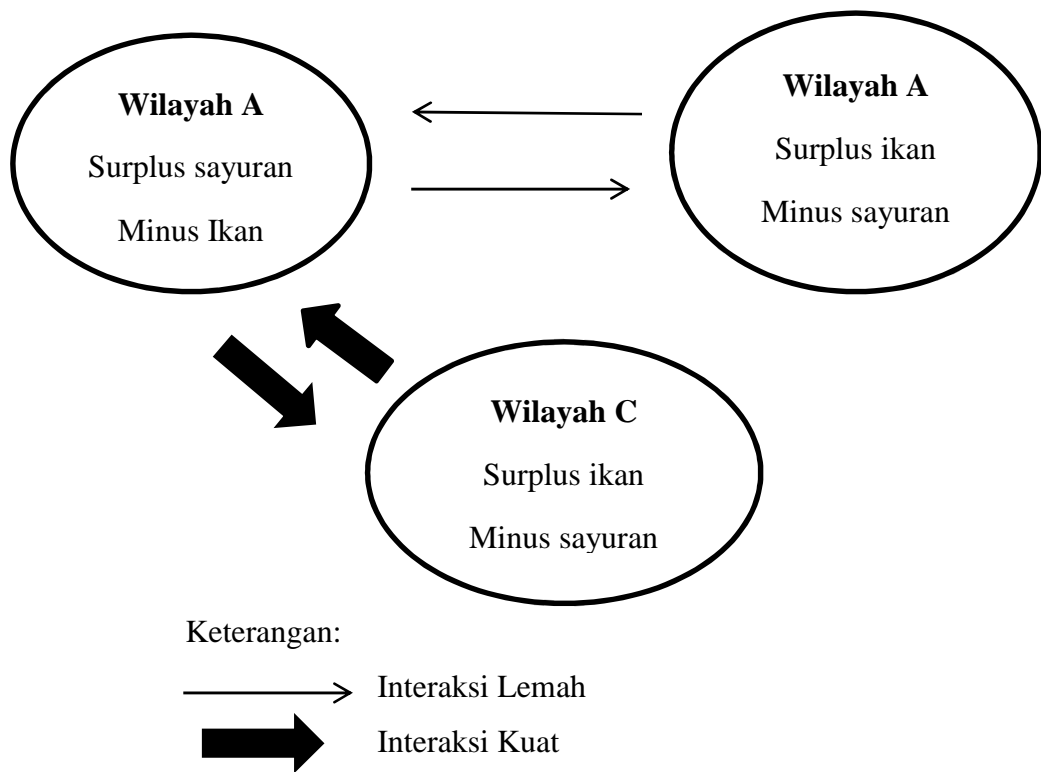
1. Saling Melengkapi (*complementarity*)

Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.



2. Kesempatan Antara

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.



3. Kemudahan Transfer

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.

b. Penilaian

1) Penilaian sikap

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP N 12 MAgelang
Kelas/Semester : VII/1
Tahun pelajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					

2) Penilaian Pengetahuan
Test Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP N 12 Magelang
Kelas/Semester : VII/1
Tahun pelajaran : 2016/2017
Materi : Pengertian Ruang dan Interaksi Antar ruang

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal	Jumlah soal
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	Pengeritan ruang dan interaksi antar ruang.	Siswa dapat menjelaskan pengertian ruang	uraian	1
2.			Siswa dapat menjelaskan pengertian dari interkasi		1
3.			Siswa dapat menyebutkan contoh		1

			interaksi antar ruang di indonesia		
4.			Siswa dapat menyebutkan contoh interksi antar ruang disekolah		1
5.			Siswa dapat menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang		1
6			Siswa dapat menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang		
			Jumlah soal		6

Butir-Butir Soal

NO	Butir-butir soal	Skor
1	Jelaskan pengertian ruang!	10
2	Jelaskan pengertian interaksi	10
3	Berikan contoh bentuk interaksi antarruang yang terjadi di Indonesia	20
4	Sebutkan contoh interaksi unsur-unsur sumberdaya keruangan yang berpengaruh terhadap terciptanya suasana udara yang sejuk , segar dan nyaman di lingkungan sekolah ?	20
5	Jelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang!	20
6	Sebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang!	20
	Jumlah Skor	100

Kunci Jawaban

1. Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi.
2. suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung
3. Masyarakat desa yang tidak dapat memproduksi pakaian sendiri membutuhkan pengiriman dari kota, sedangkan masyarakat kota sendiri membutuhkan bahan makanan yang dihasilkan di pedesaan

4. Lingkungan SMP Negeri 12 dengan udara yang sejuk, segar dan nyaman disebabkan semua warga sekolah ikut dalam kegiatan kebersihan di lingkungan sekolah, penanaman tanaman tahunan, menanam dan merawat tanaman sayur, tanaman hias maupun tanaman obat, penataan lingkungan dengan membuat taman sekolah, dll
5. Perbedaan karakteristik antara satu ruang dengan ruang lain yang menyebabkan perbedaan hasil akan menyebabkan terjadinya interaksi antar ruang.
6. Penduduk desa penghasil pertanian sedang penduduk kota penghasil produk industri kedua wilayah saling membutuhkan maka terjadilah interaksi antar ruang.

3) Penilaian Keterampilan
Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP N 12 Magelang
Kelas/Semester : VII/1
Tahun pelajaran : 2016/2017
Materi : Pengertian Ruang dan Interaksi Antar ruang

. RUBRIK PENILAIAN KINERJA DISKUSI

No	Nama Siswa	A s p e k				Skor tertinggi	Nilai	Ket
		Kerjasama	Ketelitian	Keaktifan	Kedisiplinan			
1	Abdulloh	80	80	82	80	85	82	B
2	Budiman							
3	Candra							
4	Desi R							
5	Endang Sawitri							

Keterangan:

- Skor 4 (86-100) : Sangat baik
- Skor 3 (76-85) : Baik
- Skor 2 (60-75) : Cukup
- Skor 1 (kurang dari 60) : kurang

Magelang, 11 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikum

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.
NIP19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang Kusuma A
NIM. 13416241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(02)

Satuan Pendidikan : SMP N 12 Magelang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII / 1

Materi Pokok : Manusia, Tempat, Lingkungan

Materi Pembelajaran : B. Letak dan Luas Indonesia

- 1. Pemahaman Lokasi Melalui Peta
- 2. Letak dan Luas Indonesia

Alokasi Waktu : 4 kali pertemuan (8 x 40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

- 1. Menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta.
- 2. Menyebutkan letak Indonesia secara astronomis dan geografis Indonesia.
- 3. Menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi, sosial, dan budaya.
- 4. Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara geologis.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Mendeskripsikan unsur-unsur / komponen peta, syarat peta, dan jenis peta 3.1.2 Bentuk dan Manfaat peta. 3.1.3 Mendeskripsikan letak Indonesia secara astronomis 3.1.4 Mendeskripsikan letak Indonesia secara geografis. 3.1.5 Memahami implikasi letak Indonesia secara ekonomi, sosial dan budaya 3.1.6 Memahami implikasi letak Indonesia secara geologis
2	4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang	4.1.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang komponen peta berserta fungsinya

	(lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	
--	--	--

C. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran Reguler

- 1.1 Pengertian Peta.
- 1.2 Syarat-syarat peta, Unsur-unsur / komponen peta, dan jenis peta.
- 1.3 Bentuk dan manfaat peta.
- 1.4 letak Indonesia secara astronomis.
- 1.5 letak Indonesia secara geografis.
- 1.6 Implikasi letak Indonesia secara ekonomi, sosial dan budaya.
- 1.7 Implikasi letak Indonesia secara geologis.

2. Materi Remedial

- 1.1 Impilkasi letak Indonesia secara ekonomi, sosial dan budaya.

3. Materi Pengayaan

- 1.1 Mencari contoh dari implikasi letak Indonesia secara geologis.

D. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model Pembelajaran : Discovery learning,dan Project Based Learning (PJBL)

E. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media : Peta
- 2. LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan.
- 3. Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Peta dan manfaat, misalnya pernahkah kalian menggunakan peta? Apa yang dilakukan orang jika akan menuju tempat yang belum diketahui? Dan seterusnya.5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati peta, misalnya peta Indonesia yang telah memenuhi syarat peta yang baik2. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap peta, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mengidentifikasi komponen-komponen pada peta, syarat peta, dan jenis peta.3. Peserta didik menuliskan nama-nama komponen pada peta , syarat peta, dan jenis peta

	<p>2. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa2. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan Contoh : Komponen apa saja yang ada pada peta? Apa fungsi dari masing-masing komponen kelengkapan peta?, apa syarat dari peta?, apa saja jenis peta?3. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis4. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.
	<p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.2. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

	<p>4. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menentukan lokasi koordinat pada suatu peta2. Peserta didik menentukan luas suatu area pada peta3. Peserta didik menentukan arah dari suatu titik asal ke titik tujuan4. Peserta didik menentukan jarak dari suatu titik asal ke titik tujuan.5. Peserta didik menentukan jenis objek yang ada pada peta. <p>5. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
--	---

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
----------------	---

2. Pertemuan Kedua

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4. Guru mengajukan pertanyaan terkait bentuk dan manfaat peta misalnya sebutkan bentuk-bentuk peta ?, apa manfaat dari peta? 5. Peserta didik menerima informasi tentang aktivitas belajar yang akan dilakukan berupa diskusi. 6. Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran.
Kegiatan Inti	1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati peta

	<p>Indonesia diantara negara-negara lainnya di dunia.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Peserta didik mencermati bentuk-bentuk peta.3. Peserta didik mampu menyebutkan manfaat peta.4. Peserta didik diminta mencatat hasil pengamatannya <p>2. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan terkait aktivitas pengamatan terhadap peta, misalnya apa saja bentuk-bentuk peta, apa saja manfaat dari peta.2. Guru ikut mengarahkan atau membimbing peserta didik agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari tujuan pembelajaran. <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet2. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang bentuk dan manfaat peta serta implikasinya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan aspek fisik. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan
--	--

	<p>adanya interaksi antar ruang di Indonesia.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik diminta menganalisis berbagai implikasi dari bentuk dan manfaat peta terhadap kehidupan ekonomi, sosial budaya, dan aspek fisik wilayah Indonesia terutama iklim dan geologi.</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>3. Peserta didik merumuskan hasil analisisnya menjadi suatu ringkasan atau kesimpulan.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi datanya di depan kelompok lainnya.</p> <p>2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini</p>
Penutup	<p>1. Peserta didik diberi kesempatan</p>

	<p>untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami</p> <p>3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan</p> <p>4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</p> <p>5. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru</p> <p>6. Peserta didik diminta mengerjakan tugas berupa aktivitas individu seperti yang ada dalam buku siswa</p>
--	--

3. *Pertemuan ketiga*

Pendahuluan	1. Peserta didik bersama guru menyampaikan
-------------	--

	<p>salam dan berdoa.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4. Guru mengajukan pertanyaan terkait letak dan luas Indonesia, misalnya mengapa Indonesia selalu disinari matahari?.Peserta didik menerima informasi tentang aktivitas belajar yang akan dilakukan berupa diskusi.</p> <p>5. Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran.</p>
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a) Peserta didik mengamati peta Indonesia diantara negara-negara lainnya di dunia.</p> <p>b) Peserta didik mencermati lokasi Indonesia secara astronomis</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan terkait aktivitas pengamatan terhadap peta, misalnya apakah letak Indonesia strategis, apa implikasi letak Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dan lain-lain.</p> <p>b) Guru ikut mengarahkan atau membimbing peserta didik agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari tujuan pembelajaran.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet</p> <p>b) Peserta didik mengumpulkan informasi</p>

	<p>tentang lokasi dan luas Indonesia serta implikasinya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan aspek fisik. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Peserta didik diminta menganalisis berbagai implikasi dari letak Indonesia terhadap kehidupan ekonomi, sosial budaya, dan aspek fisik wilayah Indonesia terutama iklim dan geologi.b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.c) Peserta didik merumuskan hasil analisisnya menjadi suatu ringkasan atau kesimpulan. <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">a) Peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi datanya di depan kelompok lainnya.b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikanc) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan

	<p>yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami</p> <p>3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan</p> <p>4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</p> <p>5. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru</p> <p>6. Peserta didik diminta mengerjakan tugas berupa aktivitas individu seperti yang ada dalam buku siswa</p>
--	--

4. Pertemuan Keempat

<p>a. Pendahuluan</p>	<p>1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4. Guru mengajukan pertanyaan terkait letak dan luas Indonesia, misalnya Dimanakah letak Indonesia? Negara-negara manakah yang berbatasan dengan Indonesia?</p> <p>5. Peserta didik menerima informasi tentang aktivitas belajar yang akan dilakukan berupa diskusi.</p> <p>6. Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran</p>
<p>b. Kegiatan Inti</p>	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Peserta didik mengamati peta Indonesia diantara negara-negara lainnya di dunia.</p>

	<div>b. Peserta didik mencermati lokasi Indonesia secara geografis</div> <div>c. Peserta didik memperhatikan batas wilayah Indonesia</div> <div>d. Peserta didik diminta mencatat hasil pengamatannya</div> <div>2 . Menanya</div> <div>a. Peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan terkait aktivitas pengamatan terhadap peta, misalnya apakah letak Indonesia strategis, apa implikasi letak Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dan lain-lain.</div> <div>b. Guru ikut mengarahkan atau membimbing peserta didik agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari tujuan pembelajaran.</div> <div>3. Mengumpulkan Informasi</div> <div>a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</div> <div>b. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang lokasi dan luas Indonesia serta</div>
--	--

	<p>implikasinya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan aspek fisikal. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia.</p> <p>4.Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik diminta menganalisis berbagai implikasi dari letak Indonesia terhadap kehidupan ekonomi, sosial budaya, dan aspek fisik wilayah Indonesia terutama iklim dan geologi.b. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.c. Peserta didik merumuskan hasil analisisnya menjadi suatu ringkasan atau kesimpulan. <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi datanya di depan kelompok lainnya.b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikanc. Peserta didik bersama guru
--	---

	mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini
<i>c. Kegiatan Penutup</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral5. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru6. Peserta didik diminta mengerjakan tugas berupa aktivitas individu seperti yang ada dalam buku siswa

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian
 - a. Kompetensi Sikap: Jurnal penilaian sikap.
 - b. Kompetensi Pengetahuan: Penugasan dan Tes tertulis bentuk uraian.
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)

3. Pembelajaran remedial dan pengayaan
 - a. Pembelajaran remedial dengan cara pembelajaran ulang dan penugasan.
 - b. Pembelajaran pengayaan dengan cara mencari sumber daya alam tambang disekitar

H. Media/Alat,bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
 - a. Peta Indonesia
2. Alat dan Bahan:
 - a. Kertas folio
 - b. LCD Proyektor
 - c. Laptop/Komputer
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII Jakarta:Kemendikbud (hal 7 - 16).
 - b. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Guru. Kelas VII Jakarta: Kemendikbud (hal 49 - 91).

Magelang, 11 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikum

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.

NIP19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang Kusuma A

NIM. 13416241022

A. LAMPIRAN Materi Pembelajaran

1. Pemahaman lokasi melalui peta

Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala. Pada peta terdapat sejumlah informasi yang menyertainya.

a. Komponen penyusun peta

1) Judul peta

Judul peta menunjukkan isi suatu peta. Sebagai contoh, judul sebuah peta, “peta penggunaan lahan di Indonesia”, maka isi dari peta tersebut adalah sebaran penggunaan lahan yang ada di Indonesia berupa permukiman, hutan, perkebunan, dan lain-lain.

2) Skala Peta

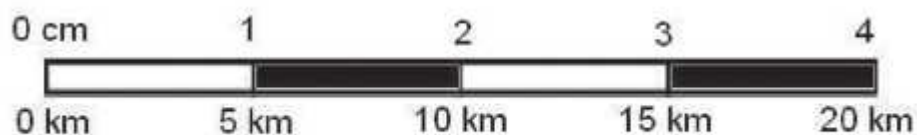
Skala peta menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Contoh, skala sebuah peta adalah 1 : 1.000.000, berarti objek yang jaraknya 1 cm di peta berbanding dengan 1.000.000 cm atau 1 km di lapangan. Skala peta dapat dibedakan menjadi skala angka dan skala garis atau grafis.

a) Skala angka

Skala angka berwujud perbandingan angka, misalnya 1:10.000. Jika tidak disebutkan satuannya di belakang angka tersebut berarti satuan yang digunakan adalah cm, sehingga skala angka tersebut dibaca 1 cm di peta sama dengan 10.000 cm di lapangan.

b) Skala Garis atau Grafis

Skala grafis adalah skala peta yang berbentuk garis dengan ukuran tertentu. Skala grafis biasanya ada dalam kolom legenda.

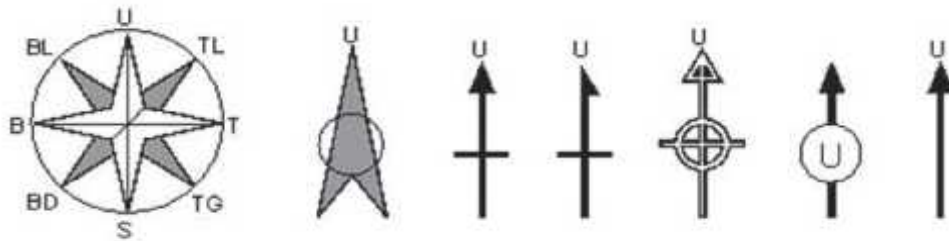


Jika contoh skala grafis tersebut dibuat skala angkanya, maka skalanya adalah 1 : 500.000 karena 1 cm di peta berbanding 5 km di lapangan. Satuan dalam kilometer diubah menjadi sentimeter,

sehingga 5 km jika diubah ke dalam cm menjadi 500.000 cm. Karena itu, skala peta menjadi 1 : 500.000

1. Orientasi Utara

Biasanya sebuah peta memiliki orientasi arah utara. Bentuk orientasi ditunjukkan oleh simbol berbentuk panah dengan bentuk yang bervariasi. Penempatannya pada kolom legenda atau pada bagian yang kosong di muka peta.



2. Simbol peta

Simbol peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. Tujuan simbol peta adalah untuk memudahkan pengguna peta dalam membaca dan memahami isi peta. Berdasarkan bentuknya, simbol peta dapat dibedakan menjadi:

1) Simbol titik

Simbol titik pada peta dapat beragam bentuknya. Simbol titik dapat berupa lingkaran, bujur sangkar, segitiga, dan lainnya. Lambang ibu kota biasanya diberi simbol bujur sangkar, gunung api berbentuk segitiga dan ibukota kabupaten berbentuk lingkaran.

2) Simbol Garis

Simbol garis dapat digambar dalam beragam bentuk dan ukuran ketebalan. Ketebalan garis dapat diatur sesuai dengan kaidah perpetaan. Simbol jalan biasanya berupa garis kontinu (tanpa putus-putus) dengan ketebalan sesuai dengan kelas jalannya.

3) Simbol Warna

Simbol warna digunakan pada peta dengan aturan tertentu. Tidak sembarang warna dapat digunakan untuk objek-objek tertentu karena ada aturan perpetaan. Misalnya warna perairan (sungai, danau dan laut) diberi warna biru, jalan diberi warna merah, dan lain-lain. Warna ketinggian

dan kedalaman disesuaikan dengan objeknya yang menunjukkan adanya perubahan secara teratur dan seterusnya. Misalnya, kedalaman laut diberi warna biru dengan tingkat perubahan yang teratur dari biru terang ke biru gelap.

4) Simbol Area

Objek yang digambar pada peta biasanya berupa ilustrasi dari objek yang ada di lapangan. Simbol area juga memiliki aturan tertentu dalam pemetaannya. Misalnya, area berupa sawah digambarkan dalam bentuk polygon tertutup yang di dalamnya terdapat symbol tanaman padi.

5) Garis Koordinat

Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. Garis koordinat sangat penting pada peta karena akan menunjukkan lokasi pada peta dibanding lokasi lainnya di permukaan bumi serta menggambarkan karakteristik suatu lokasi atau wilayah yang dipetakan. Sebagai contoh, suatu lokasi yang terletak pada lintang tropis akan memiliki karakteristik iklim tropis.

6) Inset

Inset merupakan peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantara lokasi lainnya yang lebih luas.

7) Legenda

Legenda menunjukkan keterangan semua objek yang ada atau muncul pada muka peta. Pada legenda inilah seorang pembaca peta akan mengetahui tentang objek yang ada pada wilayah yang dipetakan.

8) Sumber peta

Sumber peta menunjukkan orang atau lembaga yang membuat peta. Dari sumber peta inilah diperoleh informasi untuk pembuat peta, sehingga bisa dinilai kualitas peta yang dihasilkannya.

b. Syarat – syarat Peta

Peta dikatakan baik apabila dalam pembuatannya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- a) Konform, artinya bentuk-bentuk bidang daerah yang digambarkan pada peta harus sama atau sesuai dengan bentuk bidang aslinya di permukaan bumi.
- b) Ekuivalen, artinya perbandingan luas bidang yang digambarkan pada peta harus sama atau sesuai dengan luas bidang aslinya di permukaan bumi.
- c) Ekuidistan, artinya perbandingan jarak yang digambarkan pada peta harus sesuai dengan jarak sesungguhnya di permukaan bumi.
- d) Peta yang dibuat harus jelas dan tidak membingungkan.
- e) Penyajian data pada peta harus mudah dimengerti maknanya.
- f) Peta bentuknya menarik, rapi, dan bersih.

c. Jenis – jenis Peta

Peta dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis berdasarkan atas isi, keadaan objek, dan skalanya.

a. Berdasarkan Isinya, peta dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- 1) Peta Umum Peta umum adalah peta yang menggambarkan seluruh kenampakan permukaan bumi pada daerah yang dipetakan. Kenampakan permukaan bumi dapat berupa bentang alam (sungai, danau, gunung, rawa, hutan dsb) maupun bentang budaya (kota, jalur jalan, pemukiman, lapangan olah raga).

Contoh-contoh peta umum:

a) Peta Topografi, yaitu peta yang menggambarkan muka bumi dengan penekanan pada relief serta kenampakan lainnya pada wilayah yang dipetakan. Umumnya peta topografi menggunakan skala besar (1 : 25.000 sampai dengan 1 : 50.000).

b) Peta Korografi, yaitu peta berskala sedang yang menyajikan kenampakan bersifat umum meliputi wilayah yang luas seperti peta kecamatan, peta kota atau peta kabupaten.

c) Peta Geografi, yaitu peta berskala kecil yang menggambarkan kenampakan bersifat umum meliputi wilayah yang sangat luas, seperti peta propinsi, peta negara, peta benua, dan peta dunia.

- 2) Peta Khusus

Peta khusus, yaitu peta yang menggambarkan satu kenampakan tertentu atau tema tertentu yang khusus pada daerah yang dipetakan. Contoh-contoh peta khusus antara lain: a) Peta Statistik yaitu peta yang menggambarkan data kestatistikan suatu daerah pemetaan, meliputi peta statistik kualitatif, yaitu peta yang menggambarkan jenis data tanpa memperhatikan jumlah data dan peta statistik kuantitatif, yaitu peta yang menggambarkan penyebaran jenis dan jumlah data.

b. Berdasarkan keadaan objeknya, peta dapat dibedakan Peta Persebaran Penduduk, Peta Persebaran Barang Tambang, Peta Iklim, Peta Jaringan Jalan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Peta Dinamik, yaitu peta yang menggambarkan keadaan obyek yang berubah. Misalnya peta pola aliran sungai, peta arus urbanisasi, peta pemukiman dll.
- 2) Peta Statik, yaitu peta yang menggambarkan keadaan obyek yang relatif tetap. Misalnya peta klimatologi, peta geologi, peta jalur pegunungan.

c. Berdasarkan skalanya, peta dibedakan atas:

- 1) Peta kadaster, berskala 1 : 100 s.d. 1: 5.000
- 2) Peta skala besar, berskala 1 : 5.000 s.d. 1 : 250.000
- 3) Peta skala sedang, berskala 1 : 250.000 s.d. 1 : 500.000
- 4) Peta skala kecil, berskala 1 : 500.000 s.d 1 : 1.000.000
- 5) Peta geografis, berskala 1 : 1.000.000 atau lebih.

d. Bentuk – bentuk Peta

Bentuk Peta Berdasarkan bentuknya, peta dapat dibedakan atas

- 1) Peta datar, yaitu peta yang digambarkan pada bidang datar, misalnya pada kertas, kanvas atau tripleks. Perbedaan bentuk permukaan bumi pada bidang datar dinyatakan dengan perbedaan warna dan simbol-simbol yang digunakan.
- 2) Peta timbul, yaitu peta yang dibuat sesuai dengan bentuk permukaan bumi sebenarnya.
- 3) Peta digital, yaitu peta yang dibuat dengan bantuan komputer yang disimpan pada pita atau disket dan dapat digunakan oleh pengguna melalui layar monitor.

e. Manfaat Peta

Peta memiliki manfaat yang bermacam-macam sesuai dengan jenis peta yang digunakan. Secara umum manfaat peta adalah:

- 1) Menunjukkan lokasi suatu tempat di permukaan bumi
- 2) Menggambarkan luas dan bentuk berbagai fenomena geografi
- 3) Untuk mengetahui kenampakan muka bumi baik yang bersifat fisik (sungai, gunung, persebaran vegetasi) maupun sosial budaya (persebaran sawah, persebaran pemukiman, persebaran industri).
- 4) Sebagai alat untuk memasukkan data yang ditemukan di lapangan.
- 5) Alat peraga dan alat pelaporan hasil penelitian.

2. Letak dan Luas Indonesia

Letak suatu tempat dipermukaan bumi tidak hanya sekedar menunjukkan posisinya diantara tempat lainnya. Letak suatu tempat menunjukkan pula karakteristik tempat tersebut. Sebagai contoh, suatu tempat berada di daerah pantai. Karakteristik tempat tersebut dapat diidentifikasi bersuhu tinggi, berupa dataran rendah, sebagian masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, dan seterusnya.

Letak juga menunjukkan posisi suatu tempat terhadap tempat lainnya. Dalam hal ini, ada tempat yang strategis, terisolasi, dan seterusnya. Sebagai contoh, suatu tempat berada di pusat kota. Karena letaknya, tempat tersebut dapat dicapai dari berbagai lokasi dengan mudah, sehingga menjadi pusat kegiatan penduduk.

Indonesia terletak antara 950 BT – 1410BT dan 6o LU - 11o LS. Karena letaknya tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,5o LU dan 23,5o LS. Perhatikanlah peta berikut ini. Daerah yang ditandai arsiran merupakan wilayah tropis dan Indonesia seluruhnya masuk dalam wilayah tropis.



Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada di

antara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu, Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudra.

Indonesia berbatasan dengan 10 (sepuluh) negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Indonesia berbatasan di darat dengan negara Malaysia, Papua New Guinea (PNG), dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan negara India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste. Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur), yaitu sebagai berikut.

- Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan.
- Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru.

Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil

bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkeh, dan hasil perkebunan lainnya ke negara-negara Eropa, China, dan negara lainnya.

Negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti porselen, kain sutra, tenunan halus, mesin, dan lain-lain ke Indonesia. Selain keuntungan, letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang yang diselundupkan seperti senjata api dan narkoba.

Walaupun tampak rumit, rute pelayaran utama (core route) pelayaran dunia relatif sederhana, yaitu menghubungkan Amerika Utara, Eropa dan Asia Pasifik melalui Terusan Suez, Selat Malaka, dan Terusan Panama. Perhatikanlah! Indonesia dilalui oleh jalur pelayaran utama dunia. Jalur utama tersebut merupakan jalur pelayaran perdagangan paling penting dan melayani pasar utama dunia.

Di samping itu, terdapat rute pelayaran pendukung (secondary route) yang melayani pasar yang lebih kecil. Perhatikan. Selain dilalui jalur utama, Indonesia juga dilalui oleh jalur pelayaran sekunder. Indonesia berada di Benua Asia yang saat ini perkembangan ekonominya sangat cepat. Pernahkah kamu mendengar tentang kemajuan yang pesat dari negara Jepang, China, Korea, dan Taiwan? Ke manakah mereka menjual produk-produknya? Jalur mana yang mereka gunakan untuk mengirim produknya? Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak negaranegara Asia Timur, seperti Jepang dan Korea Selatan, menggunakan jalur Selat Malaka untuk mengirimkan barang-barang ekspor ke berbagai wilayah di dunia seperti Afrika, Timur Tengah, dan Eropa. Demikian halnya dengan negara-negara Eropa yang menggunakan Selat Malaka untuk menyalurkan ekspornya ke berbagai negara di Asia.

Keuntungan posisi Indonesia juga dapat dilihat secara geologis. Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Hindia. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak gunung api. Keuntungan dari letak geologi seperti ini adalah beragamnya potensi sumber energi dan mineral. Selain letaknya yang strategis Indonesia juga memiliki luas wilayah yang

tergolong besar. Badan Informasi Geospasial (BIG) menyebutkan wilayah Indonesia terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km² dan perairan seluas 3.257.483 km². Jika dibandingkan dengan wilayah lainnya, maka luas wilayah Indonesia (daratan dan lautan) kurang lebih sama dengan Eropa atau hampir sama dengan Amerika Serikat atau Australia. Daratannya terdiri atas 13.466 pulau yang menjadikannya sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Banyaknya pulau membuat garis pantainya juga sangat besar yaitu mencapai 99.030 kilometer.

B. Lampiran Penilaian

1. Penilaian Sikap

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP N 12 Magelang
Kelas / Semester : VII / 1
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

a. Penilaian Sikap

Hari / Tanggal	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes tulis
Kisi-kisi Tes Tertulis

- Nama Sekolah : SMP N 12 Magelang
Kelas/Semester : VII/1
Tahun pelajaran : 2016/2017
Materi : 1.1 Pengertian Peta.
- 1.2 Syarat-syarat peta, Unsur-unsur / komponen
peta, dan jenis peta.
1.3 Bentuk dan manfaat peta.
1.4 letak Indonesia secara astronomis.

- 1.5 letak Indonesia secara geografis.
- 1.6 Implikasi letak Indonesia secara ekonomi, sosial dan budaya.
- 1.7 Implikasi letak Indonesia secara geologis

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan	1. Pengertian Peta.	1. Siswa dapat mengidentifik asi tentang peta.	1. Uraian	1
		2. Syarat-syarat peta, unsur-unsur / komponen peta dan jenis peta.	2. Siswa dapat menjelaskan syarat peta, unsur-unsur peta/ komponen peta dan jenis peta.	2. Uraian	1
		3. Bentuk dan Manfaat Peta.	3. Siswa dapat menjelaskan bentuk dan manfaat peta	3. Uraian	1
		4. Letak Indonesia secara Astronomis.	4. Siswa dapat menjelaskan letak indonesia secara Astronomis	4. Uraian	1
		5. Letak Indonesia secara Geografis.	5. Siswa dapat menjelaskan letak indonesia secara geografis.	5. Uraian	1
		6. Implikasi letak Indonesia secara ekonomi, sosial dan budaya.	6. Siswa dapat	6. Uraian	1
		7. Implikasi letak Indonesia secara		7. Uraian	1

		geologis	<p>mengimplikas ikan letak indonesia secara ekonomi, sosial, dan budaya.</p> <p>7. Siswa dapat mengimplikas ikn letak Indonesia secara geologis.</p>		<p>1</p> <p>1</p>

Butir-Butir Soal

NO	Butir-butir soal	Kunci Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan peta?	
2	Sebutkan komponen penyusun peta!.	
3	Apa saja syarat-syarat dari peta?.	
4	Sebutkan jenis-jenis peta !.	
5	Sebutkan bentuk-bentuk peta !.	
6	Sebutkan manfaat dari peta !.	
7	Apa yang dimaksud dengan letak ?.	
8	Bagaimana Letak Indonesia ditinjau dari letak	

	Astronomis?.	
9	Bagaimana letak Indonesia ditinjau dari letak Geografis?.	
10	Bagaimana pengaruh letak Astronomis Indonesia terhadap alam di Indonesia?.	
11	Bagaimana pengaruh letak Geografis Indonesia terhadap perekonomian Indonesia?.	
	Jumlah Skor	100

Kunci Jawaban

1. Gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala.
2. Judul peta, skala peta, orientasi utara, simbol peta, garis astronomis, inset, legenda, dan sumber peta.
3. Angka yang menunjukkan perbandingan antara jarak dipeta dengan jarak sesungguhnya.
4. Simbol titik, simbol garis, simbol warna, dan simbol area.
5. Peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantara lokasi lainnya yang lebih luas.
6. Manfaat Peta :
 - a. Menunjukkan lokasi suatu tempat di permukaan bumi,
 - b. Menggambarkan luas dan bentuk berbagai fenomena geografi,
 - c. Untuk mengetahui kenampakan muka bumi baik yang bersifat fisik (sungai, gunung, persebaran vegetasi) maupun sosial budaya (persebaran sawah, persebaran pemukiman, persebaran industri) serta
 - d. Sebagai alat untuk memasukkan data yang ditemukan di lapangan.
 - e. Alat peraga dan alat pelaporan hasil penelitian.
7. Posisi suatu tempat terhadap tempat lainnya.
8. 95 BT – 141 BT dan 6 LU - 11 LS.
9. Terletak diantara 2 benua dan 2 samudra, yaitu benua Asia dan benua Australia serta samudra Hindia dan samudra Pasifik.

10. Sinar matahari selalu ada sepanjang tahun dan suhu udara tidak ekstrim (tidak jauh berbeda antarmusim), sehingga masih cukup nyaman untuk melakukan berbagai kegiatan baik di dalam atau di luar rumah.
11. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkeh, dan hasil perkebunan lainnya ke negara-negara Eropa, China, dan negara lainnya.

c. **Penilaian Keterampilan**

Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP N 12 Magelang

Kelas/Semester : VII/1

Tahun pelajaran : 2016/2017

Materi : 1.1 Pengertian Peta.

- 1.2 Syarat-syarat peta, Unsur-unsur / komponen peta, dan jenis peta.
- 1.3 Bentuk dan manfaat peta.
- 1.4 letak Indonesia secara astronomis.
- 1.5 letak Indonesia secara geografis.
- 1.6 Implikasi letak Indonesia secara ekonomi, sosial dan budaya.
- 1.7 Implikasi letak Indonesia secara geologis

RUBRIK PENILAIAN KINERJA DISKUSI

No	Nama	Aspek yang dinilai				Skor Tertinggi	Nilai	Ket
		Kerjasama	Ketelitian	Keaktifan	Kedisiplinan			
1.								
2.								
3.								
4.	Dst							

Keterangan:

- Skor 4 (86-100) : Sangat baik
- Skor 3 (76-85) : Baik
- Skor 2 (60-75) : Cukup

➤ Skor 1 (kurang dari 60) : kurang

LEMBAR PENILAIAN PRODUK (LAPORAN)

No	Nama siswa	Aspek penilaian			Rerata nilai Maks 100
		Jumlah Tambang	Kesesuaian daerah	Kerapian laporan	

Magelang, 11 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikum

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.
NIP19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang Kusuma A
NIM. 13416241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 12 Magelang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Manusia, Tempat, Lingkungan
Materi pembelajaran : Potensi Sumber Daya Alam dan
Kemaritiman Indonesia
Alokasi Waktu : 3 kali pertemuan (6 X 40Menit)

A. Tujuan Pembelajaran

- a. menjelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia.
- b. menjelaskan potensi sumber daya alam berupa sumber daya tambang.
- c. menjelaskan potensi sumber daya kemaritiman di Indonesia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Mendiskripsikan Potensi Hutan yang ada di Indonesia 3.1.2 Menyebutkan dan menjelaskan apa saja hasil tambang yang ada di Indonesia 3.1.3 Mendiskripsikan Potensi perikanan di indonesia 3.1.4 Mendiskripsikan fungsi hutan mangrove sebagai sumber daya bagi indoneisa 3.1.5 Mendiskripsikan fungsi terumbu karang sebagai sumber daya bagi indonesia.
2	4.1. Menyajikan hasil telaah	4.1.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang

	konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia
--	--	--

C. Materi Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran Reguler

- 1) Potensi Sumber daya Alam Indonesia
 - a. Potensi Sumber daya Hutan
 - b. Potensi Sumber daya Tambang
- 2) Potensi Kemaritiman Indonesia
 - a. Potensi Perikanan
 - b. Potensi Hutan Mangrove
 - c. Potensi Terumbu Karang

b. Materi Pembelajaran Remedial

Pengaruh sumber daya alam dan kemaritiman terhadap kesejahteraan Indonesia

c. Materi Pembelajaran Pengayaan

Mencari daerah penghasil sumber daya alam dan kemaritiman disekitar tempat tinggal atau sekolah dan bagaimana pemanfaatan yang baik dan benar agar dapat berkelanjutan kemasa yang akan datang

D. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model pembelajaran : Discovery

E. Media dan Sumber Belajar

- 1) Media : Gambar, video, peta dan data potensi sumber daya alam
- 2) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan.
- 3) Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, Internet, Narasumber, Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

F. Langkah Langkah Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia, misalnya apa yang kalian gunakan untuk menulis? Darimanakah bahan-bahan yang digunakan untuk menulis? Apakah bahan-bahan tersebut tersedia di Indonesia? Dan seterusnya. 6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan potensi sumber daya alam hutan Indonesia. • Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang potensi

	<p>sumber daya alam hutan di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa. <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa. • Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya apa saja potensi sumber daya alam hutan yang dimiliki oleh Indonesia? Dimanakah sumber daya alam hutan tersebar? Dan seterusnya. • Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. • Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet. • Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.
--	--

	<p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan analisis sebaran sumber daya alam hutan • Peserta didik melakukan analisis mengapa Indonesia kaya akan sumber daya alam hutan • Peserta didik menganalisis mengapa kekayaan sumber daya alam belum mampu mensejahterakan masyarakat Indonesia <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. • Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan • Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

b. Pertemuan Kedua

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan
--------------------	---

	<p>kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan potensi oleh ibu kalian untuk memasak? Bahan apa saja yang digunakan untuk memasak? Darimanakah bahan-bahan yang digunakan untuk alat memasak? Apakah bahan-bahan tersebut tersedia di Indonesia? Dan seterusnya. 6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
Kegiatan Inti	<p>1.Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan potensi sumber daya alam tambang Indonesia b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang potensi sumber daya alam tambang di Indonesia c. Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa. <p>2. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan c. pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin

	<p>diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya apa saja potensi sumber daya alam tambang yang dimiliki oleh Indonesia? Dimanakah sumber daya alam tambang tersebar? Dan seterusnya</p> <p>d. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis</p> <p>e. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik melakukan analisis sebaran sumber daya alam tambang.</p> <p>b. Peserta didik melakukan analisis mengapa Indonesia kaya akan sumber daya alam tambang.</p> <p>c. Peserta didik menganalisis mengapa kekayaan sumber daya alam belum mampu mensejahterakan masyarakat Indonesia.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p>
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

c. Pertemuan Ketiga

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan potensi perikanan di Indonesia, misalnya apakah kalian suka makan ikan? Darimana ikan tersebut dihasilkan? Mengapa potensi perikanan di Indonesia sangat besar? Dan seterusnya. Peserta didik menerima informasi tentang topik
--------------------	--

	dan tujuan pembelajaran dari guru.
Kegiatan Inti	<p>1.Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan potensi sumber daya perikanan Indonesia. b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang potensi sumber daya alam tambang di Indonesia. c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa. <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya apa saja potensi sumber daya perikanan yang dimiliki oleh Indonesia? Dimanakah sumber daya perikanan tersebut tersebar? Dan seterusnya c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab

	<p>pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik melakukan analisis sebaran sumber daya perikanan di Indonesia</p> <p>b) Peserta didik melakukan analisis mengapa Indonesia kaya akan potensi perikanan</p> <p>c) Peserta didik menganalisis mengapa kekayaan sumber daya alam perikanan belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat Indonesia</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>
Kegiatan Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan</p>

	penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
--	---

G. Penilaian

Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap: Jurnal penilaian sikap
- b. Kompetensi Pengetahuan: Penugasan dan Tes tertulis bentuk uraian
- c. Kompetensi Keterampilan: Penilaian Kinerja
 1. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)
 2. Pembelajaran remedial dan pengayaan
 - a. Pembelajaran remedial dengan cara pembelajaran ulang dan penugasan
 - b. Pembelajaran pengayaan dengan cara mencari daerah penghasil sumber daya alam dan kemaritiman disekitar tempat tinggal atau sekolah dan bagaimana pemanfaatan yang baik dan benar agar dapat berkelanjutan kemasa yang akan datang

H. Media/Alat,bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Peta Persebaran sumber daya alam, tambang di Indonesia
2. Alat dan Bahan:
 - a. Kertas folio/kertas a5
 - b.LCD Proyektor
 - c. Laptop/Komputer
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII Jakarta:Kemendikbud (hal 27-33).
 - b. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Guru. Kelas VII Jakarta: Kemendikbud (hal 64-66).

Magelang, 11 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikum

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.
NIP19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang Kusuma A
NIM. 13416241022

LAMPIRAN

A. MATERI PEMBELAJARAN

Potensi Sumber daya Alam dan Kemaritiman Indonesia

Indonesia dikenal sebagai negara dengan potensi sumber daya alam yang sangat besar. Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim dengan potensi kekayaan maritim yang sangat besar. Sebagian besar wilayah Indonesia merupakan lautan, sehingga selain kekayaan sumber daya alam di darat juga kekayaan sumber daya alam di laut yang tidak kalah besarnya. Potensi sumber daya alam dan kemaritiman apa saja yang dimiliki Indonesia? Dimana saja potensi sumber daya alam dan kemaritiman tersebut berada? Mengapa Indonesia sangat kaya akan potensi sumber daya alam dan kemaritiman?

1. Potensi Sumber daya Alam Indonesia

Pernahkah kalian mendengar istilah sumber daya alam? Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Jadi, apapun yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dapat dikatakan sebagai sumber daya alam. Potensi sumber daya alam Indonesia dilihat dalam beragam bentuk. Air, tanah, udara, batuan, hutan, bahan tambang, dan lain-lain merupakan bentuk- bentuk sumber daya alam. Mengingat banyaknya bentuk sumber daya alam, maka dalam pembahasannya akan dibatasi pada sumber daya berupa hutan dan bahan tambang.

a. Potensi Sumber daya Hutan

Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia (Kemenhut, 2011). Luas hutan yang besar tersebut, saat ini masih dapat dijumpai di Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Di Jawa, luas hutan telah mengalami banyak penurunan karena terjadi alih fungsi untuk pertanian dan permukiman penduduk. Sementara itu, alih fungsi hutan menjadi pertanian dan perkebunan banyak dijumpai di Sumatra dan Kalimantan. Selain hutannya yang luas, hutan Indonesia juga menyimpan kekayaan flora dan fauna atau keanekaragaman hayati yang sangat besar. Bahkan, banyak diantaranya merupakan spesies endemik atau hanya ditemukan di Indonesia, tidak ditemukan di tempat lainnya.



Gambar 1.17. Spesies endemik (burung Maleo) di Sulawesi.

Sumber: <http://www.seputarsulut.com/wp-content/uploads/Burung-Maleo.jpg>

Hasil hutan sebenarnya tidak hanya sekedar kayu. Dari hutan tropis yang dimiliki Indonesia juga dihasilkan buah-buahan dan obat-obatan. Namun demikian, hasil hutan yang banyak dikenal penduduk adalah sebagai sumber kayu. Setidaknya terdapat 4000 jenis kayu yang 267 diantaranya merupakan kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Secara umum, jenis-jenis kayu dan sebarannya adalah sebagai berikut.

1. Kayu Keruing, Meranti, Agathis dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan
2. Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.
3. Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Utara dan Sumatra Barat.
5. Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
6. Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat.



Sumber: <http://puyuhjaya.files.wordpress.com>

Sumber: <http://puyuhjaya.files.wordpress.com>

Mengapa kita harus menyelamatkan hutan? Hutan yang kita miliki saat ini ternyata telah mengalami banyak kerusakan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Kehutanan, laju kerusakan hutan kita mencapai 300.000 hektar per tahun. Akibatnya, banyak spesies tumbuhan dan hewan yang terancam punah, bahkan beberapa diantaranya dianggap punah.

Jika hal ini terjadi terus-menerus bukan tidak mungkin pada masa yang akan datang hutan kita akan habis. Padahal hutan memiliki banyak manfaat atau fungsi yaitu:

1. Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungai- sungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan.
2. Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang
3. Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur.
4. Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.
5. Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya.

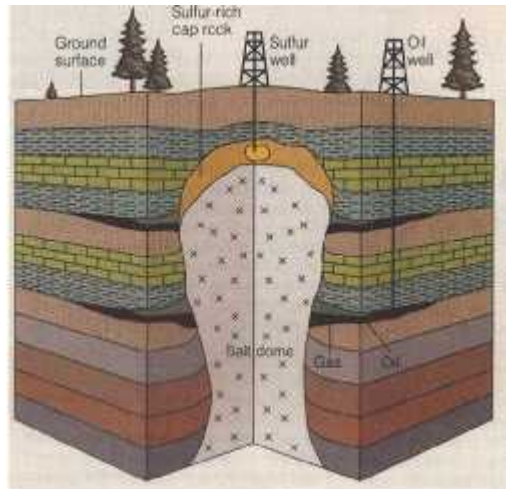
b. Potensi Sumber daya Tambang

Perhatikanlah keadaan sekitar tempat tinggal kamu masing- masing! Adakah kegiatan penambangan yang dilakukan oleh penduduk di sekitar tempat tinggalmu? Kegiatan penambangan apakah yang umumnya dilakukan oleh mereka? Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan bahan tambang. Beraneka bahan tambang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Aktivitas pertambangan telah menghasilkan banyak penghasilan atau devisa bagi Indonesia. Seberapa besarkah potensi tambang di Indonesia? Dimanakah jenis dan lokasi pertambangan di Indonesia? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perhatikanlah peta berikut ini!



1) Minyak Bumi dan Gas

Minyak bumi dan gas merupakan sumber energi utama yang saat ini banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Saat ini telah dikembangkan sumber energi alternatif misalnya bioenergi dari beberapa jenis tumbuhan dan sumber energi lainnya seperti energi matahari, angin dan gelombang. Namun, produksi energi dari sumber energi alternatif masih terbatas jumlahnya.



Cadangan minyak bumi Indonesia terus berkurang seiring dengan pengambilan atau eksploitasi yang terus dilakukan. Ada yang memperkirakan dalam kurun waktu 14 tahun ke depan cadangan tersebut akan habis dan Indonesia terpaksa harus membeli atau mengimpor dari negara lain. Hal itu tidak akan terjadi dengan cepat jika ditemukan cadangan baru yang diperkirakan masih besar. Cadangan minyak bumi Indonesia diperkirakan masih cukup besar. Adapun sebaran penghasil minyak pada sejumlah pulau di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No.	Nama Pulau	Daerah Penghasil Minyak Bumi
1.	Sumatra	Pereula dan Loukseumawe (Nangroe Aceh Darussalam), Sungai Pakning dan Dumai (Riau), Plaju, Sungai Gerong dan Muara Enim (Sumatra Selatan)
2.	Jawa	Jati Barang Majalengka (Jawa Barat), Wonokromo, Delta (Jawa Timur), Cepu, Cilacap (Jawa Tengah)
3	Kalimantan	Pulau Tarakan, Balikpapan, Pulau Bunyu dan Sungai Mahakam (Kalimantan Timur), Rantau, Tanjung, dan Amuntai (Kalimantan
4.	Maluku	Pulau Seram dan Tenggara
5.	Papua	Klamono, Sorong, dan Babo

2) Batu Bara

Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun yang lalu. Unsur-unsur yang menyusunnya terutama adalah karbon, hidrogen, dan oksigen.



Batu bara digunakan sebagai sumber energi untuk berbagai keperluan. Energi yang dihasilkan batu bara dapat digunakan untuk pembangkit listrik, untuk keperluan rumah tangga (memasak), pembakaran pada industri batu bata atau genteng, semen, batu kapur, bijih besi dan baja, industri kimia dan lain-lain. Cadangan batu bara Indonesia hanya 0,5% dari cadangan dunia, namun dilihat dari produksinya merupakan yang ke-6 terbesar di dunia dengan jumlah produksi mencapai 246 juta ton. Batu bara dapat dijumpai di sejumlah pulau, yaitu Kalimantan dan Sumatra. Potensi batu bara di kedua pulau tersebut sangat besar. Pertambangan batu bara di Kalimantan terdapat di Kalimantan Timur (Lembah Sungai Berau dan Samarinda), Sumatra Barat (Ombilin dan Sawahlunto), Sumatra Selatan (Bukit Asam dan Tanjung Enim)

3) Bauksit

Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium. Bauksit bermanfaat untuk industri keramik, logam, kimia, dan metalurgi. Indonesia memiliki potensi bauksit yang cukup besar dengan produksi mencapai 1.262.710 ton. Sebagian dari hasil pertambangan bauksit dimanfaatkan untuk industri dalam negeri dan sebagian lainnya diekspor. Bauksit ditambang di daerah Kepulauan Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singawang).

4) Pasir Besi

Pasir besi dimanfaatkan untuk industri logam besi dan industri semen. Aktivitas penambangan pasir besi dapat ditemukan di Cilacap (Jawa Tengah), Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak (Lampung), Pegunungan Verbeek (Sulawesi Selatan) dan Pulau Sebak (Kalimantan Selatan).

5) Emas

Emas umumnya dimanfaatkan untuk perhiasan. Berdasarkan data Tekmira ESDM, produksi emas Indonesia pada tahun 2003 mencapai 141.019 ton. Berikut ini tambang emas yang tersebar di Indonesia. Papua (Freeport Timika), Kalimantan Barat (Sambas), Nangroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa), Riau (Logos), dan Bengkulu (Rejang Lebong).

2. Potensi Kemaritiman Indonesia

Luas laut Indonesia mencakup 2/3 dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km². Di dalam laut tersebut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya. Potensi sumber daya laut Indonesia tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain- lain yang berada di bawah permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut yang lain adalah sumber daya alam berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.

a. Perikanan

Sumber daya perikanan laut merupakan salah satu potensi sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun. Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan. Jika dibandingkan sebaran potensi ikannya, terlihat adanya perbedaan secara umum antara wilayah Indonesia bagian Barat dan Timur.



Di Indonesia bagian Barat dengan rata-rata kedalaman laut 75 meter, jenis ikan yang banyak ditemukan adalah ikan pelagis kecil. Kondisi agak berbeda terdapat di kawasan Indonesia Timur dengan rata-rata kedalaman laut mencapai 4.000 m. Di kawasan Indonesia bagian Timur, banyak ditemukan ikan pelagis besar seperti cakalang dan tuna. Selain ikan yang tersedia di lautan, penduduk Indonesia juga banyak yang melakukan budi daya ikan, terutama di daerah pesisir. Di pantai utara Pulau Jawa, banyak masyarakat yang mengembangkan usaha budi daya ikan dengan menggunakan tambak. Jenis ikan yang dikembangkan di sana adalah ikan bandeng dan udang.

Kekayaan alam kita yang berupa ikan banyak diambil oleh nelayan dari negara lain berupa praktik pencurian ikan atau illegal fishing. Ada beberapa wilayah perairan Indonesia yang rawan dengan kegiatan illegal fishing. Wilayah yang paling rawan dengan praktik pencurian ikan adalah Laut Arafuru (Papua) di Timur perairan Indonesia.

b. Hutan Mangrove

Selain ikan, kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah-wilayah pesisir berupa hutan mangrove, rumput laut, padang lamun, dan terumbu karang. Hutan mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Saat air pasang, hutan mangrove digenangi oleh air laut, sedangkan pada saat air surut, hutan mangrove bebas dari genangan air laut. Umumnya hutan mangrove berkembang dengan baik pada pantai yang terlindung, muara sungai, atau laguna.

Ada dua fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan,

dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut.

Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Biasanya penduduk memanfaatkan kayu sebagai bahan kayu bakar atau bahan pembuat arang. Kayu bakau juga dapat dijadikan bahan pembuat kertas. Selain kayu, hutan mangrove juga dihuni oleh beragam jenis fauna yang bernilai ekonomis, misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak dengan baik di wilayah ini. Di mana sajakah sebaran hutan mangrove di Indonesia? Hutan mangrove tersebar di pesisir sebelah barat Pulau Sumatra, beberapa bagian ada di pantai utara Pulau Jawa, sepanjang pesisir Pulau Kalimantan, Pesisir Pulau Sulawesi, pesisir sebelah Selatan Papua, dan beberapa pulau kecil lainnya. Luas hutan mangrove di Indonesia mencapai sekitar 3 juta hektare, yang tersebar di sepanjang 95.000 km pesisir Indonesia (Giri et al., 2011).

Hutan mangrove Indonesia tidak tersebar secara merata. Luas terbesar hutan mangrove berada di Pulau Papua yang mencapai 3,7 juta ha. Berikutnya adalah Sumatra (417 ribu ha), Kalimantan (165 ribu ha), Sulawesi (53 ribu ha), Jawa (34,4 ribu ha), Bali dan Nusa Tenggara (3,7 ha).



c. Terumbu Karang

Selain memiliki hutan bakau dan perikanan, terumbu karang juga merupakan salah satu potensi kelautan Indonesia. Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Jika ribuan koral membentuk koloni, koral-koral tersebut akan membentuk karang. Sebagai negara kepulauan, Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia mencapai 284,3 ribu km² atau setara dengan 18% dari terumbu karang yang ada di seluruh dunia.

Kekayaan terumbu karang Indonesia tidak hanya dari luasnya, akan tetapi juga keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati

terumbu karang sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia juga yang tertinggi di dunia. Di dalamnya terdapat 2.500 jenis ikan, 2.500 jenis moluska, 1.500 jenis udang-udangan, dan 590 jenis karang. Mengapa terumbu karang banyak ditemukan di wilayah Indonesia? Terumbu karang akan dapat tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut antara 21 - 29 0C. Pada suhu lebih besar atau lebih kecil dari itu, pertumbuhan terumbu karang menjadi kurang baik. Karena Indonesia berada di daerah tropis dan suhu perairannya hangat, pantaslah jika terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia.



Pertumbuhan terumbu karang juga akan baik pada kondisi air yang jernih dan dangkal. Kedalaman air yang baik untuk tumbuhnya terumbu karang tidak lebih dari 18 meter. Jika lebih besar dari kedalaman tersebut, pertumbuhan terumbu karang juga akan menjadi kurang baik. Selain persyaratan tersebut, terumbu karang juga mensyaratkan salinitas (kandungan garam air laut) yang tinggi. Oleh karena itu, terumbu karang sulit hidup di sekitar muara sungai karena kadar garam air lautnya menurun akibat bercampurnya air sungai ke laut. Mengapa terumbu karang wajib dilindungi dari kerusakan? Terumbu karang memiliki banyak manfaat, baik manfaat yang bersifat ekonomis, ekologis, maupun sosial ekonomi.

B. PENILAIAN

a. PENILAIAN SIKAP

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah	: SMP N 12 Magelang
Kelas/Semester	: VII/1
Tahun pelajaran	: 2016/2017

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					

b. PENILAIAN PENGETAHUAN

Test Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP N 12 Magelang
 Kelas/Semester : VII/1
 Tahun pelajaran : 2016/2017
 Materi : Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman
 Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal	Jumlah soal
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial,	Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia	Dapat menjelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia	uraian	1

	budaya dan pendidikan.				
2.			Dapat menjelaskan potensi sumber daya alam berupa sumber daya tambang di indonesia		1
3.			Dapat menjelaskan potensi kemaritiman di indonesia		1
4.			Dapat menjelaskan potensi sumber daya laut di indonesia		1
5.			Dapat menjelaskan potensi hutan mangrove di indonesia		1
6			Dapat menjelaskan potensi terumbu karang di indonesia		
					6

Butir-Butir Soal

NO	Butir-butir soal	Skor
1	Jelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia!	20
2	Jelaskan potensi sumber daya alam berupa sumber daya tambang di indonesia?	20
3	Jelaskan Potensi kemaritiman di indonesia!	20
4	Jelaskan potensi sumber daya perikanan laut Indonesia!	20
5	Jelaskan potensi sumber daya hutan mangrove di Indonesia!	10
6	Jelaskan potensi sumber daya terumbu karang di Indonesia!	10

	Jumlah Skor	100
--	-------------	-----

Kunci Jawaban.

1. Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia. Selain hutannya yang luas, hutan Indonesia juga menyimpan kekayaan flora dan fauna atau keanekaragaman hayati yang sangat besar. Bahkan, banyak diantaranya merupakan spesies endemik atau hanya ditemukan di Indonesia. Hasil hutan sebenarnya tidak hanya sekadar kayu. Dari hutan tropis yang dimiliki Indonesia juga dihasilkan buah-buahan dan obat- obatan. Selain itu hutan memiliki manfaat sebagai berikut.Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungai- sungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan(1).Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang(2).Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur(3). Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali(4).Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya(5).
2. Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dengan bahan-bahan galian tambang, baik yang terdapat di daratan maupun di dasar laut karena kondisi geografisnya sangat mendukung. Galian tambang disini berupa energi migas dan nonmigas, mineral logam, serta batu nonlogam. Contohnya, minyak bumi, batu bara, bauksit, timah, nikel, tembaga, besi, perak, emas, aspal alam, belerang, gas alam, dan lain-lain.
3. Potensi sumber daya laut Indonesia tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain- lain yang berada di bawah permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut yang lain adalah sumber daya alam

berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.

4. Sumber daya perikanan laut merupakan salah satu potensi sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun. Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun
5. mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut. Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya.
6. Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Jika ribuan koral membentuk koloni, koral-koral tersebut akan membentuk karang. Sebagai negara kepulauan, Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia mencapai 284,3 ribu km² atau setara dengan 18% dari terumbu karang yang ada di seluruh dunia. Kekayaan terumbu karang Indonesia tidak hanya dari luasnya, akan tetapi juga keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati terumbu karang sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia juga yang tertinggi di dunia. Di dalamnya terdapat 2.500 jenis ikan, 2.500 jenis moluska, 1.500 jenis udang-udangan, dan 590 jenis karang.

c. PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP N 12 Magelang
Kelas/Semester : VII/1
Tahun pelajaran : 2016/2017
Materi : Potensi Sumber Daya Alam dan
Kemaritiman Indonesia

. RUBRIK PENILAIAN KINERJA DISKUSI

No	Nama Siswa	A s p e k				Skor tertinggi	Nilai	K et
		Kerja sama	Keteliti an	Keaktifa n	Kedisiplin an			
1	Abdulloh	80	80	82	80	85	82	B
2	Budiman							
3	Candra							
4	Desi R							
5	Endang Sawitri							

Keterangan:

- Skor 4 (86-100) : Sangat baik
- Skor 3 (76-85) : Baik
- Skor 2 (60-75) : Cukup
- Skor 1 (kurang dari 60) : kurang

Magelang, 11 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikum

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.
NIP19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang Kusuma A
NIM. 13416241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 12 Magelang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Manusia, Tempat, Lingkungan
Materi pembelajaran : Dinamika Kependudukan Indonesia
Alokasi Waktu : 6 kali pertemuan (12 X 40Menit)

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Membandingkan jumlah penduduk Indonesia diantara penduduk negara lainnya di dunia;
- b. Menjelaskan pola sebaran dan kualitas penduduk Indonesia;
- c. Menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut usia dan jenis kelamin;
- d. Menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia;
- e. Menunjukan keberagaman rumah adat, pakaian adat, dan tarian yang ada di indonesia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	<div>3.1.1 Mengetahui perbandingan jumlah penduduk indonesia dengan negara lain.</div> <div>3.1.2 Mendeskripsikan Pola persebaran penduduk indonesia.</div> <div>3.1.3 Mendiskripsikan tentang Komposisi Penduduk indonesia berdasarkan usia.</div> <div>3.1.4 Mendiskripsikan tentang komposisi penduduk indonesia berdasarkan jenis kelamin.</div> <div>3.1.5 Mendiskripsikan tentang perkembangan angka pertumbuhan penduduk indonesia</div> <div>3.1.6 Mendiskripsikan tentang kualitas penduduk indonesia</div>

		3.1.7 Menyebutkan keragaman rumah adat di indonesia 3.1.8 Menyebutkan keragaman pakaian adat di indonesia 3.1.9 Menyebutkan keragaman tarian di indonesia
2	4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	4.1.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang Dinamika Kependudukan Indonesia

C. Materi Pembelajaran

a. Materi Pelajaran Reguler

- 1. Jumlah Penduduk dan Persebaran Penduduk
- 2. Komposisi Penduduk
 - a. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia
 - b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
- 3. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk
- 4. Keragaman Etnik dan Budaya
 - c. Rumah Adat
 - d. Pakaian Adat
 - e. Tarian Daerah

b. Materi Pelajaran Remedial

- 1. Peran pemerintah dalam menjaga keseimbangan penduduk yang ada di indonesia
- 2. Peran pemerintah dalam persebaran penduduk yang ada di indonesia
- 3. Peran pemerintah dalam pelestarian menjaga keberagaman etnik budaya di indonesia

c. Materi Pelajaran Pengayaan

- 1. Mencari tau bagaimana manfaat adanya penduduk di indonesia dan bagaimana menjaga agar tetap stabil
- 2. Mencari tau bagaiman menjaga agar etnik dan budaya di indonesia tetap lestari sampai masa yang akan datang

D. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : *Saintifik*
- b. Model Pembelajaran :*Discovery learning, Dan Project based Learning (PJBL)*

E. Media dan Sumber Belajar

- a. Media : Gambar, Video, Peta dan Data Potensi Sumber daya Alam
- b. Alat : LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.
- c. Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, Internet, Narasumber, Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

F. Langkah Langkah Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama

Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan jumlah dan sebaran penduduk Indonesia, misalnya berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal di rumah kamu? Apa yang terjadi jika jumlah anggota keluarga sangat banyak? Dan seterusnya. 6) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
Kegiatan Inti	1. Mengamati. a) Peserta didik mengamati peta yang menunjukkan jumlah dan sebaran penduduk

	<p>Indonesia</p> <p>b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang jumlah dan sebaran penduduk di Indonesia.</p> <p>c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya mengapa jumlah penduduk Indonesia sangat besar? Mengapa sebaran penduduk Indonesia tidak merata?</p> <p>c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis</p> <p>d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik melakukan analisis jumlah penduduk yang besar dan faktor yang mempengaruhinya</p> <p>b) Peserta didik melakukan analisis sebaran penduduk dan faktor yang mempengaruhinya</p> <p>c) Peserta didik menganalisis dampak dari jumlah</p>
--	---

	<p>penduduk yang besar dan tidak merata sebarannya</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>
Kegiatan Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan</p>

b. Pertemuan Kedua

Pendahuluan	<p>1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan komposisi penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, misalnya berapa jumlah berapa usia orang tua kamu? Berapa usia anggota keluargamu? Apakah ada anggota keluargamu yang sudah berkerja? Dan seterusnya</p> <p>6) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati.</p>

	<p>a) Peserta didik mengamati data yang menunjukkan komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin</p> <p>b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin.</p> <p>c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya mengapa komposisi penduduk Indonesia seperti seperti itu? Apa implikasi komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin terhadap kondisi sosial ekonomi Indonesia? Dan seterusnya.</p> <p>c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya</p>
--	--

	<p>masing-masing.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik melakukan analisis komposisi penduduk Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya</p> <p>b) Peserta didik melakukan analisis implikasi dari komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin terhadap kondisi sosial ekonomi Indonesia</p> <p>c) Peserta didik menganalisis upaya untuk memperbaiki komposisi penduduk Indonesia</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan</p>

c. Pertemuan Ketiga

<p>Pendahuluan</p>	<p>1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.</p>
---------------------------	---

	<p>5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Pertumbuhan Penduduk Indonesia, misalnya dimanakah kamu tinggal? Apakah selama kamu tinggal di sana jumlah penduduknya terus bertambah? Apa yang terjadi dengan wilayahnya jika penduduknya terus bertambah? Dan seterusnya.</p> <p>6) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati.</p> <p>a) Peserta didik mengamati data data pertumbuhan penduduk Indonesia</p> <p>b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin.</p> <p>c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya seberapa besar pertumbuhan penduduk Indonesia? Apa implikasi dari pertumbuhan penduduk Indonesia terhadap kondisi sosial dan ekonomi Indonesia? Dan seterusnya.</p> <p>c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Peserta didik berdiskusi untuk</p>

	<p>mengumpulkan informasi/data dan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk Indonesia</p> <p>b) Peserta didik melakukan analisis implikasi dari pertumbuhan penduduk Indonesia terhadap kondisi sosial ekonomi Indonesia</p> <p>c) Peserta didik menganalisis upaya untuk mengurangi angka pertumbuhan penduduk Indonesia</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>
Kegiatan Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan</p>

d. Pertemuan Keempat

Pendahuluan	<p>1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan kualitas Penduduk di Indonesia, misalnya dimanakah kalian tinggal? Bagaimanakah lingkungan sekitar kalian? Kebanyakan dari tetangga kalian bekerja sebagai apa? Keluarga kalian bersekolah sampai? Dan .</p> <p>6) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati.</p> <p>a) Peserta didik mengamati data data kualitas penduduk indonesia</p> <p>b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin.</p> <p>c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya Apa implikasi dari kualitas penduduk Indonesia terhadap kondisi sosial dan ekonomi Indonesia? Dan seterusnya.</p> <p>c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok</p>

	<p>untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Peserta didik berdiskusi untuk mengumpulkan informasi/data dan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>b) Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk Indonesia</p> <p>b) Peserta didik melakukan analisis implikasi dari kualitas penduduk Indonesia terhadap kondisi sosial ekonomi Indonesia</p> <p>c) Peserta didik menganalisis upaya untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>
Kegiatan Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan</p>

e. Pertemuan Kelima dan keenam

Pendahuluan	<p>1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan keragaman etnik dan budaya di Indonesia, misalnya kamu berasal dari suku apa? Suku apa saja yang ada di kelas ini? Apa nama rumah adat di suku kalian? Apakah kalian mengenal tarian yang ada di daerah kita? Dan seterusnya.</p> <p>5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati.</p> <p>a) Peserta didik mengamati beberapa contoh keragaman etnik dan budaya Indonesia melalui gambar atau tayangan video.</p> <p>b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang keragaman etnik dan budaya Indonesia</p> <p>c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa terkait dengan keragaman etnik dan budaya Indonesia.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya seberapa banyak jumlah suku yang ada di Indonesia? Seberapa beragam budaya Indonesia? Dan seterusnya</p> <p>c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis</p>

	<p>d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b) Peserta didik secara kelompok mengumpulkan data dan informasi tentang salah satu suku bangsa di Indonesia beserta ragam budaya yang dimilikinya</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman etnik dan budaya Indonesia</p> <p>b) Peserta didik melakukan analisis implikasi dari keragaman etnik dan budaya terhadap kondisi sosial ekonomi Indonesia</p> <p>c) Peserta didik menganalisis upaya untuk menjaga dan melestarikan keragaman budaya Indonesia</p> <p>d) Peserta didik menganalisis budaya suatu etnik di Indonesia secara berkelompok</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>
Kegiatan	1) Peserta didik diberi kesempatan untuk

Penutup	menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4) Peserta didik diberi tugas individu seperti yang tertera di buku siswa
----------------	--

G. Penilaian

Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap: Jurnal penilaian sikap
- b. Kompetensi Pengetahuan: Penugasan dan Tes tertulis bentuk uraian
- c. Kompetensi Keterampilan: Penilaian Kinerja
 - 1. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)
 - 2. Pembelajaran remedial dan pengayaan
 - a. Pembelajaran remedial dengan cara pembelajaran ulang dan penugasan
 - b. Pembelajaran pengayaan dengan cara Mencari tau bagaimana manfaat adanya penduduk di indonesia dan bagaimana menjaga agar tetap stabil dan mencari tau bagaiman menjaga agar etnik dan budaya di indonesia tetap lestari sampai masa yang akan datang

H. Media/Alat,bahan dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media:

Tabel Kepadatan penduduk, gambar rumah adat, pakaian adat dan tarian daerah
- 2. Alat dan Bahan:
 - a. Kertas folio/ kertas a5
 - b.LCD Proyektor

c. Laptop/Komputer

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII Jakarta:Kemendikbud (hal 27-33).
- b. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Guru. Kelas VII Jakarta: Kemendikbud (hal 64-66).

Magelang, 11 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikum

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.

NIP19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang Kusuma A

NIM. 13416241022

LAMPIRAN

a. Materi Pembelajaran

Dinamika Kependudukan Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan dengan potensi sumber daya manusia yang sangat besar. Jumlah penduduk yang tinggal di Indonesia mencapai 256 juta jiwa (World Population Data Sheet/WPDS, 2015). Jumlah penduduk tersebut merupakan hasil dari dinamika penduduk. Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (nartalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

1. Jumlah Penduduk

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah Cina (1.372 juta jiwa), India (1.314 juta jiwa), dan Amerika Serikat (321 juta jiwa). Jumlah penduduk Indonesia mencapai 256 juta jiwa. Tabel 1.2. Peringkat Jumlah Penduduk di Dunia

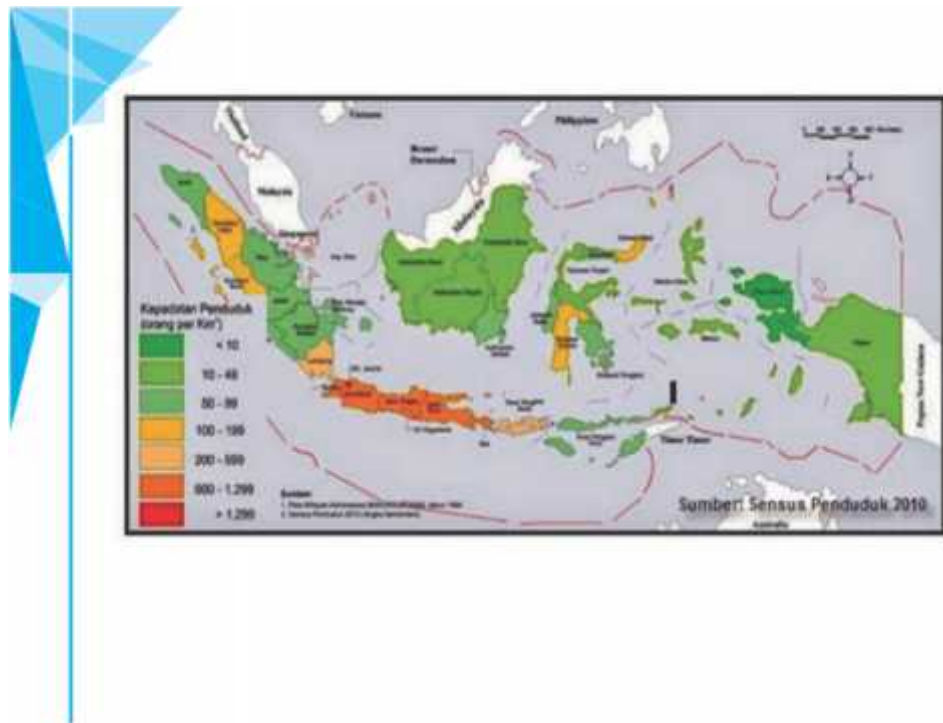
Peringkat	Nama Negara	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)
1	Cina	1.372
2	India	1.314
3	Amerika Serikat	321
4	Indonesia	256

Jumlah penduduk yang besar ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi bisa menjadi keuntungan bagi Indonesia dengan jumlah penduduk usia produktif yang berlimpah. Namun di sisi lain bisa menjadi kerugian bila jumlah penduduk yang besar itu memiliki kualitas yang rendah, dilihat dari pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

2. Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran penduduk dapat dikenali dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk merupakan indikator adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah. Wilayah yang memiliki sumber daya yang lebih baik, baik sumber daya fisik maupun manusianya, akan cenderung dipadati penduduk. Kepadatan penduduk juga memberikan informasi kepada pemerintah tentang pemerataan

pembangunan. Wilayah yang penduduknya jarang menunjukkan pembangunan belum merata ke berbagai wilayah.



Beberapa daerah di Indonesia penduduknya masih sangat sedikit, atau masih kekurangan jumlah penduduk (under population). Contohnya di Papua, kepadatan penduduk rata-rata hanya 4 jiwa per kilometer persegi. Sementara pulau Jawa kepadatan penduduknya mencapai 945 jiwa per kilometer persegi. Pulau Jawa dan Madura dengan luas 132 ribu km² berpenduduk 137 juta jiwa pada tahun 2010. Pulau-pulau lain di Indonesia, dengan luas berkali lipat dari pulau Jawa jika seluruh penduduknya dijumlahkan tidak dapat mencapai jumlah penduduk yang tinggal di Pulau Jawa. Kondisi persebaran penduduk yang tidak merata merupakan sebuah permasalahan tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan. Karena itu perlu dilakukan upaya pemerataan penduduk yang seimbang, sehingga seluruh potensi bangsa Indonesia dapat dikembangkan optimal. Salah satu cara untuk pemeratakan jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan melalui perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya. Perpindahan penduduk tersebut tentu dapat dilakukan dengan keinginan sendiri maupun diprogramkan oleh pemerintah. Pulau Jawa adalah daerah yang sangat subur dan telah lama berkembang dengan pertanian tradisional. Pada masa lalu, masyarakat masih mengembangkan pola ekonomi tradisional berupa pertanian. Lokasi Pulau Jawa yang sebagian besar wilayahnya mudah terjangkau menjadi salah satu penyebab persebaran penduduk di Pulau Jawa terus terjadi. Selain itu, Pulau Jawa juga merupakan pusat perkembangan

politik pada masa pengaruh Hindu, Buddha, Islam, dan masa penjajahan. Saat ini, pusat pemerintahan yaitu Jakarta berada di Pulau Jawa, demikian pula dengan kota-kota besar yang sebagian besar berada di Pulau Jawa. Tidak mengherankan apabila sarana dan prasarana di Pulau Jawa lebih lengkap dari wilayah lainnya di Indonesia.

3. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ataupun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan. Gambaran mengenai komposisi penduduk perlu dikaji atau dipelajari karena berbagai alasan, antara lain setiap penduduk pasti memiliki usia dan jenis kelamin yang berbeda sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda pula.

a. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

Komposisi penduduk berdasarkan usia/umur dapat dibuat dalam bentuk usia tunggal, seperti 0, 1, 2, 3, 4, sampai 60 tahun atau lebih. Komposisi penduduk dapat juga dibuat berdasarkan interval usia tertentu, seperti 0–5 tahun (usia balita), 6–12 tahun (usia SD), 13–15 tahun (usia SMP), tahun 16–18 (usia SMA), 19–24 tahun (usia Perguruan Tinggi), 25–60 tahun (usia dewasa), dan >60 tahun (usia lanjut). Selain itu, komposisi penduduk juga dapat dibuat berdasarkan usia produktif dan usia nonproduktif, misalnya: usia 0–14 (usia belum produktif), 15–64 (usia produktif), dan usia >65 (tidak produktif).

Permasalahan dalam komposisi penduduk lainnya adalah apabila jumlah penduduk dengan usia di bawah 15 tahun dan usia di atas 65 tahun jumlahnya lebih besar dibandingkan usia produktif (15-65 th). Hal tersebut dapat menyebabkan penduduk usia produktif menanggung hidup seluruh penduduk usia nonproduktif. Sebaliknya, jika semakin kecil angka ketergantungan, akan semakin kecil beban dalam menopang kehidupan penduduk usia nonproduktif.

b. Komposisi Penduduk Berdasarkan

Jenis Kelamin Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin juga penting untuk diketahui, karena dapat digunakan dalam menghitung angka perbandingan jenis kelamin (sex ratio). Perbandingan tersebut dapat digunakan

untuk memperkirakan bentuk pemberdayaan penduduk sebagai sumber daya manusia sesuai dengan karakteristiknya. Misalnya, berkenaan dengan pekerjaan, tanggung jawab, serta bentuk pengembangan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan potensi dan kemampuan penduduk. Pada zaman dahulu, kaum laki-laki lebih dominan untuk berusaha (bekerja) dan mempertahankan diri. Pada saat itu, teknologi masih sangat sederhana sehingga hanya penduduk yang memiliki tenaga dan kemampuan fisik yang kuat yang dapat bertahan hidup. Akan tetapi, setelah teknologi berkembang dengan cepat dan modern, sesuai pula dengan prinsip emansipasi wanita, ternyata hampir semua jenis pekerjaan yang biasa dikerjakan oleh kaum laki-laki juga dapat dikerjakan oleh kaum perempuan.

4. Pertumbuhan dan kualitas penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk, yakni kelahiran, kematian, dan migrasi. Kelahiran dan kematian disebut faktor alami, sedangkan migrasi disebut faktor nonalami. Kelahiran bersifat menambah, sedangkan kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Migrasi yang bersifat menambah disebut migrasi masuk (imigrasi), sedangkan migrasi yang bersifat mengurangi disebut migrasi keluar (emigrasi). Tingkat pertumbuhan penduduk di negara kita termasuk kategori sedang. Pada periode 2010-2014, angka pertumbuhannya mencapai 1,40% per tahun. Untuk menurunkan tingkat pertumbuhan yang tinggi ini, pemerintah Indonesia melaksanakan program Keluarga Berencana. Dengan program Keluarga Berencana, penduduk Indonesia telah mengalami penurunan dari yang awalnya 2,31% pada periode 1971-1980 menjadi 1,49% pada periode 1990-2000. Struktur penduduk Indonesia lebih banyak pada penduduk usia muda, hal ini sebagai akibat dari masih tingginya tingkat kelahiran. Persentase penduduk 0 - 14 tahun pada tahun 1980 mencapai 40,3% dan pada tahun 1985 sedikit turun menjadi 39,%. Penduduk usia muda ini pada tahun 2000 diperkirakan turun lagi menjadi 37,7% dan 34,%. Pertumbuhan penduduk sangat banyak, yaitu nomor empat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan beberapa hal berikut ini.

- a. Pertumbuhan penduduk usia muda yang cepat menyebabkan tingginya angka pengangguran.
- b. Persebaran penduduk tidak merata.

- c. Komposisi penduduk kurang menguntungkan karena banyaknya penduduk usia muda yang belum produktif sehingga beban ketergantungan tinggi.
- d. Arus urbanisasi tinggi, sebab kota lebih banyak menyediakan lapangan kerja.
- e. Menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk.

Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah dalam kemampuan sumber daya manusianya. Di Indonesia, masalah kualitas penduduk yang terjadi dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya tingkat kesejahteraan yang kemudian dapat berpengaruh pada pendapatan per kapita masyarakat tersebut. Rendahnya pendapatan perkapita dapat menyebabkan orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya, sehingga banyak anak yang putus sekolah atau berhenti sekolah sebelum tamat. Pemerintah Indonesia telah berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan penduduk melalui berbagai program pemerintah di bidang pendidikan, seperti program beasiswa, adanya bantuan operasional sekolah (BOS), program wajib belajar, dan sebagainya. Walaupun demikian, karena banyaknya hambatan yang dialami, maka hingga saat ini tingkat pendidikan bangsa Indonesia masih tergolong rendah. Selain itu, tingkat kesehatan juga merupakan salah satu penentu dari kualitas penduduk. Tingkat kesehatan penduduk merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pembangunan. Tingkat kesehatan suatu negara dapat dilihat dari besarnya angka kematian bayi dan usia harapan hidup penduduknya. Hal ini terlihat dari tingginya angka kematian bayi dan angka harapan hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara maju.

Mata pencaharian merupakan salah satu dari beberapa tolok ukur kualitas penduduk. Akibat pertambahan penduduk yang tinggi, maka jumlah angkatan kerja tidak seharusnya terserap. Bahkan semakin ketatnya persaingan tenaga kerja, maka angkatan kerja muda yang merupakan tenaga kerja kurang produktif pun ikut bersaing. Hal ini kurang menguntungkan usaha pembangunan secara nasional karena golongan muda kurang produktif tersebut merupakan beban. Masalah tenaga kerja dan kesempatan kerja merupakan masalah yang harus ditangani secara serius karena sangat peka terhadap ketahanan nasional. Mayoritas penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani, berbeda dengan di negara maju yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya berada di sektor Industri.

5. Keragaman Etnik dan Budaya

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki suku bangsa dan budaya yang beragam. Suku bangsa sering juga disebut etnik. Menurut Koentjaraningrat, suku bangsa berarti sekelompok manusia yang mempunyai kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran budaya tersebut, sehingga menjadi identitas. Kesadaran dan identitas biasanya dikuatkan oleh kesatuan bahasa. Jadi, suku bangsa adalah gabungan sosial yang dibedakan dari golongan-golongan sosial sebab mempunyai ciri-ciri paling mendasar dan umum berkaitan dengan asal-usul dan tempat asal serta kebudayaan. Ciri-ciri suku bangsa memiliki kesamaan kebudayaan, bahasa, adat istiadat, dan nenek moyang. Ciri-ciri mendasar yang membedakan suku bangsa satu dengan lainnya, antara lain bahasa daerah, adat istiadat, sistem kekerabatan, kesenian daerah, dan tempat asal.

Keberagaman bangsa Indonesia, terutama terbentuk oleh jumlah suku bangsa yang mendiami berbagai lokasi yang tersebar. Setiap suku bangsa mempunyai ciri atau karakter tersendiri, baik dalam aspek sosial atau budaya. Menurut penelitian Badan Pusat Statistik yang dilaksanakan tahun 2010, di Indonesia terdapat 1.128 suku bangsa. Antarsuku bangsa di Indonesia mempunyai berbagai perbedaan dan itulah yang membentuk keanekaragaman di Indonesia. Kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia sangat beragam.

Keragaman tersebut dipengaruhi faktor lingkungan. Masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan akan lebih banyak menggantungkan kehidupannya dari pertanian, sehingga berkembang kehidupan sosial budaya masyarakat petani. Sementara itu, daerah pantai akan memengaruhi masyarakatnya untuk mempunyai mata pencarian sebagai nelayan dan berkembanglah kehidupan sosial masyarakat nelayan. Keragaman bangsa Indonesia tampak pula dalam seni sebagai hasil kebudayaan daerah di Indonesia, misalnya dalam bentuk tarian dan nyanyian. Hampir semua daerah atau suku bangsa mempunyai tarian dan nyanyian yang berbeda. Begitu juga dalam hasil karya, setiap daerah mempunyai hasil karya yang berbeda dan menjadi ciri khas daerahnya masing-masing. Keanekaragaman budaya Indonesia dari Sabang sampai Merauke merupakan aset yang tidak ternilai harganya, sehingga harus tetap dipertahankan dan dilestarikan. Ada sebagian warga Indonesia yang tidak mengetahui ragam budaya daerah lain di Indonesia, salah satunya budaya melukis tubuh di Mentawai, Sumatra Barat, tindik sebagai tanda kedewasaan dan masih banyak kebudayaan lain yang belum tereksplorasi. Setiap daerah memiliki kebudayaan yang khas. Keragaman budaya tersebut dapat

diketahui melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, upacara adat dan lain sebagainya.

a. Rumah Adat

Indonesia kaya akan budaya dengan terdapatnya wujud keanekaragaman budaya bangsa kita yang tersebar di berbagai provinsi pada umumnya, hal yang paling kongkrit adalah adanya rumah adat di setiap daerah provinsi di negara kita. Berikut ini tabel beberapa contoh rumah adat di setiap daerah di Indonesia.



rumah adat: (a) Krong Bade dan (b) Lamin

b. Pakaian Adat

Pakaian adat tradisional di Indonesia begitu banyak dan beragam, ini merupakan nilai-nilai budaya Indonesia yang tak ternilai harganya yang seharusnya kita jaga dan lestarikan karena kalau bukan kita yang menjaga dan melestarikannya lantas siapa lagi? Jangan sampai kita menjadi peduli ketika budaya-budaya kita diklaim oleh negara lain. Berikut ini ada dua contoh pakaian adat dari daerah di Indonesia.



Pakaian Adat

tradisional: (a) Pakaian adat tradisional Biliu dan Makuta dari

Sulawesi Tengah; (b) Pakaian adat tradisional Ngambe dari Gorontalo

c. Tarian Daerah.

Tari merupakan salah satu aspek seni untuk mengungkapkan perasaan melalui gerak. Tarian setiap daerah memiliki ciri khasnya tersendiri, biasanya memiliki makna dan simbol tertentu yang terkandung didalamnya. Berikut ini beberapa contoh dari tarian di beberapa daerah di Indonesia.



Tari Seudati dari Aceh



Tari Legong dari Bali

Dari contoh tarian di atas, menunjukkan betapa kaya dan beragamnya kebudayaan Indonesia. Gerakan yang indah diiringi dengan irama musik yang memukau, dapat menyuguhkan suatu pertunjukan karya seni yang luar biasa. Setiap tarian atau pertunjukan di tiap daerah Indonesia memiliki keunikan dan ciri khasnya masing-masing.

b. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah	: SMP N 12 Magelang
Kelas/Semester	: VII/1
Tahun pelajaran	: 2016/2017

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					

2. Penilaian Pengetahuan

Test Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah

: SMP N 12 Magelang

Kelas/Semester

: VII/1

Tahun pelajaran

: 2016/2017

Materi

: Dinamika Kependudukan Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal	Jumlah soal
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek	Dinamika Kependudukan Indonesia	Membandingkan jumlah penduduk indonesia dengan penduduk negara lain	uraian	1

	ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.				
2.			Menjelaskan pola persebaran penduduk indonesia		1
3.			Menjelaskan komposisi penduduk menurut usia		1
4.			Menjelaskan komposisi penduduk menurut jenis kelamin		1
5.			Menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia		1
6			Menjelaskan kualitas penduduk Indonesia		1
7			Menunjukkan keragaman rumah adat yang ada di Indonesia		1
8			Menunjukkan keragaman pakaian adat yang ada di Indonesia		1
9			Menunjukkan keragaman tarian yang ada di Indonesia		1
			Jumlah soal		9

Butir Butir Soal

NO	Butir-butir soal	Skor
1	Bandingkan jumlah penduduk Indonesia diantara penduduk negara lainnya di dunia?	10
2	Jelaskan pola sebaran penduduk di Indonesia!	10

3	Jelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut usia!	10
4	Jelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin!	10
5	Jelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia!	20
6	Jelaskan kualitas penduduk Indonesia!	10
7	Tunjukkan keragaman rumah adat yang ada di Indonesia!	10
8	Tunjukkan keragaman pakaian adat yang ada di Indonesia!	10
9	Tunjukkan keragaman tarian yang ada di Indonesia!	10
	Jumlah Skor	100

Kunci Jawaban

1. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah Cina (1.372 juta jiwa), India (1.314 juta jiwa), dan Amerika Serikat (321 juta jiwa). Jumlah penduduk Indonesia mencapai 256 juta jiwa.
2. Persebaran penduduk dapat dikenali dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk merupakan indikator adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah. Wilayah yang memiliki sumber daya yang lebih baik, baik sumber daya fisik maupun manusianya, akan cenderung dipadati penduduk. Kepadatan penduduk juga memberikan informasi kepada pemerintah tentang pemerataan pembangunan. Wilayah yang penduduknya jarang menunjukkan pembangunan belum merata ke berbagai wilayah. Beberapa daerah di Indonesia penduduknya masih sangat sedikit, atau masih kekurangan jumlah penduduk (under population). Contohnya di Papua, kepadatan penduduk rata-rata hanya 4 jiwa per kilometer persegi. Sementara pulau Jawa kepadatan

penduduknya mencapai 945 jiwa per kilometer persegi. Pulau Jawa dan Madura dengan luas 132 ribu km² berpenduduk 137 juta jiwa pada tahun 2010. Pulau-pulau lain di Indonesia, dengan luas berkali lipat dari pulau Jawa jika seluruh penduduknya dijumlahkan tidak dapat mencapai jumlah penduduk yang tinggal di Pulau Jawa. Kondisi persebaran penduduk yang tidak merata merupakan sebuah permasalahan tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan. Karena itu perlu dilakukan upaya pemerataan penduduk yang seimbang, sehingga seluruh potensi bangsa Indonesia dapat dikembangkan optimal.

3. Komposisi penduduk berdasarkan usia/umur dapat dibuat dalam bentuk usia tunggal, seperti 0, 1, 2, 3, 4, sampai 60 tahun atau lebih. Komposisi penduduk dapat juga dibuat berdasarkan interval usia tertentu, seperti 0–5 tahun (usia balita), 6–12 tahun (usia SD), 13–15 tahun (usia SMP), tahun 16–18 (usia SMA), 19–24 tahun (usia Perguruan Tinggi), 25–60 tahun (usia dewasa), dan >60 tahun (usia lanjut). Selain itu, komposisi penduduk juga dapat dibuat berdasarkan usia produktif dan usia nonproduktif, misalnya: usia 0–14 (usia belum produktif), 15–64 (usia produktif), dan usia >65 (tidak produktif)!
4. Komposisi penduduk berdasarkan usia/umur dapat dibuat dalam bentuk usia tunggal, seperti 0, 1, 2, 3, 4, sampai 60 tahun atau lebih. Komposisi penduduk dapat juga dibuat berdasarkan interval usia tertentu, seperti 0–5 tahun (usia balita), 6–12 tahun (usia SD), 13–15 tahun (usia SMP), tahun 16–18 (usia SMA), 19–24 tahun (usia Perguruan Tinggi), 25–60 tahun (usia dewasa), dan >60 tahun (usia lanjut). Selain itu, komposisi penduduk juga dapat dibuat berdasarkan usia produktif dan usia nonproduktif, misalnya: usia 0–14 (usia belum produktif), 15–64 (usia produktif), dan usia >65 (tidak produktif)!
5. Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk, yakni kelahiran, kematian, dan migrasi. Kelahiran dan kematian disebut faktor alami, sedangkan migrasi disebut faktor nonalami. Kelahiran bersifat menambah, sedangkan kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Migrasi yang bersifat

menambah disebut migrasi masuk (imigrasi), sedangkan migrasi yang bersifat mengurangi disebut migrasi keluar (emigrasi). Mengapa suatu daerah lebih banyak laki-laki atau lebih banyak perempuan? Daerah yang memiliki kerawanan konflik atau perang biasanya lebih banyak lakilaki karena penduduk dari daerah lain datang ke daerah tersebut, sedangkan daerah yang miskin biasanya lebih banyak perempuan karena banyak laki-laki mencari atau bekerja di luar daerahnya. Wawasan Angka kelahiran penduduk paling rendah terdapat di negara Monaco (6 kelahiran tiap 1000 penduduk). Angka kelahiran tertinggi terdapat di negara Niger (50 kelahiran tiap 1000 penduduk). Angka kematian terendah terdapat di Negara Qatar, dan United Arab Emirates (1 orang tiap 1000 penduduk), sedangkan angka kematian tertinggi terdapat di Negara Lesotho (20 orang tiap 1000 penduduk). Sumber: WPDS, 2015 Wawasan Tingkat pertumbuhan penduduk di negara kita termasuk kategori sedang. Pada periode 2010-2014, angka pertumbuhannya mencapai 1,40% per tahun.

- 6. Di Indonesia, masalah kualitas penduduk yang terjadi dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya tingkat kesejahteraan yang kemudian dapat berpengaruh pada pendapatan per kapita masyarakat tersebut. Rendahnya pendapatan perkapita dapat menyebabkan orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya, sehingga banyak anak yang putus sekolah atau berhenti sekolah sebelum tamat
- 7. Indonesia kaya akan budaya dengan terdapatnya wujud keanekaragaman budaya bangsa kita yang tersebar di berbagai profinsi pada umumnya, hal yang paling kongkerit adalah adanya rumah adat di setiap daerah profinsi di negara kita.

Nama Daerah	Nama Rumah Adat
Nanggroe Aceh Darussalam	Krong Bade
Yogyakarta	Rumah Joglo
Sumsatra Barat	Rumoh Gadang
Bali	Rumah adat Gopura Candi Bentar
Papua	Rumah adat Honai
Sulawesi Utara	Rumah adat Imana Doton
Kalimantan Timur	Rumah adat Lamun
Kalimantan Selatan	Barau atau Betang
Nusa Tenggara Timur	Mosalaki
Kalimantan Tengah	Batang
Papua	Honai

8. Pakaian adat tradisional di Indonesia begitu banyak dan beragam, ini merupakan nilai-nilai budaya Indonesia yang tak ternilai harganya yang seharusnya kita jaga dan lestarikan karena kalau bukan kita yang menjaga dan melestarikannya lantas siapa lagi? Jangan sampai kita menjadi peduli ketika budaya-budaya kita diklaim oleh negara lain. Berikut ini ada dua contoh pakaian adat dari daerah di Indonesia.



Pakaian Adat tradisional: (a) Pakaian adat tradisional Biliu dan Makuta dari Sulawesi Tengah; (b) Pakaian adat tradisional Ngambe dari Gorontalo

9. Tari merupakan salah satu aspek seni untuk mengungkapkan perasaan melalui gerak. Tarian setiap daerah memiliki ciri khasnya tersendiri, biasanya memiliki makna dan simbol tertentu yang terkandung didalamnya. Berikut ini beberapa contoh dari tarian di beberapa daerah di Indonesia.



Contoh Tarian Daerah di Indonesia: (a) Tari Seudati dari Aceh; (b) Tari Legong dari Bali

3. **Penilaian Keterampilan**

Penilaian Kinerja

Nama Sekolah	: SMP N 12 Magelang
Kelas/Semester	: VII/1
Tahun pelajaran	: 2016/2017
Materi	: Dinamika Kependudukan Indonesia

. RUBRIK PENILAIAN KINERJA DISKUSI

No	Nama Siswa	A s p e k				Skor tertinggi	Nilai	Ket
		Kerja sama	Ketelitian	Keaktifan	Kedisiplinan			
1	Abdulloh	80	80	82	80	85	82	B
2	Budiman							
3	Candra							
4	Desi R							
5	Endang Sawitri							

Keterangan:

- Skor 4 (86-100) : Sangat baik
- Skor 3 (76-85) : Baik
- Skor 2 (60-75) : Cukup
- Skor 1 (kurang dari 60) : kurang

Magelang, 11 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikum

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.
NIP19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang Kusuma A
NIM. 13416241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(02)

Satuan Pendidikan : SMP N 12 Magelang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII / 1

Materi Pokok : Manusia, Tempat, Lingkungan

Materi Pembelajaran : 1. Keadaan Fisik Indonesia

2. Flora dan Fauna

Alokasi Waktu : 3 kali pertemuan (6 x 40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

- 1. Menjelaskan kondisi alam Indonesia.
- 2. Menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Siswa dapat menjelaskan menjelaskan kondisi geologi Indonesia. 3.1.2 Siswa dapat menjelaskan kondisi bentuk muka bumi Indonesia. 3.1.3 Siswa dapat menjelaskan kondisi iklim di Indonesia. 3.1.4 Siswa dapat menjelaskan persebaran flora di Indonesia 3.1.5Siswa dapat menjelaskan persebaran fauna di Indonesia 3.1.6 Siswa dapat menjelaskan pembagian persebaran flora dan fauna di Indonesia dengan garis Wallace dan Wabber. 3.1.7 Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan flora dan fauna di Indonesia

2	4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	4.1.1 Siswa dapat mempresentasikan kondisi geologi Indonesia. 4.1.2 Siswa dapat mempresentasikan kondisi bentuk muka bumi Indonesia. 4.1.3 Siswa dapat mempresentasikan kondisi iklim di Indonesia. 4.1.4 Siswa dapat menyebutkan persebaran flora di Indonesia. 4.1.5 Siswa dapat menyebutkan persebaran fauna di Indonesia. 4.1.6 Siswa dapat menunjukan perbatasan persebaran flora dan fauna di Indonesia pada peta.
---	---	---

C. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Keadaan Fisik Wilayah

- a. Kondisi Geologi Indonesia
- b. Bentuk Muka Bumi
- c. Kondisi Iklim Indonesia

Flora dan Fauna

- a. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
- b. Pemanfaatan Flora dan Fauna di Indonesia.

2. Materi Remedial

- 1. Bentuk Muka Bumi
- 2. Kondisi Iklim Indonesia

3. Materi Pengayaan

- 1. Persebaran Fauna Indonesia

D. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik .
- 2. Model Pembelajaran : Discovery learning, atau Problem Based Learning(PBL).

E. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media : Gambar, Video, Peta dan Data Potensi Sumber daya Alam

2. LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan.
3. Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, Internet, Narasumber, Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan kondisi alam Indonesia, misalnya mengapa di sekitar kita banyak gunung api? Mengapa udara di daerah kita terasa panas? Dan seterusnya.
6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1. Mengamati

- a. Peserta didik mengamati peta yang menunjukkan keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim Indonesia
- b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim Indonesia
- c. Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2. Menanya

- a. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa
- b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya Mengapa Indonesia memiliki banyak gunung api dan pegunungan, mengapa suhu di Indonesia terasa panas, apa implikasi dari kondisi fisik Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya? Dan seterusnya.

- c. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3. Mengumpulkan informasi

- a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
- b. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4. . Mengasosiasi

- a. Peserta didik mendeskripsikan kondisi fisik wilayah Indonesia dengan panduan aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.
- b. Peserta didik membuktikan kondisi iklim Indonesia dengan melakukan pengukuran suhu dengan panduan yang ada pada buku siswa.
- c. Peserta didik melakukan menghubungkan keterkaitan kondisi geologi dengan keberadaan pegunungan dan gunung api.
- d. Peserta didik menghubungkan letak Indonesia dengan keadaan iklim Indonesia.
- e. Peserta didik melakukan analisis implikasi dari keadaan fisik wilayah Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia

5. Mengomunikasikan

- a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan 84 Kelas VII SMP/MTs Edisi Revisi
- c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

- 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4. Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi kondisi fisik di wilayah tempat tinggalnya sesuai panduan yang ada pada buku siswa.

Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan

1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan flora dan fauna Indonesia yang ada di sekitarnya, misalnya apakah pernah berkunjung ke kebun binatang? Binatang apa yang kalian sukai? Darimanakah binatang tersebut berasal? dan seterusnya.
6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1. Mengamati

- a. Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan keragaman flora dan fauna Indonesia.
- b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang keadaan flora dan fauna Indonesia.
- c. Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2. Menanya

- a. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.
- b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya mengapa Indonesia kaya akan keanekaragaman flora dan

fauna? Bagaimanakah sebaran flora dan fauna di Indonesia? Bagaimanakah kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia saat ini? Dan seterusnya.

- c. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3. Mengumpulkan informasi

- a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
- b. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.
- c. Peserta didik mengumpulkan informasi keragaman flora dan fauna yang ada di daerahnya

4. Mengasosiasi

- a. Peserta didik mendeskripsikan kondisi dan sebaran keragaman flora dan fauna Indonesia
- b. Peserta didik menganalisis faktor yang mempengaruhi keragaman flora dan fauna di Indonesia.
- c. Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis pemanfaatan flora dan fauna yang ada di wilayahnya.

5. Mengomunikasikan

- a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
- c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

- 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
- 4) Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi kondisi keragaman flora dan fauna di wilayah tempat tinggalnya sesuai panduan yang ada pada buku siswa.

Pertemuan Ketiga

a. Pendahuluan

1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan flora dan fauna Indonesia yang ada di sekitarnya, misalnya apa yang dapat dimanfaatkan dari adanya flora? , apa saja yang dapat dimanfaatkan dari adanya fauna di Indonesia? dan seterusnya.
6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

c. Kegiatan Inti

1. Mengamati

- a. Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan keragaman flora dan fauna Indonesia.
- b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang keadaan flora dan fauna Indonesia.
- c. Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2. Menanya

- a. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.
- b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya Bagaimanakah pemanfaatan flora dan fauna di Indonesia ? , apakah dapat dijadikan sebagai pemenuh kebutuhan?,

Bagaimanakah kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia apabila dimanfaatkan secara berlebih? Dan seterusnya.

- c. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3. Mengumpulkan informasi

- a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
- b. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.
- c. Peserta didik mengumpulkan informasi keragaman flora dan fauna yang ada di daerahnya

4. Mengasosiasi

- a. Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis pemanfaatan flora dan fauna yang ada di wilayahnya.

5 . Mengomunikasikan

- a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
- c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
- 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
- 4) Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi manfaat dari keragaman flora dan fauna di wilayah tempat tinggalnya sesuai panduan yang ada pada buku siswa.

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap: Jurnal penilaian sikap
- b. Kompetensi Pengetahuan: Penugasan dan Tes tertulis bentuk uraian
- c. Kompetensi Keterampilan: Penilaian Kinerja .

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

(terlampir)

3. Pembelajaran remedial dan pengayaan

- a. Pembelajaran remedial dengan cara pembelajaran ulang dan penugasan
- b. Pembelajaran pengayaan dengan cara mencari persebaran flora dan fauna di Indonesia.

Magelang, 11 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikum

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.

NIP19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang Kusuma A

NIM. 13416241022

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

Persebaran Flora dan Fauna

Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna (keanekaragaman hayati) yang sangat besar. Bahkan, keanekaragaman hayati Indonesia termasuk tiga besar di dunia bersama-sama dengan Brazil di Amerika Selatan dan Zaire di Afrika. Berdasarkan data dari Departemen Kehutanan dan Perkebunan tahun 1999 jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai 8.000 spesies yang sudah teridentifikasi, sedangkan jumlah spesies hewan mencapai 2.215 spesies. Spesies hewan terdiri atas 515 mamalia, 60 reptile, 1519 burung, dan 121 kupu-kupu. Besarnya keanekaragaman hayati di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Suhu dan curah hujan yang besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan. Tumbuhan memerlukan air dan suhu yang sesuai. Semakin banyak air tersedia semakin banyak tumbuhan yang dapat tumbuh dan karena itu semakin banyak hewan yang dapat hidup di daerah tersebut. Bukti dari pernyataan tersebut dapat kalian bandingkan antara daerah dengan curah hujan yang tinggi seperti Indonesia dengan daerah gurun yang curah hujannya sangat kecil. Keanekaragaman flora fauna Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan daerah gurun.

a. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan ini adalah Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Perbandingan karakteristik flora yang ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur adalah sebagai berikut:

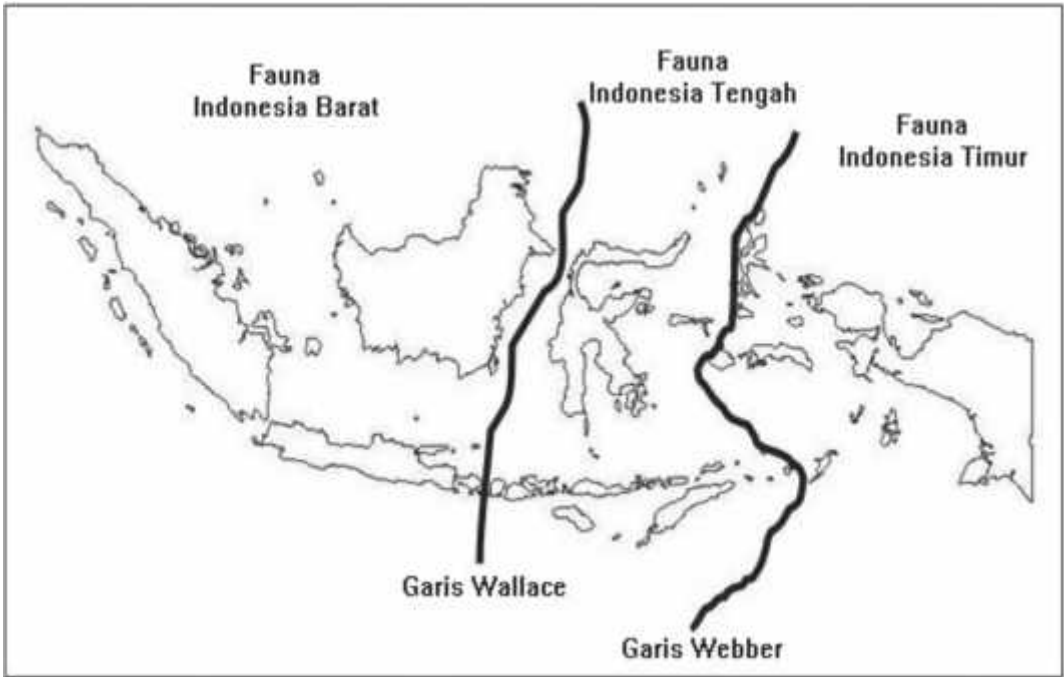
Tabel 1.4. Karakteristik Flora yang Ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur

Indo- Malayan	Indo- Australian
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian hanya sedikit
Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu Putih
Jenis tumbuhan matoa (pomelia)	Terdapat berbagai jenis tumbuhan

pinnata) sedikit	matoa, khususnya di Papua
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat jenis

Berbagai jenis flora tersebut telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai bahan furnitur, bahan bangunan, bahan makanan dan lain-lain. Sebagai contoh, rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Berbagai jenis kerajinan dihasilkan dengan memanfaatkan bahan dari rotan. Sentra penghasil produk kerajinan tersebut banyak berkembang di daerah-daerah tertentu, misalnya di Cirebon dan daerah lainnya di Pulau Jawa.

Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Barat dengan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber. Fauna bagian barat memiliki ciri atau tipe seperti halnya fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatis (*Asiatic*). Fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua Australia, sehingga disebut Tipe Australis (*Australic*). Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang ciri atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis. Faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di tempat lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut fauna endemis.



1). Fauna Indonesia Bagian Barat

Fauna Indonesia bagian Barat atau tipe Asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain. Selain mamalia, di wilayah ini banyak pula ditemui reptil seperti ular, buaya, tokek, kadal, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui diantaranya burung hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang, dan berbagai macam unggas. Berbagai macam ikan air tawar seperti pesut (sejenis lumba-lumba di Sungai Mahakam) dapat ditemui di wilayah ini. Perhatikan gambar di bawah ini yang merupakan contoh fauna Indonesia bagian Barat.



2). Fauna Indonesia Bagian Tengah atau Tipe Peralihan

Fauna Indonesia Tengah merupakan tipe peralihan atau Austral Asiatic. Wilayah fauna Indonesia Tengah disebut pula wilayah fauna kepulauan wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, dan banteng. Selain itu, terdapat pula reptil, amfibi, dan berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah ini diantaranya biawak, komodo, buaya, dan ular. Berbagai macam yang terdapat di wilayah ini di antaranya maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkong, dan kakak tua nuri.





3). Fauna Indonesia Bagian Timur

Fauna Indonesia bagian Timur atau disebut tipe Australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kangguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, dan kelelawar. Di wilayah ini, tidak ditemukan kera. Di samping mamalia tersebut, terdapat pula reptil seperti biawak, buaya, ular, kadal. Berbagai jenis burung ditemui di wilayah ini di antaranya burung cendrawasih, nuri, raja udang, kasuari, dan mamudur. Jenis ikan air tawar yang ada di relatif sedikit.





b. Pemanfaatan Flora dan Fauna di Indonesia

keberadaan flora dan fauna tak dapat dipisahkan di dalam kehidupan manusia. Tumbuhan dan hewan mempunyai manfaatnya yang besar bagi kehidupan manusia. Ada yang saling ketergantungan antara tumbuhan, hewan dan manusia untuk kelangsungan hidup mereka masing-masing. Sebagian hewan mempunyai andil bagi pertumbuhan dan persebaran tumbuhan. Binatangpun hidup dari tetumbuhan juga. Bahkan binatang karnivora, seperti harimau misalnya, juga bergantung pada tumbuhan karena makanannya terdiri dari binatang herbivora, yang hidupnya dari tetumbuhan.

Ketergantungan flora dan fauna pada manusia adalah dalam upaya perkembangbiakan, persebaran dan pelestariannya. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia memanfaatkan flora dan fauna untuk berbagai tujuan.

a) Manfaat flora di Indonesia

Indonesia 70 % merupakan paru-paru dunia, sangat banyak spesies tumbuhan yang ada di Indonesia. Tentu saja beberapa jenis tumbuhan di Indonesia ini memiliki manfaat dan khasiat tersendiri

- Sebagai bahan makanan, banyak makanan dan sayuran yang kita makan berasal dari tumbuhan seperti padi, jagung, ketela pohon, ubi, buah-buahan dan sayuran.
- Sebagai bahan untuk membangun rumah dan perabot rumah tangga, tumbuhan tertentu sering dijadikan sebagai bahan untuk membuat bangunan, alat rumah tangga, perabot bahkan kendaraan.
- Bahan pembuat kain untuk keperluan membuat pakaian atau kain seperti rami, serat kayu tertentu.
- Bahan pembuat obat, tumbuhan seperti kunyit, kumis kucing, brotowali, sereh, sirih, temulawak, jambu batu, mengkudu dan sebagainya.

- Sebagai penghasil oksigen, banyak tumbuhan ditanam di lingkungan sekitar, sehinggakita merasakan kesejukan yang ditimbulkan oleh oksigen dari tumbuhan yang berfotosintesis.
- Penyerap karbondioksida, udara yang mengandung karbondioksida diserap oleh tumbuhan dalam proses fotosintesis sehingga udara menjadi lebih segar.

b) Manfaat fauna di Indonesia

- Hewan sebagai bahan pangan (makanan), hewan-hewan yang biasa dijadikan bahan makanan terutama daging, susu, dan telurnya misalnya ayam, kambing, sapi, domba, kerbau, serta burung.
- Hewan sebagai bahan sandang (pakaian), sepatu, sandal, ikat pinggang, serta tas. Banyak yang diambil dari hewan tertentu seperti ulat sutera, kulit kambing, kulit kerbau, kulit sapi.
- Hewan sebagai obat-obatan, mialnya badak, harimau, ular, biawak, kelelawar, dan sebagainya.
- Hewan sebagai bahan perhiasan dan kerajinan, misalnya ular, buaya, kerang, penyu, kupu-kupu, gajah, burung, sapi, kerbau, dan kambing.
- Hewan yang digunakan untuk membantu pekerjaan manusia, seperti kuda, sapi, kerbau, anjing, keledai, unta, burung merpati, lumba-lumba dan gajah.
- Hewan yang digunakan untuk percobaan / penelitian, misalnya kelinci, tikus, domba, monyet, lalat, nyamuk, dan marmut.

G. Penilaian

A. Lampiran Penilaian

1. Penilaian Sikap

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP N 12 Magelang
 Kelas / Semester : VII / 1
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

a. Penilaian Sikap

Hari / Tanggal	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

<p>antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.</p>		<p>bumi indonesi a.</p>	4. Uraian	1
	3.	<p>Siswa dapat menjelaskan kondisi iklim indonesi a</p>	5. Uraian	1
	4.	<p>Siswa dapat menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesi a</p>		1
	5.	<p>Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan flora dan fauna di Indonesi a.</p>		

--	--	--	--	--	--

Butir-Butir Soal

NO	Butir-butir soal	Kunci Jawaban
1.	Jelaskan apa yang dimaksud garis Wallacea dan garis Weber	
2	Sebutkan faktor-faktor penyebab persebaran flora di Indonesia?	
3	Sebutkan jenis-jenis meranti !	
4	Jelaskan pembagian persebaran flora di Indonesia	
5	Jelaskan pembagian persebaran fauna di Indonesia	
6	Jelaskan pemanfaatan flora yang ada di Indonesia	
7	Jelaskan pemanfaatan fauna yang ada di Indonesia	
	Jumlah Skor	100

Kunci Jawaban

- Garis Wallace adalah garis yang memisahkan dua bagian flora dan fauna yang membatasi wilayah sebaran fauna Indonesia barat dan tengah. Sedangkan garis weber adalah garis yang membatasi wilayah sebaran fauna Indonesia tengah dan timur.
- faktor-faktor penyebab persebaran flora di Indonesia, yaitu
 - kondisi Iklim
 - kondisi fisik wilayah
 - Suhu dan curah hujan
- Jenis-jenis meranti**
- Pembagian persebaran flora di Indonesia

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu Indo- Malayan dan Indo – Australian. Kelompok Indo- Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau- pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Bali.

Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk ke dalam kelompok ini yaitu Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

5. Pembagian persebaran fauna di Indonesia

Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda, yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Fauna bagian barat memiliki ciri atau tipe seperti halnya fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatic. Fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup di benua Australia sehingga disebut tipe Australis. Sedangkan fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang ciri atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis.

6. Pemanfaatan Flora d Indonesia

- ❖ Sebagai bahan makanan, banyak makanan dan sayuran yang kita makan berasal dari tumbuhan seperti padi, jagung, ketela pohon, ubi, buah-buahan dan sayuran.
- ❖ Sebagai bahan untuk membangun rumah dan perabot rumah tangga, tumbuhan tertentu sering dijadikan sebagai bahan untuk membuat bangunan, alat rumah tangga, perabot bahkan kendaraan.
- ❖ Bahan pembuat kain untuk keperluan membuat pakaian atau kain seperti rami, serat kayu tertentu.
- ❖ Bahan pembuat obat, tumbuhan seperti kunyit, kumis kucing, brotowali, sereh, sirih, temulawak, jambu batu, mengkudu dan sebagainya.

7. Pemanfaatan Fauna di Indonesia

- ❖ Hewan sebagai bahan pangan (makanan), hewan-hewan yang biasa dijadikan bahan makanan terutama daging, susu, dan telurnya misalnya ayam, kambing, sapi, domba, kerbau, serta burung.
- ❖ Hewan sebagai bahan sandang (pakaian), sepatu, sandal, ikat pinggang, serta tas. Banyak yang diambil dari hewan tertentu seperti ulat sutera, kulit kambing, kulit kerbau, kulit sapi.

- ❖ Hewan sebagai obat-obatan, mialnya badak, harimau, ular, biawak, kelelawar, dan sebagainya.
- ❖ Hewan sebagai bahan perhiasan dan kerajinan, misalnya ular, buaya, kerang, penyu, kupu-kupu, gajah, burung, sapi, kerbau, dan kambing.
- ❖ Hewan yang digunakan untuk membantu pekerjaan manusia, seperti kuda, sapi, kerbau, anjing, keledai, unta, burung merpati, lumba-lumba dan gajah.
- ❖ Hewan yang digunakan untuk percobaan / penelitian, misalnya kelinci, tikus, domba, monyet, lalat, nyamuk, dan marmut.

c. **Penilaian Keterampilan**

Penilaaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP N 12 Magelang
Kelas/Semester : VII/1
Tahun pelajaran : 2016/2017
Materi :

Keadaan Fisik Wilayah

- a. Kondisi Geologi Indonesia
- b. Bentuk Muka Bumi
- c. Kondisi Iklim Indonesia

Flora dan Fauna

- c. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
- d. Pemanfaatan Flora dan Fauna di Indonesia

RUBRIK PENILAIAN KINERJA DISKUSI

No	Nama	Aspek yang dinilai				Skor Tertinggi	Nilai	Ket
		Kerjasama	Ketelitian	Keaktifan	Kedisiplinan			
1.								
2.								
3.								
4.	Dst							

Keterangan:

- Skor 4 (86-100) : Sangat baik

- Skor 3 (76-85) : Baik
- Skor 2 (60-75) : Cukup
- Skor 1 (kurang dari 60) : kurang

LEMBAR PENILAIAN PRODUK (LAPORAN)

No	Nama siswa	Aspek penilaian			Rerata nilai Maks 100
		Persebaran Flora dan Fauna	Kesesuaian daerah	Kerapian laporan	

Magelang, 11 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikum

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.
NIP19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang Kusuma A
NIM. 13416241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 12 Magelang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII / 1

Materi Pokok : Manusia, Tempat, Lingkungan

Materi Pembelajaran : Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Alokasi Waktu : 12 kali pertemuan (12 x 40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

- 1. Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 . Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan 3.1.2 Peserta didik mampu menjelaskan perubahan Penggunaan Lahan 3.1.3 Peserta didik mampu mengidentifikasi perubahan Orientasi Mata Pencaharian. 3.1.4 Peserta didik mmpu mengidentifikasi berkembangnya Sarana dan Prasarana. 3.1.5 Peserta didik mampu menjelaskan adanya perubahan Sosial dan Budaya. 3.1.6 Peserta didik mampu menjelaskan berubahnya Komposisi Penduduk

2.	4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk, muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	.4.1.1 Menyajikan hasil diskusi tentang perkembangan daerah tempat tinggal. 1.1.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang perkembangan pusat-pusat pertumbuhan..
----	---	--

C. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- 1.1. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan.
- 1.2. Perubahan Penggunaan Lahan
- 1.3. Perubahan Orientasi Mata Pencaharian
- 1.4. Berkembangnya Sarana dan Prasarana.
- 1.5. Adanya perubahan Sosial dan Budaya.
- 1.6 Berubahnya Komposisi Penduduk

2. Materi Remedial

Perubahan orientasi mata pencaharian

3. Materi Pengayaan

Mencari daerah-daerah yang mengalami perubahan sosial dan budaya di daerah sekitar.

D. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model pembelajaran : Discovery

E. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media/alat:
 - a. Peta persebaran barang tambang di Indonesia
 - b. LCD
 - c. Laptop
- 2. Sumber belajar:
 - a. Buku IPS kelas VII Semester 1; penerbit: kemendikbud RI tahun 2016.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Materi : Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan

a. Pendahuluan

- a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
- b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
- c. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
- d. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- e. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan, misalnya bagaimana dengan kondisi daerah di sekitar tempat tinggalmu? Adakah pusat-pusat pertumbuhan di sekitar daerah tempat tinggalmu?
- f. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1. Mengamati

- a. Peserta didik mengamati daerah tempat tinggal yang menunjukkan daerah yang menjadi pusat pertumbuhan.
- b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang daerah-daerah yang menjadi pusat pertumbuhan.
- c. Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2. Menanya

- a. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa .
- b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya daerah mana saja yang menjadi pusat pertumbuhan?, Apa akibat dari berkembangnya pusat pertumbuhan? Dan seterusnya.

- c. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
 - d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.
- 3. Mengumpulkan Informasi**
- a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
 - b. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.
- 4. Mengasosiasi**
- a. Peserta didik mengidentifikasi tentang pusat pertumbuhan,
 - b. Peserta didik memberikan contoh pusat-pusat perkembangan.
 - c. Peserta didik mengidentifikasi tentang daerah pusat pertumbuhan
- 5. Mengomunikasikan**
- a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
 - b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan Kelas VII SMP/MTs Edisi Revisi.
 - c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- d. Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi kondisi daerah pusat pertumbuhan tempat tinggalnya sesuai panduan yang ada pada buku siswa.

Pertemuan Kedua

Materi : Perubahan Penggunaan Lahan

a. Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
- b) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
- c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
- d) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- e) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Perubahan Penggunaan Lahan, misalnya Bagaimana kondisi daerah sekitar tempat tinggal anda ? Apakah mengalami perubahan penggunaan lahan?
- f) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1. Mengamati

- a. Peserta didik mengamati peta yang menunjukkan keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim Indonesia.
- b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim Indonesia.
- c. Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2. Menanya

- a. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.
- b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya mengapa lahan pertanian semakin sempit? Apa penyebab dari menyempitnya lahan pertanian?, bagaimana akibatnya jika lahan pertanian menyempit? Dan seterusnya.
- c. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

- d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3. Mengumpulkan Informasi

- a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
- b. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4. Mengasosiasi

- a. Peserta didik mendeskripsikan tentang perubahan penggunaan lahan dengan panduan aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.
- b. Peserta didik menjelaskan tentang pengaruh perubahan penggunaan lahan terhadap aktivitas penduduk.
- c. Peserta didik membuktikan dengan gambar contoh perubahan penggunaan lahan.
- d. Peserta didik melakukan menghubungkan keterkaitan kondisi daerah tempat tinggal / lingkungan sekolah dengan adanya perubahan penggunaan lahan.
- e. Peserta didik menghubungkan perubahan penggunaan lahan dengan aktivitas penduduk.
- f. Peserta didik melakukan analisis perubahan penggunaan lahan Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.

5. Mengomunikasikan

- a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan 84 Kelas VII SMP/MTs Edisi Revisi.
- c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

6. Penutup

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

- c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- d. Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi perubahan penggunaan lahan di wilayah tempat tinggalnya sesuai panduan yang ada pada buku siswa.

Pertemuan Ketiga

Materi : Perubahan Orientasi Mata Pencarian

Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan perubahan orientasi mata pencarian, misalnya apa mata pencarian / pekerjaan orang tua kalian? Apakah mata pencarian / pekerjaan orang tua kalian berubah ? Dan seterusnya.
6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1. Mengamati

- a. Peserta didik mengamati mata pencarian penduduk sekitar tempat tinggalnya serta mengamati mata pencarian di sekitar sekolah.
- b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang Perubahan Orientasi Mata Pencarian.
- c. Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2. Menanya

- a. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.
- b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin

diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya apa akibat dari adanya perubahan orientasi mata pencaharian ? faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan mata pencaharian penduduk? Dan seterusnya.

- c. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3. Mengumpulkan Informasi

- a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
- b. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4. Mengasosiasi

- a. Peserta didik mendeskripsikan mata pencaharian yang terdapat di lingkungan sekitar (tempat tinggal / sekolah) dengan panduan aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.
- b. Peserta didik membuktikan mata pencaharian penduduk yang sesuai dengan keadaan alam di lingkungan sekitar (tempat tinggal / sekolah) dengan menunjukkan foto ataupun gambar.

5. Mengomunikasikan

- a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan 84 Kelas VII SMP/MTs Edisi Revisi.
- c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Penutup

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

- c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- d. Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi jenis mata pencaharian tempat tinggalnya serta mengamati perubahan – perubahannya sesuai panduan yang ada pada buku siswa.

Pertemuan keempat

Materi : Berkembangnya Sarana dan Prasarana

A. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan kondisi alam Indonesia, misalnya mengapa di sekitar kita banyak gunung api? Mengapa udara di daerah kita terasa panas? Dan seterusnya.
6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1. Mengamati
 - a. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar tempat tinggal dan sekolah yang menunjukkan perkembangan sarana dan prasarana.
 - b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang perkembangan sarana dan prasarana di Indonesia
 - c. Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.
2. Menanya
 - a. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa
 - b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya Mengapa Indonesia memiliki banyak gunung api dan pegunungan, mengapa suhu di Indonesia terasa panas, apa implikasi dari kondisi fisik Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya? Dan seterusnya.

- c. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.
- 3. Mengumpulkan Informasi
 - a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
 - b. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.
- 4. Mengasosiasi
 - a. Peserta didik menjelaskan sebab dan akibat berkembangnya sarana dan prasarana. dengan panduan aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.
 - b. Peserta didik mendeskripsikan perkembangan sarana dan prasarana Indonesia dengan melakukan pengamatan di sekitar tempat tinggal sekolah dengan panduan yang ada pada buku siswa.
 - c. Peserta didik menghubungkan keterkaitan perkembangan sarana dan prasarana dengan aktivitas masyarakat.
 - d. Peserta didik melakukan analisis implikasi dari perkembangan sarana dan prasarana Indonesia terhadap aktivitas masyarakat Indonesia
- 5. Mengomunikasikan
 - a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
 - b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan 84 Kelas VII SMP/MTs Edisi Revisi.
 - c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Penutup

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

- c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- d. Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi perkembangan sarana dan prasarana di wilayah tempat tinggalnya sesuai panduan yang ada pada buku siswa.

Pertemuan Kelima

Materi : Adanya Perubahan Sosial dan Budaya

Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan adanya perubahan sosial dan budaya , apakah di sekitar tempat tinggalmu terdapat kelompok orang pendatang? Bagaimana kondisi di sekitar tempat tinggalmu baik sebelum dan sesudah kedatangan kelompok orang pendatang tersebut?Dan seterusnya.
6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1. Mengamati
 - a) Peserta didik mengamati peta yang menunjukkan perubahan sosial dan budaya.
 - b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang Perubahan keadaan sosial dan budaya di Indonesia.
 - c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.
2. Menanya
 - a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.

- b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya adakah di sekitar tempat tinggalmu penduduk asli menikah dengan penduduk lainnya?, Dengan datangnya penduduk lain tersebut adakah perubahan budaya dan sosial dalam lingkungan tempat tinggalnya?
 - c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
 - d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.
3. Mengumpulkan informasi
- a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
 - b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.
4. Mengasosiasi
- a) Peserta didik Menjelaskan sebab dan akibat adanya perubahan sosial dan budaya yang ada pada buku siswa.
 - b) Peserta didik menjelaskan perubahan sosial dan budaya yang terjadi di Indonesia dengan panduan yang ada pada buku siswa.
 - c) Peserta didik melakukan menghubungkan keterkaitan perubahan sosial dan budaya dengan aktivitas penduduk.
 - d) Peserta didik melakukan analisis implikasi dari perubahan sosial dan budaya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia
5. Mengomunikasikan
- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
 - b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan 84 Kelas VII SMP/MTs Edisi Revisi.
 - c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

6. Penutup

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4. Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi perubahan sosial dan budaya tempat tinggalnya sesuai panduan yang ada pada buku siswa

Pertemuan keenam

Materi : Berubahnya Komposisi Penduduk

Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
- b) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
- c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
- d) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- e) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan kondisi alam Indonesia, misalnya mengapa di sekitar kita banyak gunung api? Mengapa udara di daerah kita terasa panas? Dan seterusnya.
- f) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati peta yang menunjukkan keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim Indonesia.
- 2) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang perubahan komposisi penduduk.
- 3) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa

2. Menanya

- 1) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.
- 2) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya Agama apa saja yang dianut di

sekitar lingkungan tempat tinggalmu serta di sekolah anda? ,
Matapencaharian apa saja yang ada di sekitar tempat tinggal dan
sekolah anda? Dan seterusnya.

- 3) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- 4) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3. Mengumpulkan Informasi

- 1) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
- 2) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4. Mengasosiasi

- 1) Peserta didik mendeskripsikan perubahan komposisi penduduk dengan panduan aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.
- 2) Peserta didik membuktikan perubahan komposisi penduduk dengan menyajikan gambar dengan panduan yang ada pada buku siswa.
- 3) Peserta didik menghubungkan perubahan komposisi penduduk dengan aktivitas masyarakat di Indonesia.

5. Mengomunikasikan

- 1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- 2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan 84 Kelas VII SMP/MTs Edisi Revisi.
- 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Penutup

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4. Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi kondisi fisik di wilayah tempat tinggalnya sesuai panduan yang ada pada buku siswa.

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap: Jurnal penilaian sikap
- b. Kompetensi Pengetahuan: Penugasan dan Tes tertulis bentuk uraian
- c. Kompetensi Keterampilan: Penilaian Kinerja

1. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

(terlampir)

2. Pembelajaran remedial dan pengayaan

- a. Pembelajaran remedial dengan cara pembelajaran ulang dan penugasan
- b. Pembelajaran pengayaan dengan cara mencari sumber daya alam tambang disekitar.

H. Media/Alat,bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Peta Persebaran sumber daya tambang di Indonesia

2. Alat dan Bahan:

- a. Kertas folio
- b.LCD Proyektor

c. Laptop/Komputer

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII Jakarta:Kemendikbud (hal 49 - 91).
- b. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Guru. Kelas VII Jakarta: Kemendikbud (hal 75 – 78).

Magelang, 11 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikum

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.

NIP19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang Kusuma A

NIM. 13416241022

Lampiran Materi

A. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan

Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk tersebut kemudian membentuk daerah perkotaan. Daerah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan suatu wilayah karena sebagian besar aktivitas terkonsentrasi di wilayah perkotaan.

Sebelum menjadi kota bernama Jakarta, kota yang bernama Batavia ini hanya merupakan tempat administrasi pemerintahan Belanda di Indonesia. Segala kegiatan ekonomi perdagangan dan keluar masuk barang (ekspor dan impor) di wilayah jajahan Belanda dalam wilayah Nusantara harus melewati administrasi di Batavia. Kegiatan administrasi ini merangsang kegiatan lain seperti pelayanan jasa dan perbankan sehingga banyak gedung-gedung perkantoran-perkantoran dibangun untuk mendukungnya. Memang, kegiatan ekonomi menjadi kekuatan pendorong bagi tumbuhnya suatu daerah. Pusat pertumbuhan yang muncul akan mempengaruhi wilayah sekitarnya.

Jadi, sekarang kamu sudah mempunyai gambaran tentang pusat pertumbuhan. Pusat pertumbuhan merupakan suatu wilayah yang berkembang secara pesat khususnya kegiatan ekonomi sehingga menjadi pusat pembangunan daerah. Pusat pertumbuhan akan mendorong perkembangan wilayah sekitarnya. Pusat pertumbuhan yang muncul di suatu wilayah dipengaruhi oleh karakteristik wilayahnya.

B. Perubahan Penggunaan Lahan

Perubahan penggunaan lahan merupakan peralihan dari penggunaan lahan tertentu menjadi penggunaan lainnya. Proses penggunaan lahan yang dilakukan manusia dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan peradaban dan kebutuhan manusia. Semakin tinggi kebutuhan manusia akan semakin tinggi terhadap kebutuhan lahan.

Aktivitas penduduk yang terus meningkat pada akhirnya akan memerlukan lahan untuk menampung aktivitas tersebut. Semakin banyak penduduk yang datang pada suatu kota akan disertai dengan kebutuhan tempat tinggal. Akibatnya terjadi alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi permukiman. Hal yang sama juga terjadi pada industri, perdagangan, jasa, dan lainnya yang memerlukan lahan untuk menampung aktivitasnya. Dengan demikian, terjadi perubahan

penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian (permukiman, industri, perdagangan, jasa, dan lainnya).

C. Perubahan Orientasi Mata Pencarian

Interaksi spasial umumnya terjadi karena adanya kepentingan ekonomi, khususnya berkaitan dengan pekerjaan. Daerah yang menjadi tujuan pergerakan penduduk akan dihuni oleh mereka yang memiliki pekerjaan yang beragam. Jenis pekerjaan juga berkembang karena adanya kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin beragam. Orientasi pekerjaan berubah dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam, khususnya petani, menjadi pekerjaan lainnya.

Perubahan mata pencarian dapat terjadi secara sadar maupun terpaksa karena adanya penekanan dari faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal yang disengaja, misalnya adanya pembangunan sarana fisik seperti pembangunan pemukiman dan perumahan, industri ataupun sarana fisik lainnya yang menyebabkan terjadinya pergeseran mata pencarian dari lahan pertanian ke lahan non-pertanian, sedangkan faktor internal misalnya jumlah pendapatan petani yang dirasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, jumlah tanggungan keluarga petani, serta pendidikan dan pengalaman bekerja pada sektor pertanian.

Menyempitnya lahan pertanian untuk kepentingan pembangunan, menyebabkan penduduk terutama penduduk yang bermata pencarian sebagai petani sebagian dari mereka mengalihkan kegiatannya dari sektor pertanian ke sektor non-pertanian, hal ini dilakukan untuk mempertahankan hidupnya.

D. Berkembangnya Sarana dan Prasarana

Terjadinya pergerakan orang, barang, dan informasi memerlukan sarana dan prasarana. Pembangunan sarana dan prasarana akan semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan tersebut. Kendaraan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.

Perkembangan sarana dan prasarana seperti transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perubahan aktivitas dalam suatu masyarakat yang ditunjang oleh mobilitas penduduk antar wilayah kota-desa, desa-kota dan kota-kota. Semakin meningkatnya mobilitas antarpenduduk desa-kota, kota-desa, menyebabkan terjadinya perubahan struktur ekonomi masyarakat pedesaan yang ditunjukan dengan bergesernya lapangan pekerjaan dari sektor pertanian ke sektor jasa dan industri.

Tumbuhnya lapangan kerja baru di sektor jasa seperti transportasi, perhotelan, restoran, listrik, gas dan air, bangunan, perdagangan dan home industri. Kualitas hidup masyarakat semakin baik dengan meningkatnya pendapatan masyarakat.

E. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya

Adanya pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya akan disertai dengan interaksi sosial. Terjadinya interaksi antaranggota masyarakat tersebut akan disertai pula dengan saling pengaruh, terkait dengan norma dan nilai yang dianut oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat.

Kelompok masyarakat pendatang dan penduduk asli saja memiliki nilai dan norma yang berbeda. Perubahan sosial juga menyangkut perubahan status sosial. Berkembangnya suatu wilayah karena adanya interaksi spasial akan memengaruhi status sosial masyarakatnya. Perubahan juga dapat terjadi pada aspek budaya karena penduduk pendatang dan penduduk asli dapat memiliki budaya yang berbeda.

Perubahan sosial dan budaya pada saat ini tidak lagi hanya karena adanya pergerakan penduduk, tetapi juga karena adanya aliran informasi dari suatu daerah dengan daerah lainnya, bahkan antarnegara atau benua yang jaraknya sangat jauh sekali. Contohnya, gaya busana aktor atau aktris di Amerika kemudian ditiru oleh penduduk Indonesia.

F. Berubahnya Komposisi Penduduk

Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, misalnya agama, status sosial, usia, jenis kelamin, mata pencaharian, etnik atau suku bangsa, dan lain-lain. Akibatnya komposisi penduduk berubah dari yang awalnya relatif seragam, misalnya sebagian besar etnik Sunda, kemudian berkembang menjadi beragam etnik.

H. Penilaian

A. Lampiran Penilaian

1. Penilaian Sikap

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP N 12 Magelang

Kelas / Semester : VII / 1

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

a. Penilaian Sikap

Hari / Tanggal	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes tulis
Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP N 12 Magelang
Kelas/Semester : VII/1
Tahun pelajaran : 2016/2017
Materi :
a. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan
b. Perubahan Penggunaan Lahan
c. Perubahan Orientasi Mata Pencaharian
d. Berkembangnya Sarana dan Prasarana
e. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya
f. Berubahnya Komposisi Penduduk

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal	Jumlah soal
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap	Perubahan akibat Interaksi antar ruang	a. Siswa dapat menjelaskan Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan	Uraian	1

	kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.				
2.			b. Siswa dapat mengidentifikasi Perubahan Penggunaan Lahan		1
3.			c. Siswa dapat Mengidentifikasi Perubahan Orientasi Mata Pencaharian		1
4.			d. Siswa dapat mengidentifikasi Berkembangnya Sarana dan Prasarana		1
5.			e. Siswa dapat menganalisis Perubahan Sosial dan Budaya		1
6.			f. Siswa dapat menjelaskan berubahnya komposisi penduduk		5

;Butir-Butir Soal

NO	Butir-butir soal	Skor
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan pusat pertumbuhan	
2	Apa yang dimaksud dengan perubahan penggunaan lahan.	

3	Jelaskan faktor yang mempengaruhi perubahan mata pencaharian !	
4	Apa sebab dan akibat berkembangnya sarana dan prasarana?	
5	Berilah contoh perubahan sosial dan budaya yang terjadi di Indonesia.	
6	Apa sebab dan akibat dari berubahnya komposisi penduduk	

Kunci Jawaban

- 1.Pusat pertumbuhan merupakan suatu wilayah yang berkembang secara pesat khususnya kegiatan ekonomi sehingga menjadi pusat pembangunan daerah.
2. Perubahan penggunaan lahan merupakan peralihan dari penggunaan lahan tertentu menjadi penggunaan lainnya.
3. Faktor yang mempengaruhi perubahan mata pencaharian

Faktor Internal dan faktor Eksternal

- Faktor Internal, misalnya jumlah pendapatan petani dirasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, jumlah tanggungan keluarga petani, serta pendidikan dan pengalaman bekerja pada sektor pertanian.
- Faktor Eksternal, yang disengaja, misalnya adanya pembangunan sarana fisik seperti pembangunan untuk pemukiman dan perumahan, industri ataupun sarana fisik lainnya yang menyebabkan terjadinya pergeseran mata pencaharian dari lahan pertanian ke lahan non-pertanian.

4. Sebab dan akibat berkembangnya sarana dan prasarana?.
5. Contoh perubahan sosial dan budaya yang terjadi di Indonesia :
 - a. Gaya busana aktor atau aktris di Korea ditiru oleh penduduk Indonesia.
 - b. Gaya rambut artis Korea yang ditiru oleh anak-anak
 - c. Meniru gaya bicara aktor / aktris.
6. Sebab dan akibat dari berubahnya komposisi penduduk

- Sebab : karena Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, misalnya agama, mata pencaharian, status sosial, usia, jenis kelamin, serta suku ataupun etnik.
- Akibat : komposisi penduduk berubah dari awalnya yang relatif seragam, misalnya sebagian besar etnik Lampung, kemudian berkembang beragam etnik, misalnya etnik Jawa dan Bali

a. Penilaian Keterampilan

Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP N 12 Magelang

Kelas/Semester : VII/1

Tahun pelajaran : 2016/2017

Materi :

- a. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan.
- b. Perubahan Penggunaan Lahan.
- c. Perubahan Orientasi Mata Pencaharian.
- d. Berkembangnya Sarana dan Prasarana.
- e. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya.
- f. Berubahnya Komposisi Penduduk

. RUBRIK PENILAIAN KINERJA DISKUSI

No	Nama Siswa	A s p e k				Skor tertinggi	Nilai	Ket
		Kerja sama	Ketelitian	Keaktifan	Kedisiplinan			
1								
2								
3								
4								
5								

LEMBAR PENILAIAN PRODUK (LAPORAN)

No	Nama siswa	Aspek penilaian			Rerata nilai Maks 100
		Perubahan akibat Interaksi antar ruang	Contoh Kasus	Kerapian laporan	

Magelang, 11 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikum

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.
NIP19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang Kusuma A
NIM. 13416241022

LEMBAR PENGOLAHAN NILAI KETRAMPILAN

Nama SekolahSMP Negeri 12 MagelangKelas/Semester7C / Ganjil

Nama GuruRM Adi Bambang Kusuma A Tahun Pelajaran2016/2017

Mata PelajaranIlmu Pengetahuan Sosial

NO	NAMA SISWA	NILAI PADA ASPEK KI-4																		Nilai (Rerat a nilai optim	Nilai Huruf
		interaksi antarauang dan waktu						letak dan luas indonesia						potensi sumber daya alam dan k							
		Pra	Pro	Proc	Port	Tt	N. Op	Pra	Pro	Proc	Port	Tt	N. Op	Pra	Pro	Proc	Port	Tt	N. Op		
1	ADHETVA YUDHA PANDUWINATA	70						72						79						73,57	
2	AIN ANDZANI HAYU FANI	75						85						87						82,33	
3	ANNAS RAMZY MULIA	72						80						72						74,67	
4	DEWA ARJUNA	70						70						70						70	
5	DIMAS RADYA RESPATI	70						75						77						74	
6	DITA AYU NINGSIH	85						85						79						83	
7	DUFFAN ANATONI	70						70						72						70,67	
8	FAILA SUFA DILIE DUZKY	80						80						77						79	
9	FAREL ARYU MAHARANI	85						85						79						83	
10	FATTALA BRYAN AMANDA	70						77						70						72,23	
11	FAYAZA AQILA ANINDITA	76						85						80						80,33	
12	FIKRI RAFIF PRATAMA	77						85						70						77,33	
13	IKHSAN SURYANTO	70						75						70						71,57	
14	JORDAN BASYAR HAMMAM	69						75						77						73,67	
15	KUMALA IKNA ARDANI	72						75						75						74	
16	MAGFIRA AMALIA SALSABILA	77						85						80						80,67	
17	MUHAMAD IRGI KRISTYANTO	69						77						70						72	
18	MUHAMMAD IRFAN FARHAS	80						80						87						82,33	

[illegible]

LEMBAR PENGOLAHAN NILAI KETRAMPILAN

Nama Sekolah

SMP Negeri 12 Magelang

Kelas/Semester

7 B / Genap

Nama Guru

RM Adi Bambang Kusuma A

Tahun Pelajaran

2014/ 2015

Mata Pelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial

NO	NAMA SISWA	NILAI PADA ASPEK KI-4																		Nilai (Rerat a nilai optim	Nilai Huruf
		interaksi antarauang dan waktu						letak dan luas indonesia						potensi sumber daya alam dan k							
		Pra	Pro	Pro	Port	Tt	N. Op	Pra	Pro	Pro	Port	Tt	N Op	Pra	Pro	Pro	Port	Tt	N. Op		
1	ANNISA IZMI WARDAH	85						90						76						83,67	
2	ARISKA PUSPITASARI	85						85						77						82,33	
3	ARISTA PUTRI AGUSTINA	80						80						75						78,33	
4	ARKHANANTA ZILMI RAMADHAN	85						80						74						79,67	
5	ARYA BAYU PRATAMA	80						80						74						78	
6	BERNISHA KHOIRULIA	85						90						76						83,67	
7	DEVI SEPTIANA	80						80						70						76,67	
8	ELFIRA CAHYANIGRUM	90						85						72						82,33	
9	FANI KHOIRUL ANAM	80						70						70						73,33	
10	FATIHA KHAIRURIZKY	75						90						76						80,33	
11	FERNANDO MEIKCY HERDYANSYAH	80						69						75						74,67	
12	GINANJAR SATRIO UTOMO	75						70						77						74	
13	INDRA BAYU SAPUTRA	80						75						72						75,67	
14	IQBAL PRAYOGO	80						80						74						78	
15	KURNIA ISTIKOMAH	80						80						75						78,33	
16	MAHESA ARDAN FALESTIYO	75						80						77						77,33	
17	MUHAMAD GALIH PRAKOSO	80						75						73						76	
18	MUHAMMAD REYHAN MAHENDRA	80						85						78						81	
19	MUHAMMAD TATAG NUR AMINULLAH	80						75						73						76	

20	PANCA AJI PRAKOSA	80						70						75						75	
21	PANDU FAJAR FARANDY	80						75						73						76	
22	PRIMA WIDYATI	80						75						78						77,67	
NO	NAMA SISWA	NILAI PADA ASPEK KI-4																		Nilai (Rerat a nilai optim	Nilai Huruf
		interaksi antaruang dan waktu						letak dan luas indonesia						potensi sumber daya alam dan k							
		Pra	Pro	Proc	ort	Tt	N. Op	Pra	Pro	Proc	ort	Tt	N. Op	Pra	Pro	Proc	ort	Tt	N. Op		
23	RAHMAWAN NUR HADYANTO	80						75						73						76	
24	RANGGA BAYU MAULANA	85						80						78						81	
25	REVIANA MARTIA PUTRI	90						80						70						80	
26	RINTAN MAHARANI PUTRI	90						80						77						82,33	
27	SALSABELLA RAHMA AZZAHRA	80						90						76						82	
28	SARA YULIANA WARDANI	80						80						78						79,33	
29	SOFIAN RIFKI AFANDI	80						85						72						79	
30	SOFYAN AZHARI	80						70						74						74,67	
31	TIARA BINTANG SAHARANI	85						85						72						80,67	
32	YUSUF FIRMANSYAH	80						75						70						75	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 11 September 2016
Mahasiswa PPL

SRI SUDARTONO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang Kusuma A
NIM. 13416241022

LEMBAR PENGOLAHAN NILAI PENGETAHUAN

Nama SekolahSMP Negeri 12 MagelangKelas/Semester7 C / Ganjil

Nama GuruRM Adi Bambang Kusuma ATahun Pelajaran2016 / 2017

Mata PelajaranIlmu Pengetahuan Sosial

NO	NAMA SISWA	NILAI PADA ASPEK KI-3															NH (rata-rata)	UTS	UAS	Nilai (rerata)	Nilai Huruf
		Interaksi antar ruang dan waktu					Letak dan Luas Indonesia					Potensi sumber daya alam dan lingkungan									
		TT	R	Ob	P	Nr	TT	R	Ob	P	Nr	TT	R	Ob	P	Nr					
1	ADHETVA YUDHA PANDUWINATA	70		80	80	76,7	74		75	72	74	76		75	78	76,3	75,56			75,5556	B
2	AIN ANDZANI HAYU FANI	85		80	80	81,7	79		79	72	77	80		90	78	82,7	80,33			80,3333	B+
3	ANNAS RAMZY MULIA	70		75	80	75	75		73	72	73	72		75	78	75	74,44			74,4444	B
4	DEWA ARJUNA	69		72	80	73,7	69		69	72	70	70		85	78	77,7	73,78			73,7778	B
5	DIMAS RADYA RESPATI	69		74	80	74,3	71		72	72	72	76		80	78	78	74,67			74,6667	B
6	DITA AYU NINGSIH	72		80	80	77,3	78		74	72	75	80		90	78	82,7	78,22			78,2222	B
7	DUFFAN ANATONI	70		75	80	75	70		74	72	72	78		80	78	78,7	75,22			75,2222	B
8	FAILA SUFA DILIE DUZKY	80		81	80	80,3	80		80	72	77	79		80	78	79	78,89			78,8889	B
9	FAREL ARYU MAHARANI	80		78	80	79,3	80		80	72	77	80		80	78	79,3	78,67			78,6667	B
10	FATTALA BRYAN AMANDA	71		80	80	77	76		74	72	74	75		75	78	76	75,67			75,6667	B
11	FAYAZA AQILA ANINDITA	82		80	80	80,7	82		81	72	78	80		85	78	81	80			80	B+
12	FIKRI RAFIF PRATAMA	85		75	80	80	80		73	72	75	80		70	78	76	77			77	B
13	IKHSAN SURYANTO	72		78	80	76,7	78		71	72	74	78		70	78	75,3	75,22			75,2222	B
14	JORDAN BASYAR HAMMAM	69		74	80	74,3	70		71	72	71	71		85	78	78	74,44			74,4444	B
15	KUMALA IKNA ARDANI	72		74	80	75,3	76		72	72	73	79		70	78	75,7	74,78			74,7778	B
16	MAGFIRA AMALIA SALSABILA	82		80	80	80,7	80		81	72	78	80		90	78	82,7	80,33			80,3333	B+
17	MUHAMAD IRGI KRISTYANTO	69		72	80	73,7	70		71	72	71	69		69	78	72	72,22			72,2222	B
18	MUHAMMAD IRFAN FARHAS	72		80	80	77,3	78		79	72	76	72		90	78	80	77,89			77,8889	B
19	MUHAMMAD RIZAL	75		72	80	75,7	79		75	72	75	73		70	78	73,7	74,89			74,8889	B

LEMBAR PENGOLAHAN NILAI PENGETAHUAN

Nama SekolahSMP Negeri 12 MagelangKelas/Semester7DTahun Pelajaran2016 / 2017

Nama GuruRM Adi Bambang Kusuma A

Mata PelajaranIlmu Pengetahuan Sosial

NO	NAMA SISWA	NILAI PADA ASPEK KI-3															NH (rata-rata)	UTS	UAS	Nilai (rerata)	Nilai Huruf
		Interaksi antar ruang dan waktu					Letak dan Luas Indonesia					Potensi sumber daya alam dan lingkungan									
		TT	REM	Ob	P	Nilai	TT	R	Ob	P	Nilai	TT	R	Ob	P	Nilai					
1	ANNISA IZMI WARDAH	80		85	80	81,7	85		70	72	76	80		78	78	78,7	78,67			78,6667	B
2	ARISKA PUSPITASARI	80		85	80	81,7	70		70	72	71	78		78	78	78	76,78			76,7778	B
3	ARISTA PUTRI AGUSTINA	80		80	80	80	70		75	72	72	78		75	78	77	76,44			76,4444	B
4	ARKHANANTA ZILMI RAMADHAN	80		85	80	81,7	70		70	72	71	70		78	78	75,3	75,89			75,8889	B
5	ARYA BAYU PRATAMA	80		80	80	80	70		70	72	71	70		78	78	75,3	75,33			75,3333	B
6	BERNISHA KHOIRULIA	80		85	80	81,7	85		70	72	76	78		78	78	78	78,44			78,4444	B
7	DEVI SEPTIANA	75		80	80	78,3	70		70	72	71	70		76	78	74,7	74,56			74,5556	B
8	ELFIRA CAHYANIGRUM	80		90	80	83,3	75		70	72	72	70		75	78	74,3	76,67			76,6667	B
9	FANI KHOIRUL ANAM	85		80	80	81,7	70		70	72	71	70		76	78	74,7	75,67			75,6667	B
10	FATIHA KHAIRURIZKY	75		90	80	81,7	85		70	72	76	80		78	78	78,7	78,67			78,6667	B
11	FERNANDO MEIKCY HERDYANSYAH	80		80	80	80	70		70	72	71	80		75	78	77,7	76,11			76,1111	B
12	GINANJAR SATRIO UTOMO	90		75	80	81,7	70		70	72	71	80		78	78	78,7	77			77	B
13	INDRA BAYU SAPUTRA	80		80	80	80	90		70	72	77	70		75	78	74,3	77,22			77,2222	B
14	IQBAL PRAYOGO	80		80	80	80	85		70	72	76	70		78	78	75,3	77			77	B
15	KURNIA ISTIKOMAH	80		80	80	80	70		70	72	71	80		75	78	77,7	76,11			76,1111	B
16	MAHESA ARDAN FALESTIYO	80		75	80	78,3	75		70	72	72	80		78	78	78,7	76,44			76,4444	B
17	MUHAMAD GALIH PRAKOSO	75		80	80	78,3	75		70	72	72	75		75	78	76	75,56			75,5556	B
18	MUHAMMAD REYHAN MAHENDRA	80		80	80	80	85		70	72	76	80		77	78	78,3	78			78	B

19	MUHAMMAD TATAG NUR AMINULLAH	75		80	80	78,3	90		70	72	77	75		75	78	76	77,22			77,2222	B
20	PANCA AJI PRAKOSA	80		80	80	80	70		70	72	71	80		75	78	77,7	76,11			76,1111	B
21	PANDU FAJAR FARANDY	80		80	80	80	75		75	72	74	75		75	78	76	76,67			76,6667	B
22	PRIMA WIDYATI	80		80	80	80	85		70	72	76	80		77	78	78,3	78			78	B

NO	NAMA SISWA	NILAI PADA ASPEK KI-3															NH (rata-rata)	UTS	UAS	Nilai (rerata)	Nilai Huruf
		Interaksi antar ruang dan waktu					Letak dan Luas Indonesia					Potensi sumber daya alam dan lingkungan									
		TT	REM	Ob	P	Nilai	TT	R	Ob	P	Nilai	TT	R	Ob	P	Nilai					
23	RAHMAWAN NUR HADYANTO	80		80	80	80	90		70	72	77	75		75	78	76	77,78			77,7778	B
24	RANGGA BAYU MAULANA	80		85	80	81,7	75		70	72	72	80		77	78	78,3	77,44			77,4444	B
25	REVIANA MARTIA PUTRI	75		90	80	81,7	70		70	72	71	70		76	78	74,7	75,67			75,6667	B
26	RINTAN MAHARANI PUTRI	80		90	80	83,3	85		75	72	77	80		78	78	78,7	79,78			79,7778	B
27	SALSABELLA RAHMA AZZAHRA	80		90	80	83,3	90		70	72	77	80		78	78	78,7	79,78			79,7778	B
28	SARA YULIANA WARDANI	80		80	80	80	75		70	72	72	80		77	78	78,3	76,89			76,8889	B
29	SOFIAN RIFKI AFANDI	80		80	80	80	85		75	72	77	70		75	78	74,3	77,22			77,2222	B
30	SOFYAN AZHARI	80		80	80	80	85		70	72	76	80		76	78	78	77,89			77,8889	B
31	TIARA BINTANG SAHARANI	80		85	80	81,7	75		70	72	72	80		75	78	77,7	77,22			77,2222	B
32	YUSUF FIRMANSYAH	80		80	80	80	75		75	72	74	80		78	78	78,7	77,56			77,5556	B

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 11 September 2016
Mahasiswa PPL

SRI SUDARTONO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang Kusuma A
NIM. 13416241022

[illegible]

16	MAHESA ARDAN FALESTIYO	70,0											
17	MUHAMAD GALIH PRAKOSO	64,0	69,0										
18	MUHAMMAD REYHAN MAHENDRA	65,0	69,0										
19	MUHAMMAD TATAG NUR AMINULLAH	62,0	69,0										
20	PANCA AJI PRAKOSA	60,0	69,0										
21	PANDU FAJAR FARANDY	49,0	69,0										
22	PRIMA WIDYATI	50,0	69,0										
23	RAHMAWAN NUR HADYANTO	70,0											B
24	RANGGA BAYU MAULANA	54,0	69,0										
25	REVIANA MARTIA PUTRI	75,0											
26	RINTAN MAHARANI PUTRI	70,0											
27	SALSABELLA RAHMA AZZAHRA	75,0											
28	SARA YULIANA WARDANI	49,0	69,0										
29	SOFIAN RIFKI AFANDI	75,0											
30	SOFYAN AZHARI	59,0	69,0										
31	TIARA BINTANG SAHARANI	85,0											
32	YUSUF FIRMANSYAH	77,0											
Mengetahui							Magelang, 15 September 2016						
Guru Pembimbing							Mahasiswa PPL						
SRI SUDARTONO, S.Pd., M.Pd.							RM Adi Bambang Kusuma A						
NIP. 19630819 198601 1 003							NIM. 13416241022						

LEMBAR PENILAIAN PROYEK (LAPORAN)

Nama Sekolah : SMP N 12 Magelang

Kelas/Semester : 7C/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Materi : Pemahaman Lokasi Melalui Peta

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rerata Nilai Maksimum
		Konform, Ekuiditas, Ekuivalen	Kompone n Peta	Kerapian Laporan	
1.	Adhetva Yudha Panduwinata	67	70	70	69
2.	Ain Andzani Hayu Fani	85	80	90	85
3.	Annas Ramzy Mulai	70	67	70	69
4.	Dewa Arjuna	69	69	69	69
5.	Dimas Radya Respati	70	70	60	67
6.	Dita Ayu Ningsih	80	80	80	80
7.	Duffan Anatoni	70	70	67	69
8.	Faila Sufa Dilie Duzky	80	80	80	80
9.	Farel Aryu Maharani	71	69	70	70
10.	Fattala Bryan Amanda	70	72	72	71
11.	Fayaza Aqila Anindita	80	80	75	78
12.	Fikri Rafif Pratama	75	80	80	78
13.	Ikhsan Suryanto	67	70	70	69
14.	Jordan Basyar Hammam	60	70	65	65
15.	Kumala Ikna Ardani	70	69	70	69,7
16.	Magafira Amalia Salsabila	80	80	80	80
17.	Muhamad Irgi Krisyanto	69	69	69	69
18.	Muhammad Irfan Farhas	70	70	70	70
19.	Muhammad Rizal	70	70	70	70
20.	Muhammad Rizki Eksanudin	70	70	70	70
21.	Muhammad Sultan Mahnugra	65	65	65	65
22.	Nabila Rizka Syalsabila	78	78	78	78
23.	Nathania Amelia Putri	70	70	70	70
24.	Nicki Antoro	67	70	70	69

25.	Nilam Indah Pravitasari	80	80	80	80
26.	Novie Fitriana	70	80	90	80
27.	Putri Derawati	70	80	90	80
28.	Rananda Shalih Ainnaya	70	70	70	70
29.	Rangga Restu Gumilar	70	70	70	70
30.	Rizki Faishal Fadhil	70	67	70	69
31.	Yuni Dwi Ristanti	70	70	75	72

LEMBAR PENILAIAN PROYEK (LAPORAN)

Nama Sekolah : SMP N 12 Magelang

Kelas/Semester : 7D/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Materi : Pemahaman Lokasi Melalui Peta

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rerata Nilai Maksimum
		Konform, Ekuiditas, Ekuivalen	Kompone n Peta	Kerapian Laporan	
1.	Annisa Izmi Wardah	80	90	80	85
2.	Ariska Puspitasari	70	70	70	70
3.	Arista Putri Agustina	72	72	72	72
4.	Arkhananta Zilmi Ramadhan	78	78	78	78
5.	Arya Bayu Pratama	69	69	69	69
6.	Bernisha Khoirulia	70	80	75	75
7.	Devi Septiana	80	80	90	85
8.	Elfira Cahyaningrum	80	80	80	80
9.	Fani Khoirul Anam	69	69	69	69
10.	Fatiha Khairurizky	70	80	80	78
11.	Fernando Meikcy Herdyansyah	69	69	69	69
12.	Ginangjar Satrio Utomo	69	69	69	69
13.	Indra Bayu Saputra	69	69	69	69
14.	Iqbal Bayu Saputra	69	69	69	69
15.	Kurnia Istikomah	75	75	75	75
16.	Mahesa Ardan Falestiyo	70	70	70	70
17.	Muhamad Galih Prakoso	69	69	69	69
18.	Muhammad Reyhan Mahendra	69	69	69	69
19.	Muhammad Tatag Nur Aminullah	72	72	72	72
20.	Panca Aji Prakosa	69	70	68	69
21.	Pandu Fajar Farandy	69	69	69	69
22.	Prima Widyati	70	70	70	70

23.	Rahmawan Nur Handyanto	69	69	69	69
24.	Rangga Bayu Maulana	69	69	69	69
25.	Reviana Martia Putri	69	69	69	69
26.	Rintan Maharani Putri	80	80	80	80
27.	Salsabella Rahma Azzahra	80	80	80	80
28.	Sara Yuliana Wardani	72	72	72	72
29.	Sofian Rifki Afandi	69	69	69	69
30.	Sofyan Azhari	72	72	72	72
31.	Tiara Bintang Saharani	70	70	70	70
32.	Yusuf Firmansah	70	80	80	78

Mengetahui
Guru Pembimbing

Magelang, 11 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

SRI SUDARTONO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630819 198601 1 003

RM Adi Bambang K. A
NIM. 13416241022

2	Pembuatan Laporan PPL																			0	
	a. Persiapan																				
	1. Mempelajari buku panduan PPL 2016			1	1						1	1								2	2
	2. Mmpelajari contoh laporan PPL										2	2									2
	b. Pelaksanaan																				
	1. Penyusunan Laporan PPL												3	3	3	3	3	3	3	9	9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi																				
	1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL PPL									1								1	1	1	2
3	Kegiatan Non Mengajar Insidental																				
	1. Syawalan			2																	2
	2. Mengisi Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah			2																	2
	3. Pendampingan Persami						8														8
	4. Perpisahan Kelompok PPL																	3		3	
	5. Administrasi buku-buku perpustakaan			3																	3
	6. Persiapan Bahan Prakarya			4																	4
	7. Pengetikan Jadwal Akademik SMP 12 Magelang			1																	1
	8. Pengetikan Tabel KBM Efektif			1																	1
	JUMLAH JAM																			272	353
Mengetahui / Menyetujui,																					
	Kepala Sekolah SMPN 12 Magelang						Dosen Pembimbing Lapangan							Guru Pembimbing					Mahasiswa PPL,		
	Sarija, S.Pd						Satriyo Wibowo, S.Pd.							Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd					RM Adi Bambang KA		
	NIP. 196406061988031016						NIP. 197412192 00812 1 001							NIP. 19630819 198601 1 003					NIM. 13206241022		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 12 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Soekarno-Hatta, Kota Magelang
Pengetahuan Sosial
GURU PEMBIMBING : Sri Sudartono, S.Pd.M.Pd

NAMA MAHASISWA : RM Adi Bambang Kusuma A
NO. MAHASISWA : 13416241022
FAK./JUR./PRODI : FIS/Pend. Ilmu

DOSEN PEMBIMBING : Satriyo Wibowo, S. Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara Pembukaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah, Syawalan warga sekolah serta pengenalan mahasiswa PPL kepada seluruh komponen sekolah.Mengisi motivasi belajar, belajar efektif dan tata tertib dalam sekolah di kelas VIIIB	<ul style="list-style-type: none">Dihadiri kepala sekolah, semua guru dan karyawan, serta wali murid kelas VII. Kepala sekolah sedikit mengevaluasi tentang peran orang tua sebagai wali murid serta maksud dan tujuan diundang dalam upacara MPLS. Pembagian Wali kelas dari kelas VII sampai kelas IXSiswa mengetahui	<ul style="list-style-type: none">Karena awal pertemuan sekolah masih banyak siswa yang susah dikondisikan saat upacara.Masih belum terbiasa untuk pengkodisian kelas jadi kelas masih ramai sendiri.	<ul style="list-style-type: none">Ada ketegasan dari beberapa guru supaya siswa cepat menempatkan diri untuk upacara.Ada guru yang membantu mengkodisikan kelas.

			cara belajar efektif dan tata tertib sekolah .		
2	Selasa, 19 juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Tiba disekolah apel pagi, membantu memasang papan pengumuman diruang guru 	<ul style="list-style-type: none"> Memasang jadwal akademik, jadwal guru piket, daftar tugas guru smp 12, dsb. 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
3	Rabu, 20 juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Tiba disekolah dan apel pagi, setelah itu menyiapkan murid murid untuk jalan santai Mendampingi siswa dalam membuat hasta karya di kelas VIIIB 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas 8 dan kelas 9 berkumpul di lapangan dan jalan santai disekitar seklolah. Siswa kelas 8B membuat hasta karya per kelompok 2 berbentuk bunga 	<ul style="list-style-type: none"> Banyak siswa yang tidak menggunakan seragam olahraga. Hanya satu kelompok yang membawa lem 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian hukuman kepada siswa yang melanggar. Meminjam dikelas lain dan guru lem tembak dan lem uhu.
4	Kamis, 21 juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Masuk kekelas 7F, pengenalan dan materi tentang letak astronomi Membantu masuk di kelas 7D pengenalan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa belajar dengan model saintific tentang materi letak astronomi indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Belum adanya buku paket ips untuk siswa Siswa masih ribut sendiri dan susah untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Bergantian meminjam buku paket di perpustakaan Memberikan pengertian kepada siswa agar mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan benar
5	Jumat, 22 juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Masuk dikelas 7a, pengenalan dan materi tentang letak astronomi Konsultasi tentang perangkat 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa belajar dengan model saintific tentang materi letak astronomi indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa masih belum mengerti tentang presentasi Masih rancu menggunakan kurikulum revisi atau 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu siswa dalam presentasi di depan kelas Menggunakan kurikulum lama karena belum tersedianya

		pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> Membuat rpp dan menghitung jam efektif untuk pembuatan prota prosem. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat dan mengkosultasikan tentang keperluan dalam kegiatan kbm 	yang lama	buku pegangan siswa yang baru.
6	Senin, 25 juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Upacara rutin Mengisi kelas 7e untuk mengisi mapel bahasa inggris dikarenakan guru yang bersangkutan ada tugas Mengisi kelas 7d dan 7c untuk materi letak astronomis 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas 7e mengerjakan tugas yang ditinggalkan guru yang bersangkutan Siswa kelas 7d dan 7c belajar letak astronomis indonesia sebagian sudah dapat presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman materi tentang mapel lain masih kurang, apabila murid bertanya Kareena masih baru siswa susah untuk presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mencarikan jawaban dari pertanyaan siswa di buku pegangan siswa Mengajari siswa untuk presentasi didepan kelas
7	Selasa, 26 juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Masuk dikelas 7a dan 7b materi letak astronomi Masuk di 7c presentasi letak astronomi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempelajari materi letak astronomi indonesia 	•	•
8	Rabu, 27 juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah dipulangkan jam 9 karena ada syawalan guru guru se kota magelang 	•	•	•
9	Senin, 1 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Upacara rutin Mengajar kelas 7d materi letak astronomi Mengajar kelas 7c materi letak geografis 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memahami materi letak astronomi dan geografis indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Karena rabu pulang cepat kelas 7d tertinggal 1 kali pertemuan 	•
10	Selasa 2	<ul style="list-style-type: none"> 3 S [Salam Sapa 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengulang kembali 	•

	agustus 2016	<p>Senyum]</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas 7c letak geogragis Konsultasi mengenai penilaian dalam pembelajaran. 	<p>presentasi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemahaman tentang penilaian dan perganitan menggunakan kurikulum revisi 	<p>membuat perangkat pembelajaran,</p>	
11	Rabu 3 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar BTQ kelas 7c Piket harian Mengajar kelas 7D letak astronomis Konsultasi kegiatan belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa belajar menulis arab Melakukan presensi kelas Melanjutkan presentasi Menggunakan kurikulum revisi 	<ul style="list-style-type: none"> Banyak siswa yang tidak membawa alquran maupun juz ama Masih bingung karena perbedaan materi 	<ul style="list-style-type: none"> Meminjam nya dimusolla sekolah Melanjutkan pembelajaran sampai letak geografis kemudian menggunakan kurikulum yang baru
12	Kamis 4 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 3 S [Salam Sapa Senyum] Piket harian Konsultasi rpp, kkm, sikabus kepada guru pembibing 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
13	Jumat 5 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi btq dikelas 8e Membuat rpp kurikulum baru 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
14	Sabtu 6 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pekemahan Sabtu Minggu 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
15	Senin 8 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Upacara rutin Konsultasi sebelum kegiatan belajar mengajar Mengajar kelas 7d Mengajar kelas 7c 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas 7d belajar tentang materi letak geografis Kelas 7c belajar tentang konektifitas antar ruang 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa belum memiliki buku pegangan yang baru 	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan power point sebgai sumber belajar pengganti buku pegangan.

		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi setelah mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pembelajaran kelas 7c dan 7d serta kondisi siswa kepada guru pembimbing 		
16	Selasa 9 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Btq dikelas 7c Mengajar kelas 7c Membuat rpp 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan presentasi materi kontekstifitas antar ruang Membuat rpp materi pemahaman lokasi melalui peta 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa susah memahami pengetahuan dari saling membutuhkan, kesempatan antara dan kemudahan transfer 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh yang ada disekitarnya dan contoh yang sering ditemuinya
17	Rabu 10 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Btq dikelas 7c Piket harian Mengajar kelas 7d 	<ul style="list-style-type: none"> Presensi kelas Melanjutkan presentasi letak geografis indoneisa 	•	•
18	Kamis 11 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Btq kelas 8e Konsultasi rpp 	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi rpp peta dan materi ajar 	•	•
19	Sabtu 13 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 3 S [Salam Sapa Senyum] Kerja bakti 	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan alua dan sekitarnya 	•	•
20	Senin 15 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Upacara memperingati hari pramuka Mengajar kelas 7d Mengajar kelas 7c Konsultasi masalah kbm 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa 7d belajar materi konektifitas antar ruang Siswa 7c belajar pemahaman lokasi melalui peta 	<ul style="list-style-type: none"> Lcd proyektor kelas 7d rusak 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta konsep di papan tulis dan menerangkanya kepada siswa
21	Selasa 16 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Btq kelas 7d Mengajar kelas 7c 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi siswa tentang pemahaman lokasi melalui peta 	•	•

22	Rabu 17 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Upacara hari kemerdekaan 	•	•	•
23	Kamis 18 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket harian Btq kelas 8e Membuat rpp tema 1 	•	•	•
24	Jumat 19 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 3 S [Salam Sapa Senyum] Konsultasi rpp dan revisi rpp 	<ul style="list-style-type: none"> Revisi tujuan, penilaian dan materi 	•	•
25	Senin 22 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Upacara rutin Mengajar kelas 7d Mengajar kelas 7c Mengumpulkan rpp kepada guru pembimbing tema a, b, c, d 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas 7d belajar tentang pemahaman lokasi melalui peta Siswa kelas 7c belajar tentang letak dan luas indoneisa 	<ul style="list-style-type: none"> Lcd proyektor kelas 7d mati 	<ul style="list-style-type: none"> Mencetak handout untuk siswa
26	Selasa 23 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket harian 3 S [Salam Sapa Senyum] Mengajar kelas 7c 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar tentang potensi sumber daya hutan 	<ul style="list-style-type: none"> Sumber siswa masih kurang banyak 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dengan guru
27	Rabu 24 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket harian 3 S [Salam Sapa Senyum] Presensi kelas Mengajar kelas 7d Mengisi kelas 9e menggantikan guru mapel bahasa indoneisa 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar tentang pemahaman lokasi melalui peta dan letak dan luas indoneisa Membuat kalimat majemuk bertingkat 	•	•
28	Kamis 25 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket harian Revisi rpp dan 	•	•	•

		membuat prota			
29	Jumat 26 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket harian Membuat rpp, dan kkm 	•	•	•
30	Senin, 29 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Upacara rutin Mengajar kelas 7c dan 7d Membuat soal untuk ulangan harian 1 	<ul style="list-style-type: none"> 7d presentasi potensi sumber daya hutan 7c potensi sumber daya tambang 	•	•
31	Selasa 30 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 3 S [Salam Sapa Senyum] Mengajar 7C Diskusi dengan teman untuk soal ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar potensi sumber daya tambang 	•	•
32	Rabu 31 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 3 S [Salam Sapa Senyum] Masuk 7d Merevisi soal, rpp 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar potensi sumber daya tambang 	•	•
33	Kamis, 1 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> 3 S [Salam Sapa Senyum] mengerjakan kembali rpp 	•	•	•
34	Jumat 2 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> 3 S [Salam Sapa Senyum] Membuat materi untuk senin dan mengerjakan rpp 	•	•	•
35	Senin 5 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> Upacara rutin Mengerjakan rpp Mengajar kelas 7d dan 7c 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa belajar tentang sumber daya kemaritiman Indonesia 	•	•

36	Selasa 6 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 3 S [Salam Sapa Senyum] • Mengajar kelas 7c • Mengoreksi ulangan dan membuat rpp 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 1 	•	•
37	Rabu 7 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 3 S [Salam Sapa Senyum] • Mengajar kelas 7d • Mengoreksi ulangan dan membuat rpp 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 1 	•	•
38	Kamis 8 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 3 S [Salam Sapa Senyum] • Membuat rpp dan mengecek laporan ppl 	•	•	•
39	Jumat 9 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 3 S [Salam Sapa Senyum] • Mengejarkan laporan ppl merevisi rpp 	•	•	•
40	Senin 12 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Libur idul adha 	•	•	•
41	Selasa 13 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 3 S [Salam Sapa Senyum] • Mengerjakan rpp • Mendampingi [membantu guru memasak dalam acara idul adha] 	•	•	•
42	Rabu 14 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 3 S [Salam Sapa Senyum] • Mengerjakan rpp membuat laporan ppl 	•	•	•

43	Kamis 15 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 3 S [Salam Sapa Senyum] • Penarikan PPL 	•	•	•
----	-------------------------	--	---	---	---

2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Satriyo Wibowo, S.Pd.
NIP. : 197412192 00812 1 001

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Sri Sudartono, S.Pd.M.Pd
NIP. 19630819 198601 1 003

Magelang, 17 Agustus

Mahasiswa,

RM Adi Bambang K.A
NIM. 13416241022

**KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN 1
TAHUN 2016/2017**

Jenis Sekolah	: SMP N 12 Magelang	Alokasi Waktu	: 60 menit
Mata Pelajaran	: IPS	Jumlah Soal	: Pilihan Ganda : 20, menjodohkan : 10 uraian : 5
Kelas/ Semester	: 7 / 1	Penulis	: RM Adi Bambang Kusuma A
Kurikulum	: 2013	ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya	
Kompetensi Inti	: KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa inginkannya tentang fenomena alam dan kejadian di sekitarnya.		

NO. URUT	K D / INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI	INDIKATOR SOAL	PENILAIAN		
				JENIS TAGIAN	BENTUK SOAL	NOMOR
1.	3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	Letak astronomis Indonesia	Menunjukkan dampak letak astronomis terhadap keadaan iklim di indonesia	UH	PG	1
2.	sda	Letak astronomis Indonesia	Menunjukkan sebab kenapa indonesia memiliki iklim laut	UH	PG	2
3.	sda	Letak astronomis Indonesia	Menjelaskan sebab pembagian daerah waktu di Indonesia	UH	PG	3
4.	sda	Letak Indonesia geografis	Menjelaskan pengaruh letak geografis indonesia	UH	PG	4
5.	sda	Letak astronomis	Menjelaskan dampak pergantian musim terhadap kegiatan masyarakat.	UH	PG	5

6.	sda	Letak geografis Indonesia	Mengidentifikasi letak geografis Indonesia.	UH	PG	6
7.	sda	Letas astronomis indonesia	Menjelaskan pengaruh angin muson terhadap wilayah indonesia	UH	PG	7
8.	sda	Potensi Sumber daya hutan	Menjelaskan persebaran hutan tropis di indonesia	UH	PG	8
9.	sda	Sumber daya alam	Menjelaskan manfaat dari sumber daya alam	UH	PG	9
10.	sda	Sumber daya alam	Mengidentifikasi sumber daya alam yang dapat diperbarui	UH	PG	10
11.	sda	Sumber daya alam	Mengidentifikasi sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui	UH	PG	11
12.	sda	Sumber daya tambang	Menjelaskan persebaran tambang di indonesia	UH	PG	12
13.	sda	Sumber daya alam	Mengidentifikasi sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui	UH	PG	13
14.	sda	Sumber daya tambang	Menjelaskan manfaat sumber daya tambang di indonesia	UH	PG	14
15.	sda	Sumber daya hutan	Menjelaskan manfaat sumber daya hutan	UH	PG	15
16.	sda	Sumber daya laut	Menjelaskan manfaat terumbu karang	UH	PG	16
17.	sda	Sumber daya alam	Menjelaskan potensi sumber daya air	UH	PG	17
18.	sda	Sumber daya laut	Menjelaskan manfaat kekayaan laut	UH	PG	18
19.	sda	Konektivitas antar ruang	Menjelaskan contoh interaksi antar ruang	UH	PG	19
20.	sda	Konektivitas antar ruang	Menjelaskan contoh interaksi antar ruang	UH	PG	20
1.	3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan	Letak geografi indonesia	Dapat menjelaskan tentang letak geografis	UH	MENJODOHKAN	1

	kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)					
2.	sda	Letak astronomi indonesia	Dapat menjelaskan dampak teradinya angin muson	UH	MENJODOHKAN	2
3.		Bentuk Muka Bumi dan aktivitas penduduk di Inonesia	Dapat menjelaskan bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk di Indonesia.	UH	MENJODOHKAN	3
4.	sda	Letak astronomi indonesia	Dapat menjeaskan dampak terjadinya angin muson	UH	MENJODOHKAN	4
5.	sda	Pemahaman lokasi melalui peta	Dapat menjelaskan apa itu peta	UH	MENJODOHKAN	5
6.	sda	Pemahaman lokasi melalui peta	Dapat menjelaskan simbol peta	UH	MENJODOHKAN	6
7.	sda	Pemahaman lokasi melalui peta	Dapat menjelaskan syarat ekuiditas peta	UH	MENJODOHKAN	7
8.	sda	Smber daya alam	Dapat menjelaskan manfaat pemanfaatan sumber daya berwawasan masa depan	UH	MENJODOHKAN	8
9.	sda	Sumber daya tambang	Dapat menjelaskan persebaran tambang diindonesia	UH	MENJODOHKAN	9
10.	sda	Sumber daya tambang	Dapat menjelaskan persebaran tambang diindonesia	UH	MENJODOHKAN	10
1.	3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	Letak geografis Indonesia	Dapat menjelaskan letak geografis Indonesia	UH	URAIAN	1
2.	sda	Letak Geografis Indonesia		UH	URAIAN	2

			Dapat menjelaskan keuntungan dari letak Geografis Indonesia.			
3.	sda	Letak Astronomis Indonesia	Dapat menjelaskan keadaan Iklim di Indonesia	UH	URAIAN	3
4.	sda	Letak Geografis Indonesia	Dapat menjelaskan letak geografis Indonesia	UH	URAIAN	4
5.	sda	Letak Geografis Indonesia	Dapat menjelaskan keuntungan dari letak geografis indonesia.	UH	URAIAN	5

SOAL ULANGAN HARIAN

A. Pilihlah jawaban yang tepat !

1. Di bawah ini yang ***Tidak*** termasuk ciri-ciri iklim tropis adalah
 - a. Curah hujan tinggi
 - b. Penyinaran matahari terus-menerus sepanjang tahun.
 - c. Kelembapan udara tinggi
 - d. Dibagi menjadi tiga daerah waktu
2. Wilayah Indonesia mempunyai iklim laut, hal ini dikarenakan
 - a. Indonesia diapit oleh dua samudra besar
 - b. Merupakan daerah kepulauan
 - c. Diapit dua benua besar
 - d. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan
3. Perhitungan perbedaan waktu antara daerah yang satu dan lainnya didasarkan pada selisih....
 - a. Tekanan udara
 - b. Garis bujur
 - c. Lama penyinaran matahari
 - d. Garis lintang
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Mengalami iklim musim
 - 2) Mengalami iklim tropis
 - 3) Menjadi daerah rawan gempa
 - 4) Memiliki iklim laut
 - 5) Memiliki tambang mineral dalam jumlah banyak
 - 6) Memiliki kondisi lalu lintas perdagangan cukup ramaiPengaruh letak geografis Indonesia ditunjukkan oleh nomor....
 - a. 1) , 2) , dan 3)
 - b. 1) , 4) , dan 6)
 - c. 2) , 3) , dan 6)
 - d. 2) , 4) , dan 5)
5. Pergantian musim yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi aktivitas manusia bidang....
 - a. Pertambangan
 - b. Pertanian
 - c. Industri
 - d. Jasa
6. Berikut ini merupakan keadaan negara Indonesia yang sebenarnya, antara lain
 - a. Sebagian besar wilayah Indonesia berada di belahan bumi utara
 - b. Negara Indonesia dilalui garis Ekuator (Garis Khatulistiwa)
 - c. Indonesia dilalui garis balik selatan
 - d. Wilayah Indonesia berada di lautan Atlantik
7. Angin Muson timur (tenggara) yang bertiup antara bulan April – Oktober dari daratan Australia menuju Asia akan berdampak bagi wilayah Indonesia berupa musim
 - a. Kemarau
 - b. Penghujan
 - c. Dingin
 - d. Pancaroba
8. Hutan hujan tropis yang terdapat di Indonesia sebagian besar berada di pulau....
 - a. Jawa dan Sumatera
 - b. Nusa Tenggara
 - c. Maluku dan Papua
 - d. Sumatera dan Kalimantan
9. Bentuk kekayaan alam yang dapat digunakan manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidup disebut
 - a. Hasil budidaya
 - b. Sumber daya alam
 - c. Potensi Wilayah
 - d. Hasil alam
10. Jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui, yaitu
 - a. Emas
 - b. Perak
 - c. Belarang
 - d. Air
11. Berikut adalah jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, yaitu
 - a. Hasil pertanian
 - b. Hasil perkebunan
 - c. Hasil pertambangan
 - d. Hasil perikanan
12. Daerah penghasil Emas dan Perak di Indonesia adalah
 - a. Riau
 - b. Cilacap
 - c. Cepu
 - d. Cikotok
13. Sumber daya alam yang akan habis digunakan disebut
 - a. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

- b. Sumber daya alami
 - c. Sumber daya terbatas
 - d. Sumber daya alam yang dapat diperbarui
14. Manfaat dari adanya sektor pertambangan adalah
- a. Menimbulkan longsor
 - c. Menghasilkan bahan bakar
 - b. Merusak alam
 - d. Mengganggu keseimbangan alam
15. Berikut ini yang **BUKAN** manfaat dari hutan bagi kehidupan adalah
- a. Penghasil oksigen dan menyerap karbondoksida sehingga suhu bumi terkendali.
 - b. Tempat menyimpan air hujan sehingga
Jika terjadi hujan tidak terjadi banjir
 - c. Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan air tanah
 - d. Sebagai wahana rekreasi yang menyenangkan.
16. Manfaat terumbu karang dapat dilihat dari aspek ekonomi adalah
- a. Mengurangi hempasan gelombang pantai yang dapat berakibat terjadinya abrasi
 - b. Sebagai bahan pembuatan obat-obatan, sumber makanan
 - c. Sebagai mata pencaharian para nelayan
 - d. Sebagai hiasan rumah
17. Sungai terpanjang di Indonesia adalah sungai
- a. Bengawan Solo
 - c. Kapuas
 - b. Barito
 - d. Musi
18. Berikut ini merupakan hasil kekayaan laut adalah
- a. Udang dan kerang
 - c. Pasir dan rumput
 - b. Emas dan kerang
 - d. Belut dan kepiting
19. Salah satu bentuk Interaksi antarruang ditunjukkan oleh peristiwa
- a. Keanekaragaman jenis mata pencaharian penduduk di dataran tinggi
 - b. Pedagang membeli beras di dataran rendah dan dijual di pegunungan
 - c. Pengembangan jenis transportasi kereta api di dataran rendah
 - d. Petani mengembangkan tanaman padi di sawah irigasi
20. Pernyataan di bawah ini yang menunjukkan interaksi antarruang adalah
- a. Bencana banjir terjadi di Jakarta pada tahun 2003
 - b. Demonstrasi warga menolak penggusuran perumahan di daerah Waduk Pluit, Jakarta Utara
 - c. Terjadi keterlambatan distribusi soal Ujian Nasional Ke beberapa daerah
 - d. Sekitar 99,55% siswa sekolah menengah atas lulus Ujian Nasional tahun 2013.

B. Hubungkan Pernyataan yang ada di kolom sebelah kiri dengan jawaban di kolom sebelah kanan. Cari dan jodohkan pernyataan dibawah ini dengan jawaban yang menurut anda paling cocok dan sesuai !

NO	SOAL	JAWABAN
1.	Letak suatu wilayah berdasarkan kenyataan yang tampak pada permukaan bumi disebut letak	a. Letak Astronomis
2.	Musim kemarau di Indonesia disebabkan oleh pergerakan angin	b. Angin Muson Barat
3.	Kegiatan di sektor pertanian umumnya lebih berkembang di daerah	c. Pegunungan
4.	Angin Muson barat yang terjadi pada bulan Oktober – April menyebabkan Indonesia mengalami musim	d. Simbol
5.	Peta adalah	e. Jawa dan Papua
6.	Keterangan yang berisi gambar-gambar atau simbol-simbol beserta artinya disebut	f. Bijih Besi
7.	Syarat – syarat peta yaitu ekuidistan yang artinya	g. Musim kemarau
8.	Sumber daya alam harus dijaga kelestariannya agar	h. Gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala.
9.	Hasil tambang berupa Batu bara dan Minyak bumi banyak ditemukan di Pulau	i. Angin Muson Timur
10.	Daerah Cepu banyak menghasilkan hasil tambang berupa	j. Bentuk-bentuk bidang daerah yang digambarkan pada peta harus sama atau sesuai dengan bentuk bidang aslinya di permukaan bumi.
		k. Letak Geografis
		l. Perbukitan
		m. Sumatera dan Kalimantan
		n. Tetap lestari dan dapat dinikmati dan untuk bekal anak cucu kita nanti.
		o. Musim hujan
		p. Tetap dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
		q. Legenda
		r. Minyak Bumi
		s. Gambaran letak suatu wilayah di muka bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
		t. Perbandingan jarak yang digambarkan pada peta harus sesuai dengan jarak sesungguhnya di permukaan bumi.

C. Kerjakan soal-soal berikut ini !

1. Apa yang dimaksud dengan letak Astronomis?
2. Jelaskan keuntungan Indonesia dilihat dari lokasinya!
3. Mengapa Indonesia termasuk negara beriklim tropis?
4. Secara geografis terletak diantara 2 samudra dan 2 benua. Sebutkan !
5. Secara Geografis, apa saja keuntungan yang didapat bagi Indonesia?



PEMERINTAH KOTA MAGELANG

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 12


Jalan Soekarno - Hatta, telepon (0293) 367527 Kota Magelang, 56125

DAFTAR KELAS VII C

Tahun Pelajaran 2016/2017

Wali Kelas : Harlina Astuti S.Pd

N O	NIS	NAMA	L/P	Keterangan
1	5039	ADHETVA YUDHA PANDUWINATA	L	
2	5040	AIN ANDZANI HAYU FANI	P	
3	5041	ANNAS RAMZY MULIA	L	
4	5042	DEWA ARJUNA	L	
5	5043	DIMAS RADYA RESPATI	L	
6	5044	DITA AYU NINGSIH	P	
7	5045	DUFFAN ANATONI	L	
8	5046	FAILA SUFA DILIE DUZKY	P	
9	5047	FAREL ARYU MAHARANI	P	
10	5048	FATTALA BRYAN AMANDA	L	
11	5049	FAYAZA AQILA ANINDITA	P	
12	5050	FIKRI RAFIF PRATAMA	L	
13	5051	IKHSAN SURYANTO	L	
14	5052	JORDAN BASYAR HAMMAM	L	
15	5053	KUMALA IKNA ARDANI	P	
16	5054	MAGFIRA AMALIA SALSABILA	P	
17	5055	MUHAMAD IRGI KRISTYANTO	L	
18	5056	MUHAMMAD IRFAN FARHAS	L	
19	5057	MUHAMMAD RIZAL	L	
20	5058	MUHAMMAD RIZKI EKSANUDIN	L	
21	5059	MUHAMMAD SULTAN MAHNUGRA	L	
22	5060	NABILA RIZKA SYALSABILA	P	
23	5061	NATHANIA AMELIA PUTRI	P	
24	5062	NICKI ANTORO	L	
25	5063	NILAM INDAH PRAVITASARI	P	
26	5064	NOVIE FITRIANA	P	
27	5065	PUTRI DERAUATI	P	
28	5066	RANANDA SHALIH AINNAYA	P	
29	5067	RANGGA RESTU GUMILAR	L	

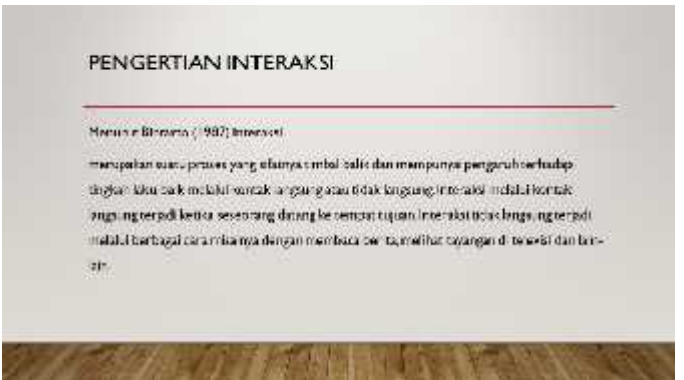
30	5068	RIZKI FAISHAL FADHIL	L		
31	5069	YUNI DWI RISTANTI	P		
		L 17	P 14		
 <div> <div>PEMERINTAH KOTA MAGELANG</div> <div>DINAS PENDIDIKAN</div> <div>SMP NEGERI 12</div> <div>Jalan Soekarno - Hatta, telepon (0293) 367527 Kota Magelang, 56125</div> </div>					
<div>DAFTAR KELAS VII D</div> <div>Tahun Pelajaran 2016/2017</div>					
Wali Kelas		: Indraswari S.Pd			
N O	NIS	NAMA	L/P		Keterangan
1	5070	ANNISA IZMI WARDAH	P		
2	5071	ARISKA PUSPITASARI	P		
3	5072	ARISTA PUTRI AGUSTINA	P		
4	5073	ARKHANANTA ZILMI RAMADHAN	L		
5	5074	ARYA BAYU PRATAMA	L		
6	5075	BERNISHA KHOIRULIA	P		
7	5076	DEVI SEPTIANA	P		
8	5077	ELFIRA CAHYANIGRUM	P		
9	5078	FANI KHOIRUL ANAM	L		
10	5079	FATIHA KHAIRURIZKY	P		
11	5080	FERNANDO MEIKCY HERDYANSYAH	L		
12	5081	GINANJAR SATRIO UTOMO	L		
13	5082	INDRA BAYU SAPUTRA	L		
14	5083	IQBAL PRAYOGO	L		
15	5084	KURNIA ISTIKOMAH	P		
16	5085	MAHESA ARDAN FALESTIYO	L		
17	5086	MUHAMAD GALIH PRAKOSO	L		
18	5087	MUHAMMAD REYHAN MAHENDRA	L		
19	5088	MUHAMMAD TATAG NUR AMINULLAH	L		
20	5089	PANCA AJI PRAKOSA	L		
21	5090	PANDU FAJAR FARANDY	L		
22	5091	PRIMA WIDYATI	P		
23	5092	RAHMAWAN NUR HADYANTO	L		
24	5093	RANGGA BAYU MAULANA	L		
25	5094	REVIANA MARTIA PUTRI	P		
26	5095	RINTAN MAHARANI PUTRI	P		

27	5096	SALSABELLA RAHMA AZZAHRA	P		
28	5097	SARA YULIANA WARDANI	P		
29	5098	SOFIAN RIFKI AFANDI	L		
30	5099	SOFYAN AZHARI	L		
31	5100	TIARA BINTANG SAHARANI	P		
32	5101	YUSUF FIRMANSYAH	L		
		L 18	P 14		

MEDIA PEMBELAJARAN KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR



1. KONEKTIFITAS ANTAR
RUANG



Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi lokasi:

- saling melengkapi (complementarity);
- kesempatan antara (intervening opportunity) dan
- keadaan dapat dimanfaatkan (transferability).

a. Saling melengkapi

c. Kemudahan transfer

Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat bergantung pada keberadaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan.

b. Kesempatan antara

2. PEMAHANAN LOKASI MELALUI PETA

Manusia, Tempat dan Lingkungan pemahaman lokasi melalui peta

Pernahkah kalian menggunakan peta??

Pemahaman lokasi melalui peta

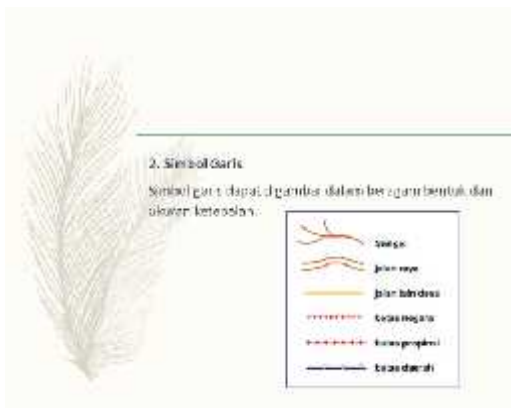
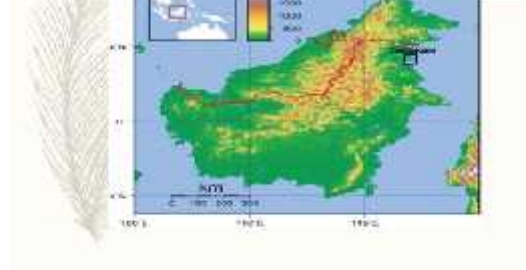
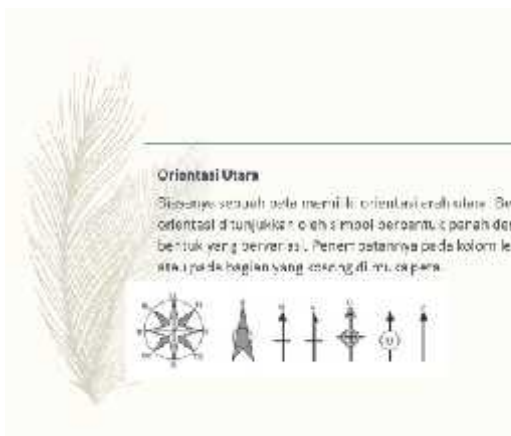
Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala.

Komponen penyusun peta

Judul peta
Judul peta menunjukkan isi suatu peta.

Skala Peta
Skala peta menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan.

Simbol-simbol
Skala angka = Skala perbandingan perbandingan angka
Skala Garis atau Grafik = Skala peta yang berbentuk garis dengan ukuran tertentu



3. SUMBER DAYA HUTAN



Hutan Indonesia memiliki luas yang sangat besar yaitu mencapai 99 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia (Kemendhut, 2011). Luas hutan yang besar tersebut menyediakan sumber daya di Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera.

jenis-jenis kayu dan sumber lainnya adalah sebagai berikut:

- Kayu Keruing, Meranti, Agathis di berbagai daerah di Papua, Sulawesi dan Kalimantan.
- Kayu jati banyak dijumpai di Jawa Tengah.
- Kayu banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.
- Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
- Kayu Balsa banyak dihasilkan di Jawa Barat.

Luas kawasan hutan kita mencapai 300.000 hektar per tahun

APA KIBATNYA!!!

MANFAAT ATAU FUNGSI YAITU:

- Menyediakan air hujan dan kesuburan tanah karena air hujan meresap ke dalam, sehingga dapat menjadi sumber air untuk berbagai keperluan.
- Tanah tetap subur karena fungsi yang melindungi tanah, memelihara dan memperkaya pada waktu hujan yang akan datang.
- Menopang terjadinya arus atau pergerakan karena hutan tidak langsung jatuh ke tanah dan dengan demikian yang tidak.
- Mengetahui konsep dan menerapkan konsep tersebut, sehingga akan dapat beradaptasi.
- Sumber kehidupan bagi masyarakat lokal yang masyarakat sekitar hutan dan produk yang dihasilkan.

- Disajikan dengan beberapa data apa saja terjadi jika kebakaran hutan tersebut dan dampaknya bagi masyarakat sekitar hutan tersebut.



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : RM Adi Bambang K.A PUKUL : 09.00-13.00
NO. MAHASISWA : 13416241022 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 12 Magelang
TGL. OBSERVASI : 24 Februari 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/P. IPS

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Sudah ada, sudah sesuai dengan kurikulum 2013.
	3. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	Sudah ada, sesuai dengan kurikulum 2013 dan sesuai dengan silabus yang ada.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Diawali dengan salam. Lalu melakukan presensi dan menunjuk piket untuk membersihkan papan tulis. Kemudian mereview materi yang lalu.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi sudah baik. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode saintifik.
	4. Penggunaan bahasa	Sudah sesuai dan mudah untuk dimengerti. Menggunakan bahasa Indonesia, sesekali menggunakan bahasa Jawa karena menyesuaikan dengan lokasi sekolah.
	5. Penggunaan waktu	Sudah sesuai dan efektif (3 X 40 menit).
	6. Gerak	Gerak yang digunakan guru sudah cukup untuk mempertegas setiap informasi yang diberikan. Guru juga sudah bergerak menyeluruh untuk menjangkau setiap siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru menyelipkan lewat humor yang dibawa dalam cerita dan dikaitkan dengan materi.
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan dilakukan dengan tiba-tiba, agar siswa tetap terjaga konsentrasinya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu mengendalikan kelas dengan baik.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media powerpoint dan menggunakan video-video edukasi secara tepat.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Sudah sangat bervariasi, dilakukan secara berkelompok maupun individu sesuai

		dengan bahan ajar yang sedang dipelajari.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Suka bercanda, dan beberapa aktif bertanya. Sebagian siswa memperhatikan walaupun ada beberapa yang sibuk dengan aktivitasnya sendiri serta ribut. Namun guru selalu memberikan motivasi.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sopan dan ramah.

Guru Pembimbing

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.
NIP19630819 198601 1 003

Magelang, 24 Februari 2016

Mahasiswa Praktikum

RM Adi Bambang Kusuma A
NIM. 13416241022



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : RM Adi Bambang K.A PUKUL : 09.00-13.00
NO. MAHASISWA : 13416241022 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 12 Magelang
TGL. OBSERVASI : 24 FEBRUARI 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/P. IPS

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Jauh dari jalan besar, agak masuk jalan kecil sehingga suasana nyaman untuk belajar	
2.	Potensi siswa	Lebih berpotensi pada bidang ekstrakurikuler	
3.	Potensi guru	Baik. Semua guru sudah S1, beberapa guru sudah menempuh S2.	
4.	Potensi karyawan	Cukup baik.	
5.	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM sudah cukup memadai dan setiap ruangan ada LCD	
6.	Perpustakaan	Banyak buku pelajaran, namun kurang buku umum	
7.	Laboratorium	Terdapat lab. komputer, lab. kimia, lab.biologi, dan lab. Fisika, dengan peralatan yang memadai	
8.	Bimbingan Konseling	Adapun pemberian sanksi yang bertahap bagi siswa yang bermasalah.	
9.	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar disediakan untuk anak kelas IX.	
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, drumband, dsb)	Marching Band, Pendidikan Kepramukaan, voli, sepak bola, vokal grup, PMR, Pencak silat dan BTQ.	
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Secara struktural OSIS telah terbentuk, kerjanya cukup baik	
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Ada. Namun banyak obat-obatan yang sudah berkurang	
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat mading dan papan informasi di setiap kelas.	

14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Sudah ada.	
15.	Koperasi siswa	Dipegang oleh guru. Menjual berbagai atribut SMP dan LKS.	
16.	Tempat Ibadah	Tersedia, sering digunakan untuk kegiatan keagamaan seperti sholat jum'at pada hari jum'at	
17.	Kesehatan lingkungan	Cukup baik, tersedia tempat sampah di depan kelas. Namun WC siswa kurang terjaga, ketika selesai istirahat biasanya lumayan berbau.	

***) Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Guru Pembimbing

Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd.
NIP19630819 198601 1 003

Magelang, 24 Februari 2016

Mahasiswa Praktikum

RM Adi Bambang Kusuma A
NIM. 13416241022



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) UNY
TAHUN 2016.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 12 MELIBAO
Alamat Sekolah/ Lembaga : R. Selentoro, Melibao, Cakelara
Nama DPL PPL/ Magang III : Sekero, Jember, S.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Psikologi / F.I.S
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	5 - 8 - 2016	2	PPL		
	22 - 8 - 2016	2	Presentasi & kues		

PENGESAHAN :
Kartu bimbingan PPL ini diberikan oleh mhs PPL/ Magang III (1) kartu untuk 1 prodi)
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

DINAS PEND. MELIBAO
Kep. Sekolah / Lembaga
Mhs PPL/ Magang III Prodi : Psikologi
Tanggal : 15 September 2016
Materi : Presentasi & kues



KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR 1



KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR 2



KEGIATAN PRAMUKA



KEGIATAN EKSTRAKULIKULER



KEGIATAN IDUL ADHA



KEGIATAN JALAN SEHAT



FOTO BERSAMA SISWA 7C



FOTO BERSAMA SISWA 7D